

"Dan tidaklah kami mengutus kamu melainkan
sebagai rahmat bagi semesta alam"

(Q.S. Al Anbiya: 107)

Nabi Islam

MUHAMMAD ﷺ

Biografi dan Panduan Bergambar
Landasan Moral Peradaban Islam

Edisi Pertama



Dicetak oleh ISRA
Islamic Sciences and Research Academy of Australia
www.isra.org.au

Copyright © Sam Deeb, 2010
Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dengan segala media tanpa ijin tertulis dari pengarang.

Dicetak di Kuwait oleh KHT Press

Kritik dan saran
info@muhammadpocketguide.com
Buku ini tersedia di www.amazon.com

ISBN 978-0-9807277-6-0
Edisi pertama, cetakan pertama tahun 2015

Catatan Penting

Ketika seorang muslim menyebut nama Muhammad, maka termasuk adab yang menunjukkan rasa hormat kepada beliau disunahkan mengucapkan "Shallallahu 'Alaihi Wasallam" atau biasa disingkat (SAW. Dalam bahasa arabnya ditulis seperti ini (ﷺ).

Akan tetapi karena buku ini adalah buku panduan saku yang ringkas, dan nama nabi Muhammad sangat sering disebut didalamnya, maka akan banyak tidak disebut doa tadi, semata-mata hanya untuk menghemat tempat dan tidak membuat bingung pembaca non muslim, tanpa ada niatan sama sekali menafikan rasa hormat kepada beliau.

Kaum muslim beriman dengan Tuhan yang Esa yang menciptakan alam semesta dan semua makhluk, dialah "Allah". Dalam buku ini, ketika disebut kata Tuhan, maka yang dimaksud adalah Allah yang Maha Agung.

Dalam bahasa Hebrew tuhan disebut "Elohim" dan dalam bahasa Aramiac disebut dengan "Elah atau Alaha". Dalam Islam kita mengimani bahwa Allah mempunyai nama-nama dan sifat-sifat yang indah misalnya "Maha Suci" (dalam bahasa Arabnya Al Quddus dan dalam bahasa Hebrew Qadosh atau Hakkadosh), "Maha Esa" (bahasa arabnya Al Ahad sedang bahasa Hebrewnya Echad) dan "Maha Memberi Kesejahteraan" (bahasa arabnya Assalam dan bahasa Hebrewnya Shalom). Dan kita juga sering menyebut Allah dengan Maha Pengasih dan Maha Penyayang.

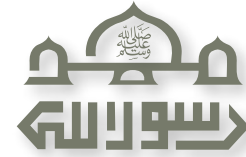
Salah satu adab terhadap buku-buku yang didalamnya dituliskan nama Allah yaitu dengan meletakkannya di tempat yang bersih dan sesuai.

Kota Mekah kadang-kadang ditulis Makkah. Terletak di lembah Bakkah yang dibaca "Becca" dalam Kitab Perjanjian Lama.

Kota Madinah kadang disebut dengan "Al madinah Al Munawwarah" yang berarti kota yang bercahaya.

Semua informasi dalam buku panduan saku ini diperoleh dari sumber yang otentik dan terbaik menurut penulis. Jika ada komentar dan masukan bisa dikirimkan ke email:

info@muhammadpocketguide.com



Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam bersabda:

"Sesungguhnya Perumpamaanku dengan Nabi-nabi sebelumku adalah seperti orang membangun rumah, lalu disempurnakannya dan dibaguskannya buaatannya, kecuali sebuah sudut (belum terpasang) dengan sebuah bata. Maka banyak orang mulai mengelilinginya dan kagum akan keindahannya. Lalu mereka bertanya: Kenapa batu di tempat ini belum dipasang? Maka Akulah batu bata itu, dan Aku penutup para Nabi ."

(HR. Bukhori – Al Jami' Ash Shohih – 4734-4735)

Alhamdulillah pemilik segala puji dan syukur, Allah yang telah memberikan kehormatan dan kemudahan bagi kami, sehingga bisa menulis tentang RasulNya yang telah diutus sebagai rahmat semesta alam dan semua manusia. Kami dan tim penyusun buku ini telah menghabiskan waktu yang sangat berarti dan telah mendapat banyak pelajaran tentang pentingnya fokus dan dedikasi dalam menulis, dan bahwa menulis adalah sebuah tanggung jawab besar yang memerlukan kesungguhan dan bahwa sekecil apapun data bila akurat maka mempunyai nilai yang sangat besar.

Buku saku ini ditulis untuk memberikan pengenalan yang mudah tapi lengkap tentang Islam dan nabinya Muhammad SAW serta ajaran-ajarannya yang mulia yang telah menjadi landasan spiritual bagi peradaban Islam. Peradaban yang sangat fundamental dalam sejarah kemanusiaan yang telah menjadi sebab bagi kemajuan besar dalam ilmu kedokteran, tehnik, fisika, matematika, kimia, farmasi, arsitektur, sastra dan ilmu-ilmu lainnya.

Nabi Muhammad menyatakan kepada manusia sebagai Rasulullah, utusan Allah yang membawa risalah perdamaian dan hidayah dari Tuhan untuk seluruh manusia, risalah yang membuat semua manusia berhadapan dengan fakta-fakta yang jelas bahwa alam semesta ini mempunyai Tuhan yang satu tidak ada tandingannya. Dan semua manusia diciptakan olehNya, semua datang ke bumi dan

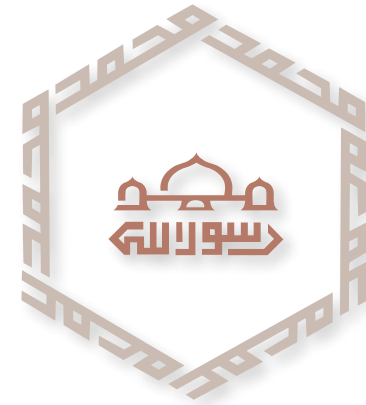
akan pergi darinya dengan waktu yang sudah ditentukan, dan tidak akan meninggalkan sesuatu kecuali apa yang telah dilakukannya. Kembalinya hamba-hamba kepada penciptanya adalah suatu kepastian, setelah semua meninggalkan dunia, semua pasti akan kembali kepada penciptanya dan mereka semua akan berdiri dihadapanNya pada hari kiamat untuk bertanggung jawab, apakah mereka sudah melaksanakan tujuan dari penciptaan mereka, dan akan diperlihatkan kepada mereka semua perbuatan dan amal-amalnya.



Risalah Allah bagi semesta alam ini, adalah risalah yang kekal sepanjang masa, dibawa oleh para nabi dan rasul kepada masing-masing umatnya, dan Muhammad tidak lain hanyalah seorang rasul, sungguh telah berlalu sebelumnya rasul- rasul, beliau telah menyatakan dengan penuh tawadhu bahwa beliau bagaikan batu bata, satu bagian kecil dari sebuah bangunan yang besar, dan diutusnya beliau adalah untuk melengkapkan bangunan itu

Sejarah hidup nabi Muhamad, adalah kisah kesuksesan terbesar, yang semua manusia mengambil pelajaran dan manfaat darinya bukan hanya kamu muslimin. Siapa yang meneliti sejarah hidup beliau, terutama dalam fase-fase penyampaian dakwah, maka dia akan tahu bahwa nabi Muhammad SAW tidak pernah meninggalkan segala macam usaha dan upaya dalam tujuan-tujuannya. Hidupnya ada dalam batas-batas kemampuan dan kuantifikasi yang sama diberikan kepada semua manusia.

Daftar Isi

1. Kesaksian Para Tokoh dan Ilmuwan		
2. Sifat-sifatnya	20	
3. Biografi	26	
4. Kenabian	66	
- Muhammad dan Wahyu Ilahi		
- Risalah Islam Uraian singkat tentang Islam		
- Risalah Ilahi yang Satu Hubungan nabi Muhammad dengan nabi-nabi sebelum beliau, Ibrahim, Musa Isa (universalitas risalah Islam)		
5. Landasan Peradaban Islam, Nilai dan Moral		
Penanaman nilai dalam kehidupan manusia, dengan cinta, harmoni, ilmu pengetahuan, olahraga, pengembangan diri, pemberantasan korupsi, perubahan cara berfikir, interaksi baik dengan tetangga dan non muslim.		
6. Wanita	138	
- Hak-hak wanita, pemberdayaan dan cara memperlakukannya		
- Konsep Allah dalam pengaturan poligami.		
7. Hak Asasi Manusia		154
- Kebebasan dan kesetaraan umat manusia		
- Kaidah keadilan dan perlindungan HAM		
- Kesucian hidup dan harta kepemilikan		
8. Lingkungan		168
- Seruan penjagaan alam dan akhlak terhadap lingkungan		
- Pelestarian sumber daya alam		
- Akhlak dengan binatang dan pengertian daging halal		
9. Mukjizat		178
- Al- Qur'an adalah mukjizat abadi		
- Fakta-fakta ilmiah dalam Al-Qur'an		
10. Hadits		192
- Beberapa hadits nabi Muhammad berkaitan dengan berbagai isu.		
11. Penutup		208
12. Seni Arsitektur dan Kaligrafi Islami		218
- Kaligrafi dan seni Islam		
- Seni Arsitektur islam dan tempat-tempat wisata (warisan Islam) dari penjuru dunia.		
Referensi		270



 Gambar dengan tulisan محمد di atas adalah hasil karya seorang ahli kaligrafi bernama Farid Al Ali dalam kumpulan karyanya yang berjudul "Muhammadiyah". Terlihat huruf ha -ح- seperti kubah pada gambar yang terbaca Muhammad Rasulullah 

Gambar tersebut dikelilingi dengan gambar segi enam, yang keenamnya juga terbaca Muhammad. Seni kaligrafi yang bagus dan menarik.

Kata "Muhammad" dalam bahasa arab berarti seseorang yang dipuji manusia, dan mereka selalu memujinya. Dia selalu diingat manusia dengan puji-pujian dan kebaikan-kebaikan karena amalannya yang terpuji, dan perjalanan hidupnya yang harum. Dialah manusia yang berhak mendapatkan pujian selalu.



John Adair

Pakar kepemimpinan dari Inggris dan pengarang buku "kepemimpinan Muhammad", ketua unit studi kepemimpinan di Amerika

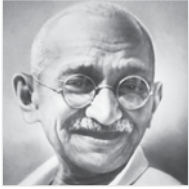
"Setelah membaca lembaran-lembaran buku ini, saya harap kalian bisa menilai sendiri seberapa dekat Muhammad dari sifat-sifat seorang pemimpin ideal yang sejalan dengan konsep modern tentang sifat dan praktek kepemimpinan, juga selaras dengan sifat-sifat para pemimpin model yang berdedikasi dalam khidmat untuk masyarakatnya dan mempunyai visi dan ambisi.



William Montgomery Watt

(Ahli sejarah Skotlandia, profesor studi Arab dan Islam di Universitas Edinburg (1909-2006))

Tidak ada seorangpun dari orang-orang besar dalam sejarah yang tidak dihargai sebagaimana seharusnya oleh barat seperti Muhammad. Kesiapannya dalam berkorban untuk risalah, integritas dan keimanan para sahabatnya dengan risalahnya dan kemuliaan akhlak mereka serta kemampuan mereka mencapai hasil-hasil yang agung menunjukkan kelengkapan unsur pengaruh dan kepemimpinan dalam pribadi Muhammad"



Mahatma Gandhi

Salah satu Pemimpin rohani dan politik terkenal dalam sejarah India (1869 – 1948)

Aku ingin tahu tentang hal terbaik dari seorang manusia yang hari ini tanpa ada pesaing menguasai hati jutaan manusia ... Saya lebih dari yakin bahwa bukan pedanglah yang memberikan kebesaran pada Islam pada masanya. Tapi ia datang dari kesederhanaan, kebersahajaan, kehati-hatian Muhammad; serta pengabdian luar biasa kepada teman dan pengikutnya, tekadnya, keberaniannya, serta keyakinannya pada Tuhan dan tugasnya.



Alphonse de Lamartine

Penyair Filosof Perancis (1790-1869)

"Filosof, orator, utusan Tuhan, pembuat undang-undang, pejuang, penakluk pikiran, pembaru dogma-dogma rasional dan penyembahan kepada Tuhan yang tak terperikan, pendiri kerajaan yang berasas ruhani yang satu, dialah Muhammad. Berkaitan dengan semua norma yang menjadi tolak ukur kemuliaan manusia, kita boleh bertanya, adakah manusia yang lebih besar daripada dia?"



William Durant

(Ahli Sejarah, Filusuf dan penulis buku "Kisah Peradaban")

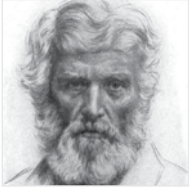
"Arti namanya yaitu banyak mendapat pujian, dan makna ini sudah ada dalam teks-teks injil yang memberitakan kedatangannya. Muhammad tidak dikenal pernah menulis dengan tangannya, tetapi kebutaan hurufnya yang sangat jelas, tidak menjadi penghalang baginya untuk menyampaikan Al Qur'an yang merupakan kitab paling terkenal dalam kefasihan lisan arab, dan kebutaan hurufnya, tidak menghalanginya untuk mempunyai kemampuan manajerial manusia.. hal yang sangat sulit berkumpul dalam satu orang yang paling pintar sekalipun.



Johann Wolfgang Von Goethe

Sastrawan dan Penyair terkenal Jerman (1749- 1932)

Muhammad bukan seorang penyair tapi seorang Nabi, karena itu supaya kita bisa objektif maka kita harus menempatkan Al Qur'an sebagai kitab samawi dan bukan buku syair untuk hiburan.



Thomas Carlyle

Ahli sejarah dan filsuf Inggris pengarang buku "Para pahlawan dan kepahlawanan dalam sejarah" (1795- 1881)

Betapamenakjubkanbagaimanaseorangmanusiaendirian dapat mengubah suku-suku yang saling berperang dan kaum nomaden menjadi sebuah bangsa yang paling maju dan paling berperadaban hanya dalam waktu kurang dari dua decade.



Roverend Reginald Bosworth Smith

Pengarang buku "Muhammad dan Muhammadisme" 1946

Dia adalah kepala negara dan agama, dia adalah sang Paus tanpa pretensinya dan seorang caesar tanpa pasukan kebesarannya. Dia tidak punya tentara tetap, tanpa pengawal pribadi, tanpa istana tanpa gaji tetap. Jika ada manusia yang berhak mengatakan bahwa dia memimpin dengan perintah Tuhan, maka dialah Muhammad SAW. Dia mempunyai kekuatan tanpa perlu alat dan dukungan. Tidak menghiraukan tampilan fisik militer kuat, kesederhanaan dalam kehidupan pribadinya selaras dengan kehidupan luarnya.



Leo Tolstoy

Penulis Rusia terkenal, pengarang buku "Perang dan Damai" (1828- 1910)

Tidak ada keraguan lagi bahwa Muhammad adalah salah satu pembaharu yang agung, yang membawa umatnya dari permusuhan dan perpecahan kepada persatuan dan perdamaian, dari umat yang sederhana dan primitif, menuju peradaban yang membuka pintu-pintu kemajuan dan kesejahteraan bangsa dunia, hal yang tidak pernah terjadi pada bangsa arab sebelum Islam. Ini adalah sebuah pekerjaan besar yang tidak mungkin dilakukan kecuali oleh seorang agung yang pantas dihormati.



Maurice Bucaille

Dokter Perancis terkenal dan spesialis bidang gastroenterology, pengarang buku "Bibel Qur'an dan Ilmu Pengetahuan" Menjadi supervisi proses analisa mummy fir'aun mesir setelah dibawa ke Parancis pada zaman presiden François Mitterrand (1920- 1998)

Aku telah mempelajari Al Quran dengan penuh objektif dan bebas dari segala prasangka, dan sungguh aku takjub dengan kecocokan ayat-ayat Al Qur'an, yang membahas tema bermacam-macam, dan sesuai dengan data akurat ilmu pengetahuan modern. Jika kita bandingkan tingkat ilmu pengetahuan pada zaman Muhammad, maka kita tidak akan mungkin menganggap fakta-fakta ilmiah yang ada dalam AlQur'an sebagai karangan manusia. Bagaimana mungkin seorang yang buta huruf bisa menyatakan fakta-fakta yang bersifat ilmiah tanpa ada kesalahan sedikit pun?



Sebuah ornament indah yang dituliskan didalamnya sifat-sifat nabi Muhammad SAW, ditulis oleh kaligrafer dari Spanyol Nuria Garcia Masip.

SIFAT-SIFATNYA shallallahu 'alaihi wasallam

Kaum muslimin berkeyakinan bahwa haram dan tidak boleh menggambar nabi Muhammad karena rasa hormat mereka kepada nabi Muhammad dimana nama Muhammad ini sering beriringan dengan Pencipta alam. Kita tidak akan menemukan gambar yang menjelaskan ciri nabi Muhammad ataupun gambar para nabi sebelumnya. Tetapi sejarah Islam penuh dengan riwayat dan hadits-hadits shahih yang menceritakan tentang sifat dan ciri-ciri nabi Muhammad, ciri-ciri fisik ataupun akhlaqnya. Semuanya sampai kepada kita secara detail dan teliti.

Sifat dan Cirinya

Nabi Muhammad berkulit putih kemerah-merahan, berparas tampan, siapa yang melihat beliau, niscaya ia akan menghormatinya dan mengagungkannya, siapa yang bergaul dengannya, pasti akan mencintainya.

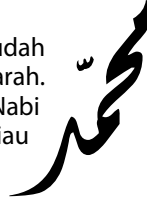


Wajahnya bak rembulan, bersinar terang sebagaimana dikatakan oleh para sahabatnya. Dahi dan matanya lebar, kedua matanya hitam, dan rambutnya pun hitam tidak keriting, namun juga tidak lurus, berjenggot tebal dan rapi.

Ia tidak tinggi juga tidak pendek, berpostur tubuh sedang. Tidak gemuk, juga tidak berperut besar, tetapi perutnya hampir sama dengan dadanya, lurus. Berdada bidang dan bertubuh kekar dan kuat, jika berjalan dengan penuh energik, ia angkat kedua kakinya dan tidak menyeretnya di tanah. Jika ia menoleh kepada seseorang ia menoleh dengan semua badannya.

Tabiat dan Karakter

Berkarakter penuh dengan ketenangan, mudah bergaul, tidak keras dan tidak mudah marah. Seorang sahabatnya, Anas bin Malik, pelayan Nabi selama 10 tahun, menyifatnya bahwa beliau adalah orang yang paling baik akhlaqnya, ia tidak pernah berkata "huss" selama Anas bersamanya. Beliau sering tersenyum, bergurau dengan para sahabatnya, ia tidak bergurau kecuali dengan gurauan yang benar. Ia, Muhammad tidak berkata keji dalam perkataannya, juga tidak membuat-buat ucapan kekejian ataupun kejelekan, dalam perkataan dan perbuatannya. Ia pun bukan bersuara keras penuh dengan teriakan, tetapi ia adalah seorang yang disukai, berkarakter yang seimbang.



Gaya Bicara

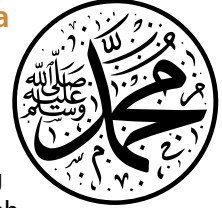
Ia tidak banyak bicara, tetapi jika bicara ia berkata dengan lancar dan fasih, sederhana dan bermakna. Jika ia ingin menguatkan perkataan, ia ulangi tiga kali. Perkataannya adalah kebenaran, ia tidak berbicara kecuali dengan kebenaran. Ia tidak suka debat, tidak suka menghina, juga tidak berlebihan dalam memuji orang. Tidak berbicara kecuali karena mengharap pahala dari Allah, tidak berharap dari perkataannya kecuali ridhoNya. Ia ajarkan kepada para sahabatnya:

“Aku jamin rumah di dasar surga bagi yang menghindari berdebat sekalipun ia benar, dan aku jamin rumah di tengah surga bagi yang menghindari dusta walaupun dalam bercanda, aku jamin rumah di puncak surga bagi yang baik akhlaqnya” (HR Abu Daud)

Canda, Gurau, dan Perasaannya

Muhammad bukanlah seorang yang pemarah, ia selalu berpesan kepada sahabatnya untuk menjadi orang yang penyabar dan menjauhi rasa marah, kecuali dalam hal yang didalamnya dilanggar aturan Allah.

Aisyah, istri beliau, menyebutkan bahwa ia tidak pernah sekalipun memukul dengan tangannya kecuali dalam berjihad dan berperang di jalan Allah. Ia tidak pernah memukul pelayannya, juga tidak pernah memukul perempuan, tidak pernah membalas kejelekan dengan kejelekan, tetapi ia memaafkan dan berlapang dada.



Interaksinya Dengan Manusia

Muhammad, beliaulah selalu yang mulai mengucapkan salam. Ia ajari sahabatnya bahwa senyuman kepada orang lain adalah sedekah. Ia tidak pernah diberi dua pilihan, kecuali ia akan memilih yang mudah selama tidak ada dosanya.

Ia tidak ikut campur dalam hal yang tidak bermanfaat. Ia seorang yang ramah dan jujur dalam bergaul dan berinteraksi dengan orang lain. Ketika ia berdagang, ia terkenal dengan sifatnya yang jujur dan terpercaya.

Jika duduk ia duduk dimana orang terakhir duduk, ia tidak

mengganggu orang lain untuk mencari tempat duduk. Ia berikan perhatian yang penuh kepada lawan bicaranya, juga tidak memotong bicara lawannya hingga lawannya selesai berbicara. Ia adalah seorang yang pemalu, tidak pernah melakukan hal yang memalukan.

Gaya Hidupnya

Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam bukan orang yang menghambur-hamburkan harta, juga bukan seorang yang pelit. Ia adalah seorang yang rendah hati, sederhana dan tengah-tengah dalam urusan hidupnya. Jika makan, makan secukupnya. Tidak makan banyak. Ia pun tidak pernah mencela makanan sekalipun. Tidak pernah kenyang selama dua hari berturut-turut hingga ia wafat. Jika makan, ia makan dengan tangan kanan, ia jilati bekas makanan dari jari-jarinya dan memuji Allah setelah makan.

Ia seperti orang biasa, melayani diri sendiri, memerah susu dari kambingnya. Jika ia di rumah, ia habiskan waktunya untuk melayani keluarganya, jika adzan berkumandang ia langsung ke masjid.

Ia menyukai kebersihan, memakai baju bagus tanpa memberati. Ia suka wangi-wangian, ia memakai celak "Itsmid" di matanya.



Biasanya, setelah sholat shubuh beliau suka untuk tetap duduk di tempat sholatnya, membaca Al Qur'an dan berdzikir hingga matahari terbit. Sedang pada malam harinya, ia suka bangun sebelum shubuh untuk melakukan sholat tahajjud sebagai wujud syukur dan pujian kepada Allah.

Muhammad, ia lah seorang mulia nan dermawan. Ia suka memberi kepada orang lain, pemberian yang sangat banyak, ibarat orang yang tak takut miskin. Ia dan keluarganya tidak menerima shodaqah atau zakat yang telah dikumpulkan oleh amil zakat.

Rumahnya terbuat dari tanah liat, rumah yang sederhana. Atapnya terbuat dari pelepah kurma dan kulit Onta. Beliau selalu bersenandung:

"Ada urusan apa aku dengan dunia? Aku di dunia ini tidak lain kecuali seperti seorang pengendara yang mencari teteduhan di bawah pohon, lalu beristirahat, kemudian meninggalkannya." (Hadits shohih riwayat Bukhori dari Ibnu Abbas)



Rumah Nabi Muhammad

Masjid Nabawi sebagaimana diterangkan riwayat riwayat

Biografinya



Biografi Singkat nabi Muhammad

Nama	Muhammad
Nama Bapak	Abdullah bin Abdul Muthallib (Nasabnya berakhir pada Nabi Ismail bin Ibrahim alaihimas salam)
Nama Keluarga	Berliau dari Bani Hasyim yang merupakan keluarga terhormat dan kalangan terpandang di jazirah Arab.
Tanggal Lahir	(Kira kira) 22 April 570 M – 12 Rabi'ul Awwal pada tahun gajah.
Tempat Lahir	Kota Makkah di Jazirah Arab, Kerajaan Saudi Arabia pada jaman sekarang ini.
Tanggal Wafat	Juni 632 M – 12 Rabi'ul Awwal 11 H, pada usia 63 tahun.
Tempat Wafat	Kota Madinah – 450 km dari arah utara kota Makkah.



Masa Kanak-kanak dan Remaja

Kelahiran – usia 2 thn	Muhammad tidak mempunyai saudara. Ayahnya meninggal sebelum ia lahir. Seperti halnya adat kebiasaan masyarakat Arab pada waktu itu, ibunya mengirim Muhammad yang masih bayi ke pedalaman arab, di luar Makkah, untuk disusukan kepada Ibu Susu yang bernama Halimah As Sa'diyah.
Dari Usia 2 thn – 6 thn:	Hidup bersama ibunya, Aminah, hingga sang ibu wafat pada tahun 576 M.
Dari usia 6 thn – 8 thn:	Hidup bersama sang kakek, Abdul Muthalib hingga sang kakek wafat.
Dari usia 8 thn – 25 thn:	Hidup bersama sang paman, Abu Tholib yang mempunyai 10 orang anak

Pendidikan

Beliau seorang buta huruf, tidak menulis, tidak membaca. Pun tidak pernah tinggal di luar Makkah, tidak pernah menjelajah diluar Makkah untuk menghimpun pengetahuan.

Pada usia 40 thn Muhammad menerima wahyu dari Allah, Al Qur'an Al Karim. Jibril datang kepadanya, Jibril mengajarnya firman Allah hingga Muhammad hafal. Lalu ia sampaikan kepada manusia, huruf demi huruf, kata demi kata tanpa ada yang kurang, pun tanpa penambahan.

Perkataan dan ajarannya terkumpulkan pada "buku-buku Hadits", ia berbeda lafal dan teks nya dari Al Qur'an.



Kegiatan dan Pekerjaan

Masa kecil hingga pertengahan usia 20 thn an:	Menggembala kambing, kemudian berniaga bersama sang paman, Abu Thalib.
Pertengahan usia 20 thn an hingga usia 40 thn:	Berniaga dari harta seorang wanita kaya bernama Khadijah binti Khuwailid. Muhammad terkenal sebagai niagawan yang jujur dan sukses serta dipercaya, sehingga ia mendapatkan julukan "Yang Jujur dan terpercaya" di kalangan masyarakatnya.
Usia 40 thn hingga 63 thn:	Ketika beliau berusia 40 thn (pada thn 610 M), ia menerima wahyu dari Tuhan semesta alam. Malaikat Jibril turun kepadanya, menuntunnya menjadi seorang Rasul untuk menyampaikan risalah dari Allah kepada kaumnya juga kepada semua manusia, risalah yang menjadi undang-undang kehidupan yang dengannya dapat terwujud keadilan sosial, kesejahteraan dan kebaikan bagi alam semesta. Allah berfirman: "dan tidaklah Kami mengutusmu kecuali sebagai rahmat bagi alam semesta".



Kehidupan Berkeluarga

Muhammad menikah dengan satu istri selama 25 thn: Istrinya, yaitu Khadijah Binti Khuwailid, adalah seorang janda dari keluarga terpandang dan terhormat dari Bani Asad. Ia seorang wanita yang dihormati di kaumnya. Muhammad berniaga dari hartanya. Khadijah melihat akhlak mulia dari diri Muhammad. Ia melihat kejujuran, kesetiaan, keterusterangan pada diri Muhammad dalam berinteraksi dengan orang lain. Khadijah menawarkan dirinya melalui pihak ketiga kepada Muhammad untuk dinikahi. Dan berlangsunglah proses pernikahan.

Pernikahan yang sukses: Perbedaan usia antara Muhammad dan Khodijah, dimana Khadijah lebih tua 15 thn dari Muhammad, tetapi keduanya dari keluarga yang sama levelnya. Usia tidak menjadi permasalahan dan tidak menghalangi untuk membentuk sebuah rumah tangga dan melahirkan anak-anak, bahkan terbentuk sebuah rumah tangga yang sukses dari keduanya. Rumah tangga yang penuh dengan kebahagiaan dan kesetiaan hingga berlanjut selama 25 thn, hingga Khadijah meninggal pada tahun 619 M pada usia 65 thn.

Nabi Muhammad mensifati Khadijah sebagai pemimpin wanita pada jamannya seperti Maryam Alaihassalam

Ali bin Abi Thalib meriwayatkan bahwa beliau mendengar Rasulullah berkata: Sebaik-baik wanita yaitu Maryam binti Imran, dan sebaik-baik wanita yaitu Khadijah binti Khuwailid" (Hadits Riwayat Bukhori Muslim dan Tirmidzi)

Ayah dari 6 anak

Lahir dari pernikahan Muhammad dan Khadijah 4 anak perempuan, dan 2 anak laki-laki. 4 anak perempuan adalah Zainab, Ruqayyah, Ummu Kultsum, Fatimah. Sedangkan 2 anak laki-laki yaitu Qasim yang meninggal pada usia 3 thn, dan Abdullah yang meninggal pada usia 4 thn.

Suami Penyayang dan Setia

Muhammad seorang suami yang sangat mencintai istrinya, Khadijah. Ia sangat setia padanya. Sangat menyayangnya juga anak-anaknya. Ia sering lalu waktunya bersama mereka, membantu istrinya dalam hal pekerjaan rumah.



Photo pemakaman Baqi di dekat masjid nabawi di Madinah, didalamnya dimakamkan anak-anak Rasulullah, dan sebagian istri-istri dan sahabat-sahabat beliau.

Pemakaman Al Ma'laa di Mekah, didalamnya dimakamkan Khadijah binti Khuwailid

Menyelesaikan Risalah selama 23 tahun

Tahun 610 M

Permulaan Wahyu

Muhammad menerima wahyu dari Allah ketika ia sedang beriktikaf, beribadah kepada Tuhannya di gua Hira' yang terletak di Jabal Nur di Makkah. Pada suatu hari datang malaikat Jibril kepadanya membawa perintah dari Allah, Tugas untuk menyampaikan risalah kepada manusia. Allah utus Muhammad sebagai Rasul untuk kaumnya juga untuk manusia semuanya. Ia berdakwah, mengajak kepada mereka untuk beriman kepada Allah yang tiada tuhan berhak disembah kecuali Dia. Ia ajak kaumnya untuk menerima seruan Risalahnya. Penyampain risalah ini sangat membutuhkan keimanan kuat, komitmen dan amanah yang sempurna.



Tahun 610 M – 612 M

Orang-orang yang mula-mula masuk Islam

Muhammad mengajak keluarganya, sahabatnya yang dekat untuk beriman kepada Allah dan kepada risalahNya hingga beriman beberapa orang; istrinya Khadijah binti Khuwailid, sahabatnya Abu Bakar, anak pamannya Ali bin Abi Tholib, Zaid bin Haritsah (pelayan Muhammad) – radhiyallahu anhum-.

Muhammad beserta para sahabat berdakwah secara perseorangan, secara sembunyi-sembunyi selama 3

tahun. Selama itu, telah beriman orang-orang laki-laki dan perempuan dari golongan fakir, dari golongan kaya, dan dari golongan orang terpandang juga. Pada masa ini beriman Usman bin Affan, Zubair bin Awwam, Abdurrahman bin Auf, Ammar bin Yasir, Said bin Zaid dan istrinya Fatimah bin Khottob (saudari Umar bin Khottob) – radhiyallahu anhum-.

Tahun 613 M – 615 M

Pemimpin dan Pembesar suku Quraisy menentang Dakwah Islam

Setelah tiga tahun berdakwah secara sembunyi-sembunyi, Muhammad dan para sahabatnya berdakwah dan menyeru manusia secara terang-terangan. Muhammad mengajak kaumnya untuk beriman kepada Allah dan meninggalkan penyembahan kepada berhala, tetapi para pemimpin dan pembesar Quraisy tidak menerima dakwahnya, mereka malah mendakwa Muhammad dengan tuduhan telah gila, tuduhan bahwa ia sorang penyair, penyihir. Padahal Muhammad terkenal pada awalnya seorang yang jujur dan terpercaya, dan mereka mengakuinya.



Ancaman dan Iming-Iming Para pembesar Quraisy berusaha menghalangi dakwah Muhammad dengan berbagai cara. Sesekali dengan iming-iming manis, terkadang juga dengan ancaman. Mereka juga menghalangi orang-orang untuk mendengar apa yang disampaikan Muhammad. Mereka memusuhi siapa saja yang masuk Islam, menyiksa orang-orang fakir, orang-orang yang lemah serta budak sahaya yang masuk Islam.

Mereka bunuh sebagian. Pun tidak segan-segan mereka menyakiti Muhammad.

Rasulullah menguatkan para sahabat Dalam kondisi seperti itu, Muhammad menghibur para sahabatnya supaya tetap sabar dan komitmen. Muhammad mengadakan pertemuan dengan para sahabatnya di rumah Dar Al Arqam bin Abi Al Arqam Al Makhzumi. Rumah ini menjadi sekolah bagi para sahabat. Di sana Muhammad mengajari Al Qur'an yang turun sebagai wahyu kepadanya. Muhammad juga mengajari mereka Akhlaq yang mulia, menanamkan nilai-nilai dan rasa tanggung jawab serta berpegang teguh dalam menyampaikan risalah Allah kepada manusia semuanya.

Ketika Muhammad melihat peniksaan demi peniksaan ditimpakan kepada para sahabatnya, ia mengizinkan mereka untuk berhijrah ke Habasyah (sekarang bernama Ethiopia) yang dipimpin oleh seorang raja adil bernama An Najasyi.

Pada masa ini, beriman pula dua orang yang termasuk pembesar Makkah, yaitu Umar bin Khottob dan Hamzah bin Abdul Muthalib, paman Rasul. Masa ini merupakan kunci dan pembuka dakwah Islam.

Tahun 616 M – 618 M

Pemboikotan Ekonomi dan Sosial

Para pembesar dan pemimpin Quraisy mencoba lagi, dan terus mencoba untuk menawarkan berbagai hal kepada Muhammad supaya ia mau berhenti dari dakwahnya. Tetapi sikap Muhammad tidak berubah, ia berpegang

teguh terhadap risalah yang diembannya. Tawaran tiada gunanya, tiada celah untuk menawarkan kebenaran. Hingga akhirnya, mereka memutuskan untuk memboikot Muhammad dan orang-orang yang beriman. Pemboikotan ini berlangsung selama tiga tahun. Mereka melarang orang-orang untuk bergaul dan berinteraksi dengan kaum muslimin. Muhammad dan para sahabat mengalami hal yang sangat sulit pada masa ini. Tetapi mereka bersabar, dan tetap berpegang teguh kepada agama Islam.

Tahun 619 M – 620 M

Tahun Kesedihan

Pada tahun 619 M, para pemimpin Quraisy menghentikan pemboikotan setelah tahu bahwa pemboikotan tidak membawa hasil apa-apa. Pada tahun yang sama, Paman Nabi yang bernama Abu Tholib, seorang yang selama ini merawatnya, mendidiknya, membelanya telah wafat. Lalu disusul oleh istrinya, Khadijah, wafat juga pada tahun yang sama. Khadijah, istri yang selama ini selalu membela dan menolongnya, selalu setia kepadanya.

Tak pelak lagi, Muhammad sangat terpuak dan sedih sekali dengan wafatnya dua orang terkasihnya. Ia pun merasa lelah dengan dari perlakuan para pembesar Quraisy, hingga ia pergi menuju Thaif yang terletak 70 km dari arah utara Makkah, namun penduduk Thaif menyambutnya dengan permusuhan, dan peniksaan. Bahkan mereka mengusir Muhammad dari Thaif.

Tahun 620 M – 622 M

Secercah Harapan: Walau situasi sulit yang dialami oleh Muhammad dan para sahabatnya, tetapi dakwah tetap berjalan. Muhammad percaya bahwa dakwah ini akan berhasil. Ia yakin bahwa Allah akan memberikan pertolongan padanya. Ia coba menawarkan Islam kepada kabilah-kabilah arab yang lain, tetapi ia tidak mendapatkan dukungan ataupun penerimaan kecuali dari beberapa orang yang beriman dan masuk Islam seperti Abu Dzar Al Ghifari, Tufail Ad Dausi, Dhomad Al Azdy.

Kemudian terjadi pertemuan antara Muhammad dan 6 orang yang datang dari kota Yatsrib pada musim haji. Pada waktu itu, di kota Yatsrib tinggal dua suku besar; Aus dan Khazraj dan beberapa suku dari yahudi. Muhammad mengajak mereka untuk beriman kepada Allah yang Maha Esa, ia bercerita tentang risalah Islam. 6 orang tersebut dari suku Khazraj, sebelumnya telah mendengar dari Yahudi Yatsrib tentang seorang Nabi, hingga akhirnya keenam orang tersebut beriman kepada Muhammad dan risalah yang dibawanya.

Merekapun sepakat untuk mendakwahi dan mengajak kaumnya jika pulang ke Yatsrib, juga berjanji akan kembali ke Makkah pada musim haji yang akan datang untuk berjumpa dengan Muhammad, sang nabi dan rasul.

Kaum Muslimin Madinah Yang Baru Masuk Islam Berjanji Setia Kepada Nabi

Pada thn 621 M rombongan dari Madinah kembali lagi ke Makkah bersama 6 orang lain, sebagian mereka dari suku Aus. mereka berdiskusi dengan Nabi Muhammad, hingga mereka beriman dan berjanji untuk tidak menyembah kecuali kepada Allah yang Maha Esa, tidak menyekutukanNya dengan sesuatu apapun, tidak mencuri, tidak berzina, tidak membunuh tanpa hak, dan tidak membangkang kepada Rasulullah. perjanjian ini dinamakan dengan Bai'at Aqabat satu. Baiat ini terjadi di daerah Aqabah-Mina, -sekarang tempat lempah jumrah.

Lalu mereka kembali ke Yatsrib, dan mulai berdakwah, menyeru para pemimpin dua suku besar, Aus dan Khazraj. Pada tahun berikutnya, 622M, mereka kembali ke Makkah pada musim haji, jumlah mereka lebih dari 70 orang, bersama mereka ada 2 orang perempuan.

Mereka semuanya berjanji kepada Nabi seperti halnya pada pendahulunya. perjanjian ini dinamakan Bai'at Aqabah Kedua. Bai'at ini merupakan episode penting dalam sejarah dakwah kepada Allah Ta'ala.



Masjid Al Bai'ah atau Al Aqabah, sekarang terletak di dekat jembatan pelemparan jumrah



Masyarakat Islami di Yatsrib, Tempat Hijrahnya Kaum Muslimin:

Para pemimpin dua suku besar di Yatsrib, Aus dan Khazraj, mereka memeluk Islam dan diikuti pula oleh mayoritas pengikut kedua suku tsb. Muhammad membolehkan para sahabatnya, penduduk Makkah, untuk berhijrah ke Yatsrib untuk tinggal bersama dengan para saudaranya, jauh dari keberingasan para pemimpin Quraisy.

Tahun 622 M

Para Pemimpin Quraisy Berencana Membunuh Muhammad: Hijrah Ke Madinah

Para Pemimpin Quraisy khawatir jika pengikut Muhammad bertambah, mereka pun takut Islam akan menyebar dan meluas. Mereka memutuskan untuk menghabisi Muhammad. Mereka membuat makar membunuh Muhammad. Tetapi Muhammad dan sahabatnya, Abu Bakar keluar dari Makkah menuju Gua Tsur, berdiam selama 3 hari di sana, kemudian mereka berhijrah ke Yatsrib. Hijrah ini merupakan episode perubahan dalam sejarah Islam. Di Yatsrib sana, Islam berkembang pesat, sistem kemasyarakatan Islami yang baru dapat terbentuk, dan berdirilah pondasi negara Islam.

Tahun 622 M - 623 M

Kaum Muslimin Memilih Muhammad Sebagai Pemimpin Kota Madinah

Berbagai suku antara Arab dan Yahudi tinggal di Madinah. Walaupun di Madinah terdapat 2 suku besar Arab, dan 3 suku kecil Yahudi, tetapi masyarakat Arab di Madinah lebih besar dari masyarakat Yahudi, dan Muhammad dipilih oleh mereka secara sukarela, dan atas kesepakatan mayoritas penduduk Madinah.

Nabi Muhammad Merubah Nama Yatsrib Menjadi Madinah:

Nabi Muhammad mengganti nama Yatsrib dengan nama Madinah. Setelah hijrah Nabi Muhammad ke Yatsrib, kota Yatsrib tidak hanya menjadi kota untuk Aus dan Khazraj atau Yahudi saja, tetapi telah menjadi kota untuk semua kaum mukmin yang beriman kepada Allah dibawah kepemimpinan Rasulullah -shallallahu alaihi wa sallam-.

Muhammad Membentuk Tataan Masyarakat Baru di Madinah, Menyeru Kepada Kedamaian dan Saling Menghormati

Hal yang pertama dilakukan oleh Nabi Muhammad adalah membangun masjid sebagai tempat berkumpulnya kaum muslimin, tempat melaksanakan sholat. Nabi Muhammad mempersaudarakan antara kaum muhajirin Makkah dengan kaum Anshar dari Madinah hingga tumbuh kembanglah rasa cinta di antara mereka. Nabi Muhammad juga mengajak penduduk Madinah untuk merealisasikan persatuan dan kesatuan. Ia bersabda:

"Wahai manusia, sebarkan salam, berilah makan, sholat malamlah sedangkan manusia sedang tidur, niscaya kalian masuk surga dengan selamat". (HR.Ibnu Majah, Nasa'i dan lainnya)

Dengan perkataan ini Nabi menghendaki supaya terikat amalan-amalan tersebut dengan ridho Allah dan supaya manusia saling mencintai sesama mereka dan hidup bersama penuh kedamaian di sebuah masyarakat yang didalamnya Arab dan Yahudi, Muslim dan Non muslim.



Nabi Muhammad Membuat Undang-Undang Pertama dan Piagam Pertama Tentang Hak-Hak dan Kebebasan Manusia:

Nabi Muhammad membuat sebuah piagam undang-undang, menjabarkan di dalamnya hak dan kewajiban manusia, serta hubungan antara satu sama lain. Piagam tersebut akhirnya menjadi undang-undang di Madinah yang menjamin hak-hak penduduknya. Undang-undang tersebut ditandatangani oleh penduduk Arab dan Yahudi.

Piagam Madinah menjamin kebebasan aqidah dan keyakinan, kebebasan beribadah bagi kaum muslimin juga bagi kaum Yahudi. Antara keduanya, diharuskan saling menasehati, berlaku baik, menolong yang didholimi, berlaku adil. Piagam ini juga berisi perlindungan dan keamanan bagi tiap penduduknya. Mengajak kepada semua yang bertadatangan untuk menjadi anggota komite pertahanan negara sewaktu ada penindasan dari luar. Piagam ini pula menentukan keadilan dan hak-hak manusia serta kebebasan, melarang adanya tindak kriminal dan amoral.

Tahun 624 M

Perang Badar Yang Tidak Bisa Dihindari : Ketika kaum muslimin hijrah ke Madinah, mereka terpaksa meninggalkan rumahnya, hartanya untuk kemudian dikuasai oleh pemimpin Quraisy untuk dijadikan modal bisnis bagi mereka, pemimpin Quraisy.

Lokasi terjadinya perang badar

Kaum Muslimin mengetahui bahwa kafilah dagang yang dimiliki oleh pemimpin Quraisy akan melewati Kota Madinah. Kafilah dagang itu dipimpin oleh Abu Sufyan. Mengetahui hal itu, kaum muslimin bersiap-siap keluar menghadang mereka untuk mengambil kembali harta mereka. Abu Sufyan yang mengetahui gerak gerik kaum muslimin, langsung merubah peta perjalanan kafilah dagangnya. Ia kirim utusan kepada Quraisy hingga kaum Quraisy keluar Makkah membawa tentara dengan jumlah besar, 950 tentara berikut persiapan senjatanya.

Pada waktu itu kaum muslimin tidak siap untuk perang, jumlah mereka pun kira-kira hanya 313 orang dengan 2 kuda, dan beberapa ekor unta. Nabi Muhammad berdoa dan bermunajat dengan sungguh-sungguh kepada Allah, memohonNya dengan penuh kepasrahan.

Akhirnya keduanya bertemu di daerah Badar, yang terletak 155 km dari arah barat daya kota Madinah pada hari Jumat, 17 Ramadhan thn 2 H. Tiada disangka, dan dikira oleh pemimpin Quraisy, bahwa kaum muslimin menang dalam perang ini, menang dalam pertempuran pertama. Pada perang tersebut terbunuh beberapa pimpinan quraisy seperti Abu Jahal, Umayyah bin Khalaf, Walid bin Uthbah.



Tahun 625 M

Pemimpin Quraisy Menyerang Kaum Muslimin Pada Perang Uhud: Kaum Quraisy ingin balas dendam atas kekalahan mereka pada perang Badar, merekapun khawatir akan kehilangan peran kepemimpinan mereka di jazirah arab. Hingga akhirnya mereka mengirim pasukan besar berjumlah 3000 pasukan untuk memerangi kaum



Gunung Uhud di Kota Madinah Munawwarah

muslimin. Perang terjadi di dekat gunung Uhud, sebelah utara kota Madinah, dan terjadi pada tahun ke-3 H. Nabi Muhammad menugaskan sekelompok pemanah dan mengutus mereka untuk berbasis di gunung kecil, tugas mereka melindungi pasukan muslimin dari arah belakang,



Makam Para Syuhada' Uhud - Madinah Munawwarah

tetapi mereka turun dari gunung dan tidak mematuhi perintah Nabi karena keinginan untuk mengumpulkan harta rampasan perang. hingga akhirnya Kholid bin WALid -yang pada waktu itu berada di pihak Quraisy- berbalik arah bersama pasukannya dari arah belakang.

Barisan pasukan kaum muslimin kocar kacir, mereka pun kalah pada perang ini. Nabi Muhammad terluka, banyak para shahabat yang wafat syahid pada perang ini, diantaranya Hamzah bin Abdul Muthalib, Paman Nabi yang dicintainya.

Tahun 626 M

Para Pemimpin Quraisy dan Berbagai Suku Mengepung Madinah Pada Perang Khandaq: Perang ini dinamakan juga perang Ahzab. Para pemimpin Quraisy juga banyak suku berkumpul dan bersepakat untuk menyerang Nabi Muhammad, penyerangan dengan tujuan untuk membunuhnya dan menghabisi kaum muslimin. Mereka bersepakat untuk menyatukan pasukan militer yang menampung 10.000 pasukan dari berbagai macam suku. Nabi Muhammad bermusyawarah dan berdiskusi dengan para sahabat. Musyawarah berakhir dengan mengambil ide dari seorang sahabat bernama Salman Al Farisi, seorang sahabat dari Persia, idenya yaitu dengan menggali parit di sebelah utara Madinah. Kota madinah merupakan kota yang terdiri dari bebatuan berapi dan sulit dilampai oleh kuda. Penggalan parit ini dibuat antara daerah bebatuan dari timur dan barat untuk memutus jalan Quraisy dan para pengikutnya.

Kaum muslimin menggali parit yang cukup besar dengan panjang 5,5 km dan lebar 4,6 m. Perang khandaq ini merupakan perang yang paling susah ditambah adanya perang secara kejiwaan, mereka berusaha untuk membela diri sekuatnya. Musuh yang telah bersekutu mengepung Madinah selama satu bulan, mereka tidak bisa memasukinya hingga akhirnya mereka tidak sabar. Angin kencang mengguncang perkemahan mereka hingga akhirnya mereka mundur dari peperangan ini.

Tahun 627 M

Perjanjian Hudaibiyah, Perdamaian Selama 10 thn:

Satu tahun setelah perang khandaq, suasana agak tenang. Nabi Muhammad mengadakan perdamaian dengan kaum Quraisy. Ia memutuskan untuk menunaikan Umrah ke baitullah di Makkah. Bagi semua kabilah atau suku arab, berkunjung ke Makkah untuk umrah/haji pada waktu itu merupakan ibadah. Dan kaum Quraisy berjanji untuk menjaga tradisi ibadah ini. Tetapi pemimpin Quraisy terkejut melihat Muhammad yang menuju Makkah dengan para sahabatnya yang berjumlah 1400 orang dengan tanpa senjata dan membawa sejumlah hewan unta dan kambing untuk korban. Setelah perdebatan dan diskusi panjang dengan pemimpin Quraisy, kedua belah pihak menyepakati upaya perdamaian selama 10 tahun. Tiada peperangan antara Quraisy berikut pengikutnya dan Muhammad berikut pengikutnya. Dengan adanya perjanjian ini maka Nabi Muhammad dan para sahabat tidak boleh masuk Makkah pada tahun ini, tetapi mereka harus kembali ke Madinah.

Perdamaian
Selama 10
Tahun

Mereka boleh kembali ke Makkah untuk umrah pada tahun berikutnya dengan syarat hanya tiga hari saja.

Perjanjian ini juga memberikan kebebasan kepada para suku juga kepada semua orang untuk masuk kepada agama siapa saja yang diinginkan dengan tanpa ada yang melarang. Tetapi jika seseorang dari Quraisy ingin masuk agama Muhammad, maka wajib bagi Muhammad untuk mengembalikannya pada Quraisy, dan tidak sebaliknya.

Kaum muslimin melihat perjanjian tidak adil, dan hanya membawa kemaslahatan bagi kaum quraisy. Tetapi Nabi Muhammad tidak melihat demikian, justru ia melihat lebih jauh dari itu.



Tahun 628 M - 629 M

Dalam Kurun Waktu Perdamaian, Nabi Muhammad Menyampaikan Risalah Di Dalam Jazirah Arab:

Perdamaian Hudaibiyah merupakan kesempatan emas bagi sang Nabi untuk menyampaikan Risalah, untuk menyeru manusia tentang Islam secara bebas tanpa ada yang menyakiti, ataupun tanpa ada yang melarang. Pada kurun waktu tersebut juga, Nabi Muhammad mengirim surat kepada para raja, mengajak mereka untuk beriman kepada Allah Maha Esa, dan risalah samawiyah -risalah dari langit-. Di antaranya yaitu raja Najasyi, raja dari Habasyah, Mukaukis raja Mesir, Kisra raja Persia, Kaisar Romawi, Harits Al Ghasani Raja Damaskus, begitu pula raja-raja dari Basra dan Yamamah. Dalam waktu itu, telah banyak yang masuk Islam.

Tahun 630 M

Penaklukan Kota Mekah Secara Damai Tanpa Peperangan:

Tidak lebih dari dua tahun setelah perjanjian hudaibiyah dan kesepakatan damai, salah satu pendukung Quraisy dari suku Bani Bakr melanggar perjanjian damai, mereka menyerang salah satu pendukung Nabi Muhammad, yaitu Bani Khuza'ah. Penyerangan ini mengakibatkan terbunuhnya 20 orang laki-laki dari Bani Khuza'ah. Ketika nabi Muhammad mengetahui hal ini, Nabi Muhammad menyiapkan 10.000 pasukan kaum muslimin, mereka bergerak meninggalkan Madinah untuk menuju Makkah.

Diriwayatkan bahwa Abu Sufyah datang ke Madinah untuk membuat keterangan pembenaran tentang perbuatan Bani Bakr terhadap Bani Khuzaah, ia pun meminta suaka perlindungan di Madinah,

namun tiada seorang pun yang bersedia memberikan suaka perlindungan kepadanya.

Pada waktu itu Quraisy tidak siap untuk berperang. Nabi Muhammad memerintah kepada para sahabat dan pasukan untuk tidak menyerang kecuali kepada mereka yang memulainya. Pasukan nabi Muhammad masuk Mekah secara damai tanpa peperangan, bahkan ia memberikan keamanan bagi siapa yang masuk baitullah, bagi siapa yang masuk rumahnya masing-masing, atau siapa yang masuk rumah Abu Sufyan, salah satu pemimpin terbesar Quraisy.



Nabi Muhammad sampai di baitullah dengan dikelilingi oleh pasukan muslimin, mereka mengumandangkan takbir dan tahlil, memuji Allah dalam suasana penuh kekhusyu'an.

Nabi Muhammad bertawaf mengelilingi ka'bah seraya berkata: "Yang benar telah datang dan yang batil telah lenyap".

Lalu beliau berkhotbah dengan khutbah yang penuh kelantangan. Mengajak untuk selalu mengesakan Allah, dan mentaatinya.

Mengajak untuk meninggalkan perkara-perkara jahiliyah, dan menyatakan bahwa manusia semuanya adalah dari nabi Adam, dan nabi Adam tercipta dari tanah. Menerangkan pula bahwa yang paling mulia di sisi Allah yaitu yang paling bertakwa. Lalu beliau berkata kepada penduduk Makkah -dimana mayoritas mereka telah menyakiti nabi Muhammad dan kaum muslimin dengan mengambil harta dan mengusi dari rumahnya-



Wahai kaum Quraisy! "Apakah yang kalian kira akan kuperbuat terhadap kalian pada hari ini?" Mereka berkata, "Kebaikan, sebab engkau adalah kerabat kami yang berbudi luhur." Sampai disini, Rasulullah mengatakan kepada mereka, "Akan kuperlakukan kalian sebagaimana halnya Nabi Yusuf memperlakukan saudara-saudaranya. Tiada celaan atas kalian. Allah mengampuni dosa kalian, dan Dialah Maha Penyayang dari semua yang menyayangi... Pergilah kalian, kalian telah bebas."

Tahun 630 M - 631 M

Kabilah Arab Masuk Islam Setelah penaklukan agung ini, banyak orang telah memeluk Islam. Tetapi sebagian suku seperti Tsaqif dan Hawazin tidak suka akan hal ini. Maka mereka memerangi Nabi Muhammad pada perang Hunain, tahun 8H. Pada perang ini, kaum muslimin memperoleh kemenangan. Setelah itu mereka bergerak menuju Thaif, daerah basis suku Tsaqif, dan mengepungnya. Sang Nabi berdoa kepada Allah untuk memberikan hidayah kepada Tsaqif, dan berkat karunia Allah suku Hawazin dan Tsaqif beriman kepada Allah dan masuk Islam. Pada tahun 9H, Nabi Muhammad menetap di Madinah menerima dan menetap utusan, mengirim para dai ke jazirah Arab untuk mengajari manusia tentang risalah Islam hingga mayoritas suku Arab memeluk Islam.

Ketika Nabi Muhammad kembali ke Mekah, tujuan utamanya untuk mensucikan Ka'bah, maka beliau memerintahkan penghancuran semua berhala dan patung yang disembah dan mengembalikan ka'bah sebagai rumah Allah

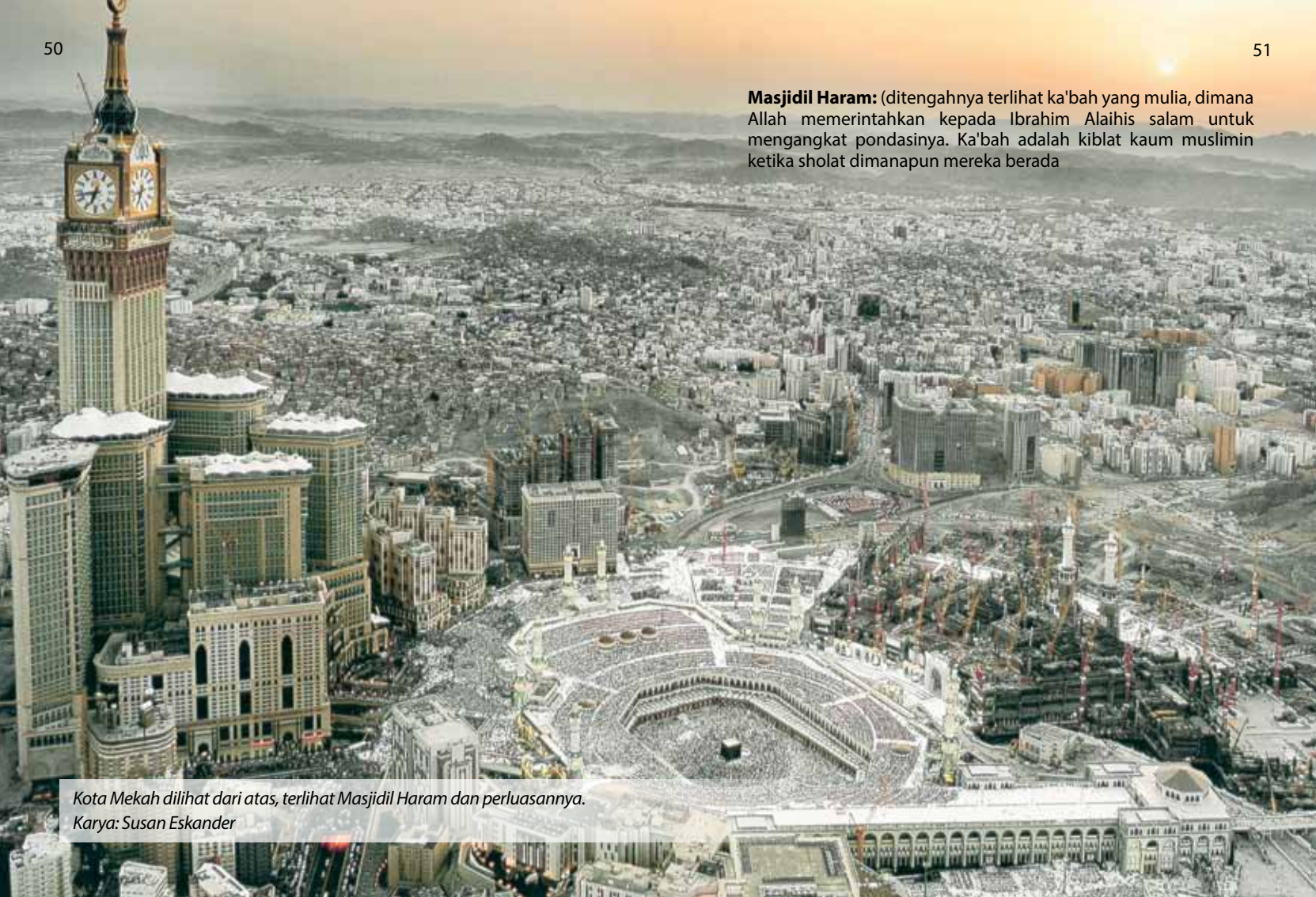
Tahun 632 M

Haji Wada': Nabi Muhammad telah menyampaikan risalah Allah kepada manusia, dan beliau merasakan bahwa ajalnya sudah dekat. Pada tahun 632 M Nabi Muhammad melakukan haji yang diikuti lebih dari 100.000 sahabat. Di atas bukit Jabal Rahmah di Arafat beliau menyampaikan khutbah perpisahan (Wada') yang menekankan pentingnya tauhid, kesucian hidup, penjagaan harta, hak milik, kesetaraan hak semua manusia, hak-hak wanita, prinsip keadilan dan moral.

Nabi Muhammad Wafat

Di Arafat turun ayat suci, QS. Al Maidah: 3 yang artinya: "Pada hari ini telah Aku lengkapi agama kalian juga Aku sempurnakan nikmatKU kepada kalian, dan Aku ridho Islam menjadi agama kalian".

Tiga bulan dan beberapa hari setelah itu Nabi wafat. Setelah berdakwah selama 23 tahun penuh dengan pengorbanan dan keimanan kepada Allah. Ia wafat di rumahnya, di kota Madinah setelah purna penyampaian risalah. Ia tidak meninggalkan harta kekayaan, tetapi ia tinggalkan Kitabullah dan sunnahnya sebagai warisan. Dan sampai sekarang kitabullah -Al Qur'an- menerangi hati jutaan manusia di seluruh penjuru dunia hingga hari ini. Nabi Muhammad wafat pada hari Senin, 12 Rabiul Awwal pada tahun 11 H (632 M) menurut riwayat yang lebih kuat.



Masjidil Haram: (ditengahnya terlihat ka'bah yang mulia, dimana Allah memerintahkan kepada Ibrahim Alaihis salam untuk mengangkat pondasinya. Ka'bah adalah kiblat kaum muslimin ketika sholat dimanapun mereka berada

*Kota Mekah dilihat dari atas, terlihat Masjidil Haram dan perluasannya.
Karya: Susan Eskander*



Gua Tsur, tempat Nabi dan Abu Bakar bersembunyi dan beristirahat di sana selama 3 hari ketika berhijrah ke Yatsrib, Madinah Al Munawwarah

Nabi dan Abu Bakar bernaung di bawah batu besar ketika perjalanan hijrah dari Mekah ke Madinah. Setelah dilihat dan diikuti rute perjalanan hijrah, batu tersebut diyakini sebagai batu tempat bernaung Rasul dan Abu Bakar.



Masjid Quba, Masjid yang pertama kali dibangun dalam Islam. Berjarak sekitar 8 kilometer dari masjid nabawi di Madinah, Saudi Arabia.

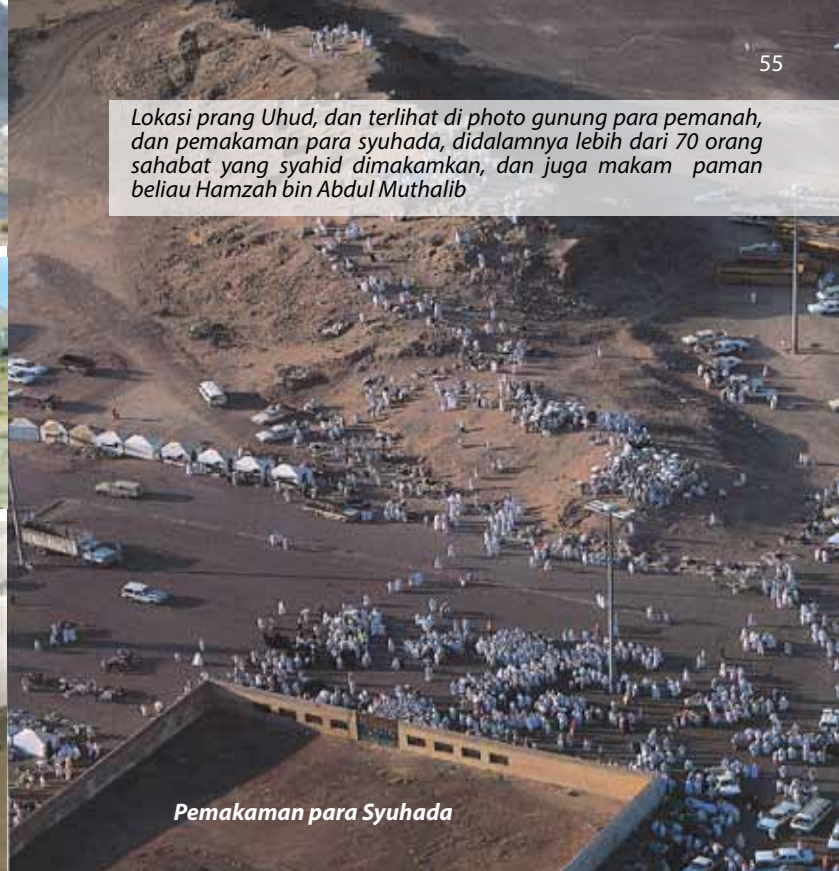
Masjid Quba, madinah, Masjid pertama dalam Islam



Nabi Muhammad setiap hari sabtu pergi ke masjid quba dengan berjalan atau menunggang kemudian sholat dua rakaat di dalamnya, dan beliau bersabda: Sholat di masjid quba pahalanya seperti umrah" HR Tirmidzi

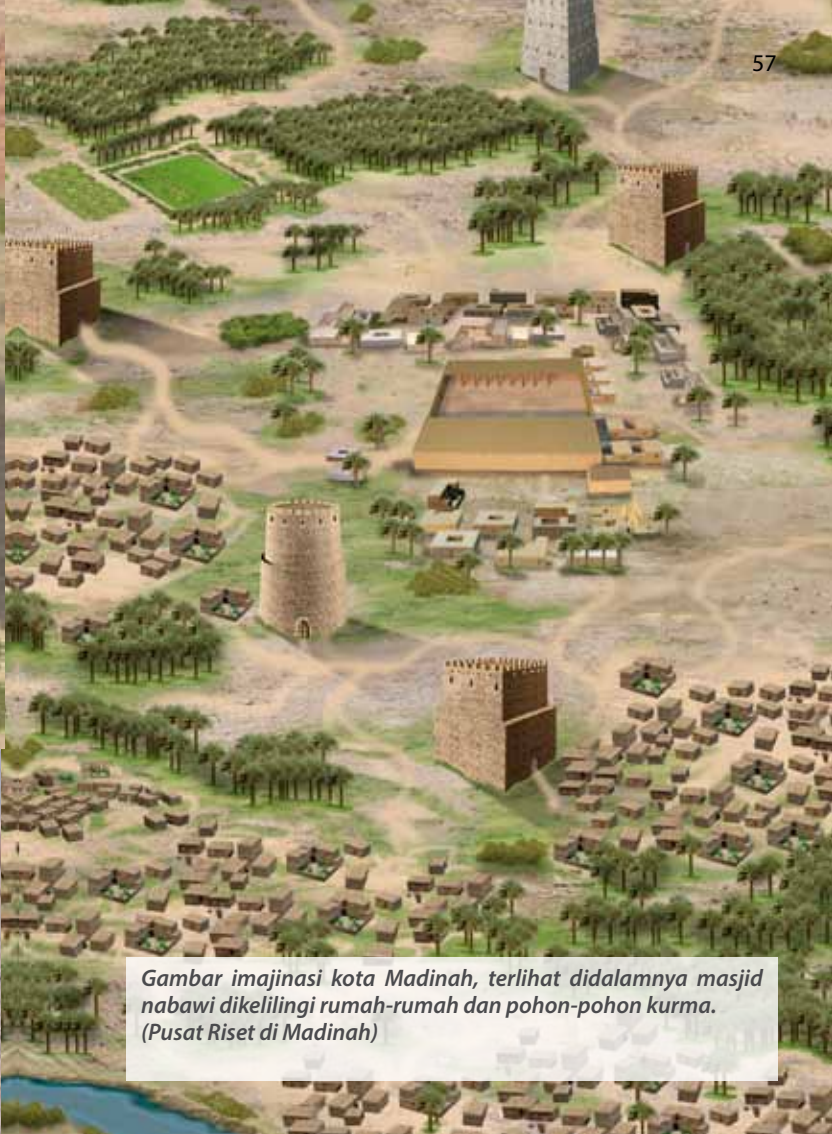
*Lokasi tentara Quraisy**Lokasi perang Badar dan tempat nabi Muhammad dan para sahabat membuat basecamp**Lokasi perang Badar*

Lokasi prang Uhud, dan terlihat di photo gunung para pemanah, dan pemakaman para syuhada, didalamnya lebih dari 70 orang sahabat yang syahid dimakamkan, dan juga makam paman beliau Hamzah bin Abdul Muthalib

*Pemakaman para Syuhada**Panorama gunung Uhud*



Bukit Uhud



Gambar imajinasi kota Madinah, terlihat didalamnya masjid nabawi dikelilingi rumah-rumah dan pohon-pohon kurma. (Pusat Riset di Madinah)



*Masjid nabawi setelah perluasan
Photo oleh Noushad Ali*

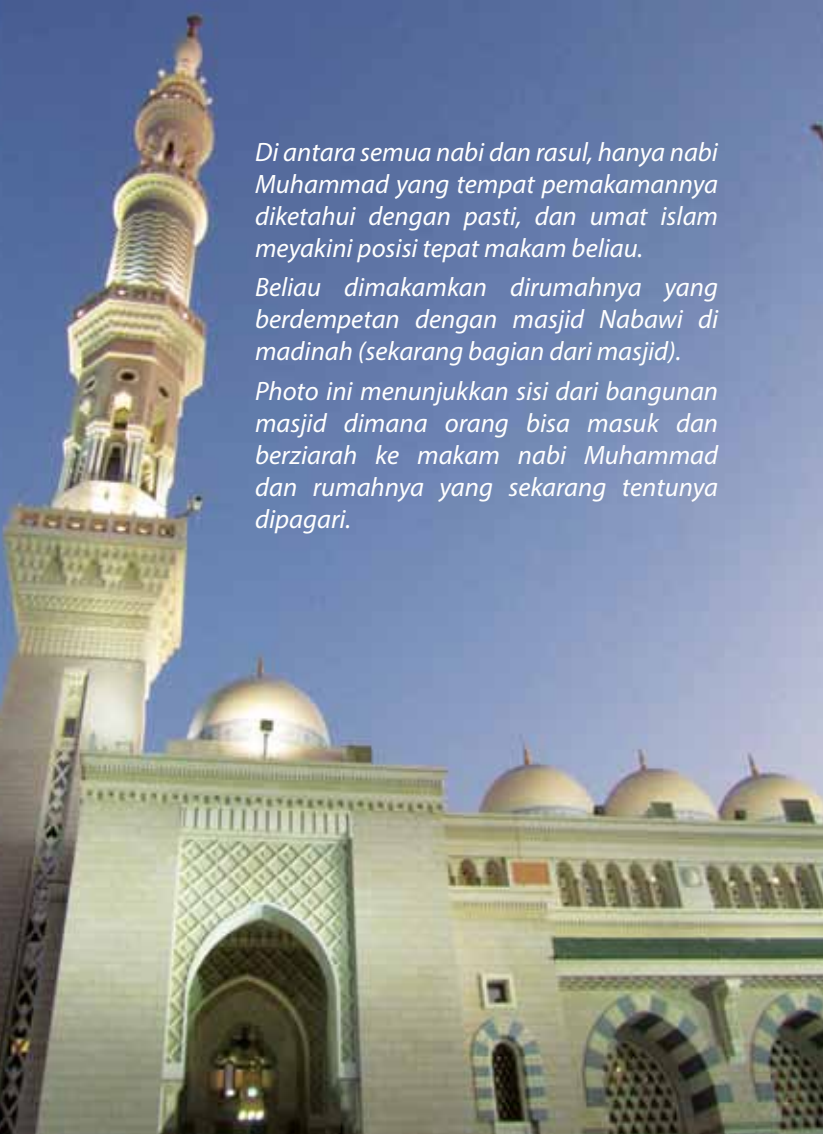


*Raja Abdullah Bin Abdul Aziz Al Saud meresmikan
projek perluasan Nabawi terkini tahun 2012,
Madinah – Saudi Arabia*



*Raja Fahad bin Abdul Aziz Al-saud meresmikan
projek perluasan masjid nabawi di madinah tahun
1986*





Di antara semua nabi dan rasul, hanya nabi Muhammad yang tempat pemakamannya diketahui dengan pasti, dan umat islam meyakini posisi tepat makam beliau.

Beliau dimakamkan dirumahnya yang berdempetan dengan masjid Nabawi di madinah (sekarang bagian dari masjid).

Photo ini menunjukkan sisi dari bangunan masjid dimana orang bisa masuk dan berziarah ke makam nabi Muhammad dan rumahnya yang sekarang tentunya dipagari.



Peziarah sedang berjalan menuju Makam nabi Muhammad



Makam nabi Muhammad di dalam masjid nabawi (yang paling kiri), kemudian disebelahnya adalah makam Khalifah Abu Bakar Sidiq dan Umar bin Khattab Radhiyallahuuanhuma.



*Masjid nabawi setelah perluasan
Photo oleh Noushad Ali*

CATATAN

1. Dalam beberapa riwayat, nabi Muhammad lahir pada tahun 571 M.
2. Masjid Al Aqabah atau Masjid Albai'ah, terletak antara Mekah dan Mina, dibangun oleh Khalifah Dinasti Abbasiyah Abu Ja'far Al Mansur, di tempat sama yang Rasulullah membai'at sekitar 70 orang dari suku Aus dan Khazraj penduduk Yatsrib (Madinah), dan mereka masuk Islam.
3. Setelah hijrahnya nabi Muhammad ke Yatsrib, hanya tinggal sedikit dari kaum muslimin yang tinggal di Mekah karena tidak mampu melaksanakan hijrah.
4. tahun Hijrah dimulai sejak hijrahnya nabi Muhammad ke Yatsrib pada tanggal 13 September tahun 622 M (kira-kira). Kaum muslimin bisa kembali dan masuk kota Mekah dengan damai tanpa perang pada tanggal 8 Januari tahun 630 M (kira-kira).

Ketika Rasulullah pergi ke Thaif untuk mengajak penduduknya masuk Islam, mereka memperlakukan beliau dengan sangat buruk, menyakiti dan mengusir beliau dari kota mereka. Nabi Muhammad sangat sedih dan berdoa kepada Allah dengan doa yang sangat berkesan

“Ya Allah, kepada-Mu aku mengadukan kelemahanku, kurangnya kesanggupanku, dan ketidakberdayaanku dihadapan manusia.

Wahai Zat Yang Maha Pengasih di antara semua yang mengasihi, Engkaulah pelindung bagi si lemah,

dan Engkau jualah pelindungku. Kepada siapakah diriku hendak Engkau serahkan? Kepada orang asing yang menyambutku dengan wajah masam atau kepada musuh yang mengalahkanku?

Selama Engkau tidak murka kepadaku, aku tidak peduli.

Perlindungan-Mu sungguh amat luas bagiku.

Aku berlindung kepada cahaya wajah-Mu yang menyinari kegelapan dan menentukan kebaikan

urusan dunia dan akhirat.

Aku berlindung dari murka-Mu dan senantiasa memohon kepada-Mu karena aku sadar tidak ada daya dan kekuatan melainkan dari-Mu semata.”

(HR Thabrani dan lainnya)



Karya kaligrafer Jepang Nobuko Sagawa

*"Dan tidaklah Kami mengutusmu,
melainkan kepada seluruh umat manusia
sebagai pembawa berita dan sebagai
pemberi peringatan"*

QS. Saba': 28

Bukit "Jabal An Nur" di Makkah Al
Mukarramah

Kenabian Muhammad SAW

Muhammad tidak tahu bahwa ia akan menjadi seorang nabi: Nabi Muhammad SAW hidup seperti layaknya manusia pada umumnya, ia bekerja menggembala kambing dan berniaga. Ia terkenal amanah dan jujur. Nabi Muhammad SAW tidak pernah menyembah berhala sama sekali walaupun ia tinggal di masyarakat dimana berhala menjadi sesembahan mereka. Tetapi Muhammad hanya beriman kepada Tuhan Esa, bahwa ada Tuhan Satu di alam semesta ini, Tuhan yang tiada sekutu baginya. Ia biasa menghabiskan waktunya di gua Hira untuk bertafakkur, berfikir, dan beribadah. Gua Hira ini terletak di jabal An Nur, yang tingginya 634 m di atas permukaan laut, dan jaraknya kira-kira 4 km dari Masjid Al Haram.

Bukan mimpi ataupun halusinasi:

Ketika Nabi Muhammad SAW mencapai usia 40 tahun, ia suka berkhawat "menyendiri untuk beribadah", selain itu ia juga suka mengasingkan diri dari keduniawian. Pada tahun 610 M, di bulan Ramadhan, ketika ia sedang bertafakkur, dan bermunajat kepada Tuhannya di gua Hira', untuk pertama kali datang kepadanya malaikat Jibril

Bacalah!



Gua Hira'

yang berkata kepadanya: "Iqra'.. Bacalah". Nabi Muhammad SAW merasa takut sekali, karena ia tidak membaca dan menulis ia pun menjawab: "aku tidak bisa membaca". Jibril mengulangi perintahnya hingga tiga kali, dan nabi Muhammad SAW pun menjawab dengan jawaban yang sama.

Kemudian Jibril membaca ayat-ayat di bawah ini, ayat-ayat dari Allah Sang Pencipta Alam. Inilah permulaan turunnya wahyu dari langit, dan permulaan risalah dari langit "risalah samawi" untuk semua manusia.

"Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang telah menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan sesungguhnya Tuhanmu Maha Mulia. Yang telah mengajarkan dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak ia ketahuinya."

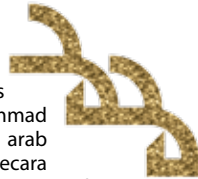
QS. Al 'Alaq: 1 - 5

Kemudian Jibril menghilang setelah itu, tanpa memberitahu kepada nabi Muhammad SAW bahwa ia akan menjadi seorang Nabi.



Gambar di atas adalah lafal Muhammad dalam tulisan arab yang didesain secara unik bercerita tentang naiknya Muhammad Sang Rasul ke gua Hira'. Isyarat tentang naiknya beliau ke puncak kebaikan. Karya

Desainer Jordan Abdul Majid Al Noerat.



Muhammad kembali ke rumahnya dengan penuh ketakutan:

Nabi Muhammad SAW cepat-cepat pulang ke rumahnya dengan bergemetar. Ia ceritakan kepada istrinya, Khadijah, apa yang telah terjadi. Khadijah lalu menyelimutinya dan menenangkannya bahwa Allah tidak akan pernah menyia-nyiakannya. Khadijah pun menyebut bahwa Muhammad selalu menyambung ikatan silaturrahim, menolong fakir, memberikan hak-hak kepada pemiliknya.

Wahyu dari Allah Ar Rahman, ataukah gangguan syetan?

Khadijah bersama nabi Muhammad SAW pergi menuju rumah sepupu Khadijah yang bernama Waraqah bin Naufal. Ia seorang yang sudah berumur tua, pintar lagi bijaksana, ia beragama nasrani pada masa Jahiliyah dan mempunyai ilmu tentang kitab Taurat dan Injil. Ketika ia mendengar apa yang terjadi kepada nabi Muhammad SAW, Naufal berkata bahwa yang datang adalah utusan dari Langit yang telah datang sebelumnya kepada nabi Musa, dan mengabarkan bahwa Muhammad akan menjadi seorang nabi yang akan mengajarkan manusia tentang pencipta mereka, seorang rasul yang akan menyampaikan wahyu Allah dan mengeluarkan mereka dari kegelapan kepada cahaya. Waraqah juga berharap seandainya ia masih muda sehingga ia dapat mendukung dan membela nabi Muhammad SAW. Waraqah juga melanjutkan bahwa penduduk Makkah akan mengusir nabi Muhammad SAW, dan

tiada seorang yang datang seperti yang dibawa nabi Muhammad kecuali akan dimusuhi kaumnya, dan juga akan diusir.

Nabi Muhammad adalah utusan Allah Setelah beberapa masa, malaikat Jibril datang lagi kepada nabi Muhammad dan membacakan kepadanya ayat-ayat dari firman Allah, serta membawa perintah untuk menyampaikan kepada manusia tentang risalah Tuhannya.

“Hai orang yang berselimut. Bangunlah, lalu berilah peringatan!. Dan Tuhanmu agungkanlah!. Dan pakaianmu bersihkanlah. Dan perbuatan dosa tinggalkanlah. Dan janganlah kamu memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak. Dan untuk (memenuhi perintah) Tuhanmu, bersabarlah.”

(QS. Al-Mudatsir:1-7)

Pertemuan antara Jibril dan nabi Muhammad berlangsung selama 23 tahun. Selama itu pula wahyu Allah turun kepada nabi Muhammad, wahyu Allah yang disebut dengan "Al Qur'an Al Karim" turun kepada Muhammad untuk disampaikan kepada semua manusia.

Dakwah nabi Muhammad, tentang apa?

Nabi Muhammad mengajak keluarga, kaumnya, juga semua manusia untuk mengetahui sebuah hakikat yang pasti, bahwa ada tuhan yang esa di alam raya, yaitu Allah yang tiada sekutu bagiNya. Dia lah yang Maha Esa yang menciptakan alam semesta, Dialah yang menciptakan langit, bumi dan manusia semuanya. Maka, tidak boleh seseorang menyembah kepada selain Allah, atau menyembah sesuatu bersama Allah, pun tidak boleh menjadikan sekutu kepada Allah dalam menjalankan perintah dan laranganNya.

Apakah risalah samawi yang dibawa oleh nabi Muhammad?

Ia adalah Islam. Islam yang berarti berserah diri sepenuhnya kepada Allah, beriman kepadaNya dan menerima syariatNya. Islam adalah aqidah dan syariat.

Aqidah maksudnya meyakini tentang keberadaan Allah, beriman bahwa Dia lah Esa dan tiada sekutu bagiNya. Dia lah Tuhan manusia, Raja manusia, dan Sesembahan manusia.

Adapun syariat ia adalah hukum-hukum yang mengatur kehidupan manusia, perbuatan mereka, juga semua perkara dan urusan hidup semuanya. Syariat Islam dibagi tiga cabang utama, yaitu:

1. Ibadah: yaitu hukum-hukum yang mengajari manusia bagaimana menyembah Allah yang sesuai dengan syariatNya. Ibadah ini meliputi kesaksian

bahwa tiada tuhan yang patut disembah kecuali Allah, dan kesaksian bahwa nabi Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan sholat, menunaikan zakat, berpuasa Ramadhan, pergi Haji ke baitullah di Makkah bagi yang mampu menuju ke sana.

2. Akhlaq: meliputi nilai-nilai dan perbuatan mulia yang Allah kehendaki untuk manusia supaya mereka berpegang dengannya. Dan Dengan nilai dan akhlaq itu mereka saling bergaul satu dengan yang lainnya. Misalnya jujur, amanah, ikhlah, saling tolong menolong, rasa cinta, keadilan, dan persaudaraan, bersifat itsar "mendahulukan kepentingan orang lain di atas kepentingan diri sendiri", bersifat dermawan.

Aqidah dan Syariat

3. Mu'amalat: meliputi hukum-hukum dan regulasi urusan kehidupan sehari-hari. Misalnya: hukum pernikahan, perceraian, warisan, perniagaan, bercocok tanam dan tentang hak-hak manusia lainnya.



Perlu diketahui bahwa nabi Muhammad berdakwah selama 13 tahun di Makkah. Selama itu pula ia menjadikan aqidah dan tauhid serta keimanan kepada Allah yang Maha Esa sebagai pondasi utama. Kemudian setelah berhijrah ke Madinah, beliau tinggal di sana selama 10 tahun, berdakwah dan mengajari manusia tentang hukum-hukum dasar syariat Islam.

Ringkasan Pesan Risalah Langit

Katakanlah (Hai Muhammad): "Marilah kubacakan apa yang diharamkan atas kamu oleh Tuhanmu, yaitu: (1) Janganlah kamu mempersekutukan sesuatu dengan Dia, (2) Berbuat baiklah terhadap kedua orang ibu bapak, (3) Dan janganlah kamu membunuh anak-anak kamu karena takut kemiskinan. Kami akan memberi rezki kepadamu dan kepada mereka; (4) Dan janganlah kamu mendekati perbuatan-perbuatan yang keji, baik yang nampak di antaranya maupun yang tersembunyi, (5) Dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah membunuhnya melainkan dengan sesuatu sebab yang benar". Demikian itu yang diperintahkan oleh Tuhanmu kepadamu supaya kamu memahaminya. (6) Dan janganlah kamu dekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, hingga sampai ia dewasa. (7) Dan sempurnakanlah takaran dan (8) timbangan dengan adil. Kami tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar kesanggupannya. (9) Dan apabila kamu berkata, maka hendaklah kamu berlaku adil kendatipun dia adalah kerabat [mu], (10) dan penuhilah janji Allah. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu ingat".

Praktek Risalah Islam... Tetapi Di Habasyah: Sebuah ringkasan tentang risalah Islam yang mungkin berisi definisi yang paling bagus pernah diungkapkan oleh Ja'far bin Abi Tholib pada tahun ke-5 kenabian, dihadapan raja yang terkenal keadilannya Najasyi pemimpin Habasyah -Ethiopia- pada waktu itu, ketika kaum muslimin berhijrah ke sana atas anjuran Nabi Muhammad setelah melihat apa yang dialami kaum muslimin, dari ketidakadilan, pembantaian, serta pemboikatan ekonomi yang digencarkan oleh kaum kafir quraisy terhadap mereka.

Apa yang dikatakan oleh Ja'far bin Abi Thalib di depan Raja Najasyi? "Wahai Raja, kami dahulu adalah orang-orang jahiliyah, menyembah berhala, memakan bangkai, melaksanakan perbuatan keji, memutus silaturrahim, berbuat jelek kepada tetangga, yang kuat menekan yang lemah. Dan kami tetap berada dalam keadaan demikian, sampai Allah mengutus kepada kami seorang Rasul yang kami mengetahui nasabnya, kejujurannya, amanahnya dan pemeliharaan dirinya.

Dia mengajak kami agar beribadah hanya kepada Allah dan meninggalkan patung-patung yang disembah oleh nenek moyang kami. Dia juga memerintahkan kepada kami agar jujur dalam berkata, menunaikan amanah, menyambung silaturrahmi, meninggalkan perbuatan keji, memelihara darah, dan melarang kami berkata dusta, memakan harta anak yatim, menuduh wanita yang shalihah dengan perbuatan zina serta memerintahkan kami mendirikan shalat, menunaikan zakat dan berpuasa.

Maka kami membenarkannya, beriman kepadanya, dan mengikuti apa yang dibawanya dari sisi Allah. Wahai Raja, ketika kaum kami mengetahui tentang apa yang kami lakukan, mereka memusuhi kami, menyiksa kami dengan siksaan yang berat dan berusaha mengembalikan kami kepada agama nenek moyang. Maka tatkala mereka terus menekan kami, akhirnya kami hijrah ke negrimu dan memilih engkau dari yang lainnya, dengan harapan engkau berbuat baik kepada kami dan tidak mendhalimi kami."



Raja Najasyi mengakui kebenaran islam Raja Najasyi adalah seorang raja yang adil, takut pada Allah dalam kepemimpinannya. Ia meminta Ja'far untuk membacakan sesuatu dari wahyu yang turun kepada nabi Muhammad SAW. Ja'far membaca surat Maryam. Raja Najasyi mendengarkan ayat-ayat dari surat Maryam hingga ia menangis terharu, jenggotnya juga basah. Lalu ia berkata:

Masjid di Ethiopia bernama Masjid Najasyi



"Sesungguhnya, apa yang dibawa oleh Nabi kalian dan apa yang dibawa oleh Isa bin Maryam merupakan satu sumber."

Meski usaha-usaha yang dilakukan oleh Amru bin Ash (sebelum ia masuk Islam) yang mengejar kaum muslimin hingga ke Habasyah untuk meyakinkan Najasyi supaya mengembalikan mereka ke Makkah, tetapi Najasyi setuju memberikan suaka perlindungan dan hak tinggal di Habasyah.



Risalah Islam

Islam dalam kata-kata sederhana

Secara ringkas, kata Islam artinya penyerahan diri dan sepenuhnya tunduk kepada Tuhan yang Maha Esa. Agama tauhid yang beriman bahwa Tuhan Allah adalah Esa, tiada bandingannya. Tidak mempunyai sekutu maupun anak. Tidak beranak dan tiada diperanakkan. Yang telah menciptakan alam semesta beserta segala isinya. Tidak ada yang berbagi bersamaNya dalam peribadatan kepadaNya, dan tidak ada yang berhak untuk disembah atau berdoa kepada selainNya.



Courtesy of Abdul 'Aziz Al Rashidi



Siapa itu Tuhan? Tuhan itu "Allah". Dibaca dengan huruf "a" panjang seperti Allaah. Yang mempunyai Asma, nama-nama dan sifat.

Dalam Islam ada 99 asmaul husna, nama-nama dan sifat-sifat Allah yang indah. Misalnya Arrahim "Yang Maha Penyayang" Al Alim "Yang Maha Mengetahui". Tiada yang lebih sayang dan lebih tahu dariNya.



English	Arabic	Hebrew	Aramaic
God	Elah	Eloha	Elaha

Dialah Allah Yang tiada Tuhan selain Dia, Yang Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Dialah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Dialah Allah Yang tiada Tuhan selain Dia, Raja, Yang Maha Suci, Yang Maha Sejahtera, Yang Mengaruniakan Keamanan, Yang Maha Memelihara, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, Yang Memiliki segala Keagungan, Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan.

Dialah Allah Yang Menciptakan, Yang Mengadakan, Yang Membentuk Rupa, Yang Mempunyai Asmaaul Husna. Bertasbih kepada-Nya apa yang di langit dan bumi. Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

QS. Al Hasyr: 22,23,24

Muhammad dan Islam: Ketika ada seorang laki-laki bertanya kepada nabi Muhammad tentang Islam yang akan membuatnya tidak bertanya lagi kepada selain beliau, maka nabi Muhammad bersabda:

"Katakanlah, "Aku beriman kepada Allah kemudian beristiqamahlah".

Memeluk Islam mengharuskan kita untuk seimbang dalam hidup, tanpa ada pelencengan dan ekstrisme baik dalam perkataan dan perbuatan.

Istiqamah

Islam dan Perdamaian: Kata Islam berasal dari akar kata bahasa Arab "salama" yang artinya selamat dan berhubungan dengan kata "salaam" yaitu perdamaian.

Nabi Muhammad pernah mendefinisikan seorang Muslim yaitu "yang orang lain selamat dari lisan dan tangannya" atau tidak mendapat gangguan dari kejahatan tangan dan kata-katanya



Perdamaian atau "Assalam" adalah salah satu asmaul husna bagi Allah. Artinya seseorang yang tunduk pada Allah sepatutnya mendapatkan rasa damai dalam dirinya, dan juga dia berdamai dengan manusia dan lingkungannya sekelilingnya.

Sungguh menarik bahwa ketika seorang muslim bertemu dengan muslim lainnya mereka mengucapkan salam yang berbunyi "Assalamualaikum" yang artinya "keselamatan/perdamaian bagimu" yang lengkapnya "Keselamatan/perdamaian, rahmat dan barakah Allah bagimu, dan bukan dengan kata "Hai" atau "Hello".

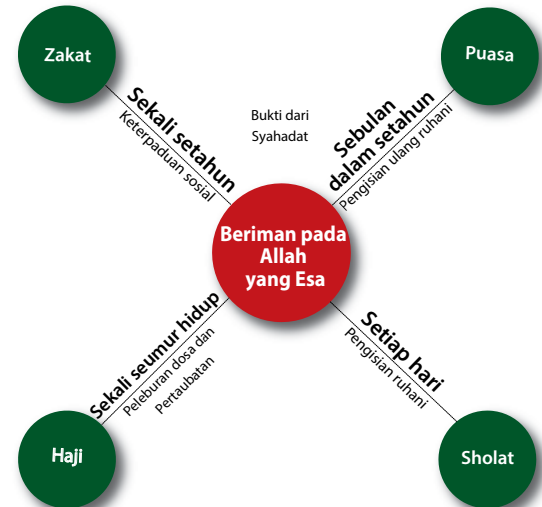
Muslim bukan Muhammadan? Seseorang yang beriman dengan risalah Islam yang dibawa nabi Muhammad disebut Muslim dan bukan Muhammadan.

Enam Rukun Iman: Percaya dan beriman kepada Allah yang Esa, Malaikat-malaikat nya, Kitab-kitabNya, Rasul-rasulNya, iman kepada Hari Kiamat, dan kepada Qadha dan Qadar.

Rukun Islam, tiang agama bukti keimanan

Agama Islam berdiri diatas lima pondasi yang harus dikerjakan seorang Muslim.

1	Syahadat	Mengucapkan kesaksian bahwa tiada Tuhan selain Allah dan nabi Muhammad utusan Alah
2	Shalat	Mendirikan shalat lima waktu setiap hari
3	Puasa	Berpuasa sebulan Ramadhan
4	Zakat	Membayar zakat kepada yang memerlukan
5	Haji	Melaksanakan haji sekali seumur hidup bagi yang mampu



1-Syahadat, bukti masuk Islam

Mengakui bahwa hanya ada satu Tuhan yaitu Allah yang menciptakan semua makhluk.



Seseorang disebut muslim ketika dia percaya dalam hatinya dan mengakui dengan ucapan lisannya ucapan syahadat "bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad utusan Allah" lafal bahasa arabnya yaitu (Asyhadu alaa ilaha illAllah, Wa asyhadu anna Muhammadarrasulullah).



Mengakui nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul utusan Allah artinya harus mengakui semua nabi dan rasul sebelum beliau.



Tulisan dua kalimat syahadat yang artinya: Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah hamba dan RasulNya

2-Shalat, kewajiabn lima kali sehari

Shalat dalam Islam adalah sebuah ibadah yang memungkinkan seseorang untuk dekat kepada Allah. Waktunya telah ditentukan lima kali dalam sehari. Hakikat dari ibadah ini yaitu memuliakan, pujian dan syukur pada Allah dengan hati, lisan dan anggota tubuh kita.

Islam..
Iman dalam
Amal



Meditasi
kuat

Salah satu makna harfiah dari kata shalat yaitu 'hubungan yang sangat dekat'. Shalat adalah pembuktian nyata keimanan. Ketika shalat kita rukuk/membungkuk dan sujud, yang menunjukkan totalitas penyerahan diri kita pada Allah, dengan penuh konsentrasi dan bebas dari hal-hal duniawi.

Nabi Muhammad ﷺ bersabda "Orang yang paling dekat kepada Allah ialah ketika sujud".

Berdoa lima kali sehari mungkin nampak berlebihan bagi sebagian orang, padahal ia tidak memakan waktu lebih dari 40 menit meditasi. Waktu yang sama kita gunakan untuk makan tiga atau empat kali sehari tanpa pernah kita mengeluh, karena kita sadar tubuh kita memerlukan asupan untuk bertahan hidup, kita juga perlu asupan ruhani bagi jiwa kita, dan shalat dengan pembagian waktunya yang sepanjang hari memberikan asupan ruhani itu.

3. Zakat dan Shadaqah

Zakat adalah salah satu rukun Islam yang penting, yaitu memberikan sebagian dari harta kita sekali setiap tahun untuk fakir miskin dan yang berhak lainnya yang telah ditetapkan Al Quran, dengan ketentuan (2.5%) dari harta pribadi yang berlebih.



Zakat akan membersihkan hati dari keserakahan, menghilangkan kebencian dan kecemburuan dari hati orang miskin. Hal ini akan menumbuhkan keterpaduan sosial, rasa kebersamaan, kasih sayang dan saling hormat, sehingga meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat dan tercapainya keadilan sosial.

4. Puasa di bulan Ramadhan

Serang muslim wajib berpuasa sebulan penuh (29 atau 30 hari) pada bulan Ramadhan, dengan menahan diri dari makan, minum dan berhubungan seksual sejak fajar sampai terbenam matahari tanpa meninggalkan aktifitas hidup lainnya.



Dengan berpuasa karena Allah, kita jadi menyadari bahwa rizki (yang mungkin saja diambil untuk diberikan) adalah dari Allah semata.

Ketika orang merasakan pedihnya rasa kelaparan, mereka akan menyadari seperti apa penderitaan orang-orang miskin terutama didaerah yang terkena bencana kelaparan dan kekurangan gizi. Dan akan menimbulkan kecenderungan mereka untuk beramal, juga akan membantu menghubungkan antara si kaya dan si miskin sehingga menciptakan keharmonisan sosial. Puasa melatih seseorang untuk mengekang dan mengontrol diri sehingga membantu perkembangan spiritual menjadi lebih baik. Puasa juga mempunyai banyak manfaat kesehatan dan banyak doktor menyarankannya untuk beberapa penyakit.

5. Menunaikan Haji ke Mekah

Haji yaitu berziarah ke Mekah pada bulan tertentu (Dzulhijjah) dengan niat mengunjungi Masjidil Haram (Rumah Allah) dan melakukan ritual tertentu. Haji adalah rukun Islam kelima yang wajib sekali dalam seumur hidup bagi orang yang sudah baligh sudah mampu baik fisik maupun finansial.

Bulan Hijriyah

1	Muharram
2	Shafar
3	Rabiul Awal
4	Rabiul Akhir
5	Jumadil Ula
6	Jumadil Akhirah
7	Rajab
8	Sya'ban
9	Ramadhan
10	Syawal
11	Dzulqa'dah
12	Dzulhijjah

Ketika manusia dari semua suku dan bangsa berkumpul dipusat spiritual dunia Islam, mereka menegaskan persamaan hubungan keturunan dari Adam, dan persamaan hubungan spiritual dari nabi Ibrahim

Satu Tuhan dan Satu Risalah

Para Nabi dan Rasul: Nabi Muhammad menegaskan tentang sebuah hakikat bahwa Allah adalah Tuhan semesta alam. Allah tiada membiarkan mereka tanpa petunjuk, tetapi Dia utus para nabi dan rasul sepanjang masa, mereka membawa satu risalah yang menegaskan tentang wujud dan keberadaan Allah serta keesaanNya. Risalah ini bertujuan untuk mengenalkan kepada manusia tentang Tuhan mereka, tujuan penciptaan manusia, juga untuk menjaga mereka dari kesesatan, disamping bertujuan untuk menerangkan akhlaq-akhlaq yang terpuji. Al Qur'an Al Karim menyebutkan 25 nabi dan rasul, menyebutkan pula sebagian kisah-kisah mereka. Tersebut dalam Al Qur'an kisah tentang nabi Adam sebanyak 25 kali, tentang nabi Nuh sebanyak 43 kali, dan tentang nabi Ibrahim sebanyak 69 kali, tentang nabi Musa 136 kali, dan tentang nabi Isa sebanyak 25 kali.



Nabi Muhammad bersabda: "Sesungguhnya perumpamaanku dan perumpamaan Para Nabi sebelumnya seperti perumpamaan seseorang yang membangun rumah. Kemudian ia buat rumah itu menjadi bagus dan indah kecuali tempat satu batu yang tertinggal di bagian pojoknya. Maka berkelilinglah manusia di sekitarnya dan merasa takjub melihatnya. Lalu berkata, kalau seandainya batu bata itu ada (sudah diletakkan). Rasulullah bersabda, "Aku adalah batu bata tersebut dan aku adalah penutup para Nabi". (HR. Bukhori).

Dan sesungguhnya telah Kami utus beberapa orang rasul sebelum kamu, di antara mereka ada yang Kami ceritakan kepadamu dan di antara mereka ada [pula] yang tidak Kami ceritakan kepadamu. Tidak dapat bagi seorang rasul membawa suatu mu'jizat, melainkan dengan seizin Allah; maka apabila telah datang perintah Allah, diputuskan [semua perkara] dengan adil. Dan ketika itu rugilah orang-orang yang berpegang kepada yang bathil.

(QS. Ghafir: 78)

Katakanlah [hai orang-orang mu'min]: "Kami beriman kepada Allah dan apa yang diturunkan kepada kami, dan apa yang diturunkan kepada Ibrahim, Isma'il, Ishaq, Ya'qub dan anak cucunya, dan apa yang diberikan kepada Musa dan 'Isa serta apa yang diberikan kepada nabi-nabi dari Tuhannya. Kami tidak membeda-bedakan seorangpun di antara mereka dan kami hanya tunduk patuh kepada-Nya". (QS. Al Baqarah: 136)

Kitab Taurat, Injil dan Al Qur'an adalah kitab-kitab Allah untuk manusia : Dalam Islam, terdapat rukun Iman yaitu iman dan percaya terhadap Allah, para malaikat, kitab-kitab, para rasul, hari akhir dan qodha-taqdir, yang baik ataupun yang jelek. Dengan ini, wajib bagi tiap muslim untuk beriman terhadap kitab-kitab yang Allah turunkan kepada manusia, semisal suhuf Ibrahim, kitab Taurat yang



Allah turunkan kepada nabi Musa, kitab Zabur yang Allah turunkan kepada nabi Dawud, dan kitab Injil yang Allah turunkan kepada nabi Isa -alaihimus salam.

Tiada pertentangan sama sekali antara Al Qur'an dan kitab-kitab sebelumnya, karena kitab-kitab tersebut bersumber dari satu sumber. Kaum muslimin mengimani bahwa Al Qur'an adalah penghulu syariat, dan syariat yang terakhir. Ia adalah satu-satunya kitab dari langit yang berisi kalamullah secara pelafalan dan artinya, tiada satupun dari manusia yang ikut andil dalam pembentukan lafalnya sebagaimana yang terjadi pada kitab-kitab terdahulu.

Dan Allah telah menjaga AlQu'ran dari penyelewengan dan perubahan, didalamnya terdapat koreksi atas penyelewengan atau perubahan yang terjadi pada kitab-kitab terdahulu, sehingga pantaslah jika Al Qur'an menjadi mukjizat yang langgeng yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya hingga datang hari qiyamat kelak.

Sesungguhnya Kami telah menurunkan Kitab Taurat di dalamnya [ada] petunjuk dan cahaya [yang menerangi], (QS. Al Maidah: 44)

Dan hendaklah orang-orang pengikut Injil, memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah di dalamnya. Barangsiapa tidak memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang fasik. (QS. Al Maidah: 47)

Dan Kami telah turunkan kepadamu Al Qur'an dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab-kitab [yang diturunkan sebelumnya] dan batu ujian terhadap kitab-kitab yang lain itu; maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu.

Untuk tiap-tiap umat di antara kamu. Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat [saja], tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu, (QS. Al Maidah: 48)

Mereka itu adalah orang-orang yang telah diberi nikmat oleh Allah, yaitu para nabi dari keturunan Adam, dan dari orang-orang yang Kami angkat bersama Nuh, dan dari keturunan Ibrahim dan Israil, dan dari orang-orang yang telah Kami beri petunjuk dan telah Kami pilih. Apabila dibacakan ayat-ayat Allah Yang Maha Pemurah kepada mereka, maka mereka menyungkur dengan bersujud dan menangis. (QS. Maryam: 58)

Tabel1: Kehidupan beberapa nabi utama

Nabi Atau Rasul	Muhammad	Isa	Musa	Ibrahim
Masa Hidupnya (Perkiraan)	Thn 570 - 632 M	Thn 1 - 33 M	Thn 1400 SM	Thn 1700 SM
Usianya (Perkiraan)	63	33	120	175

Nabi Muhammad dan Nabi Ibrahim: Nabi Ibrahim adalah ayah para nabi menurut kaum Yahudi, Nasrani dan Muslimin, karena para nabi yang datang setelah nabi Ibrahim adalah keturunan nabi Ibrahim. Dan kaum muslimin percaya bahwa nabi Muhammad adalah keturunan dari nabi Ismail yang merupakan anak pertama dari nabi Ibrahim. Kepada nabi Ismail lah mayoritas kabilah arab bernasab. Adapun para nabi bani israil seperti nabi Ya'qub, Yusuf, Ayyub, Musa, Zakariyya, dan Yahya -alaihimus salam-, mereka semua berasal dari keturunan nabi Ishaq, anak kedua nabi Ibrahim.

Dalam sejarah, Nabi Ibrahim menjadi ikon dan contoh tentang pengorbanan dan penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah,. Ia mengorbankan dirinya ketika kaumnya melemparkannya ke api. Ia teguh pendirian dengan tauhid yang ia pegang, tidak mundur sekalipun. Ia juga telah membawa istrinya Hajar dan anaknya yang masih kecil, Ismail, ke lembah tandus, kering dan tiada air, lembah di jazirah arab untuk memenuhi perintah Allah serta keyakinan penuh kepadaNya.

Kemudian, ia pun berkorban dengan menyembelih Ismail, anak yang ditunggunya sejak lama, itu semua dikerjakan karena seruan perintah Allah.

Tetapi Allah tidak menyikannya sekalipun juga. Allah menyelamatkannya dari panasnya api, anaknya Ismail pun selamat dari proses penyembelihan, lembah yang tandus dan kering yang ditinggali oleh istri dan anaknya berubah menjadi daerah yang makmur dan ramai dengan kedatangan manusia dari berbagai penjuru. Dari tanah itulah Allah pancarkan mata air zam-zam.

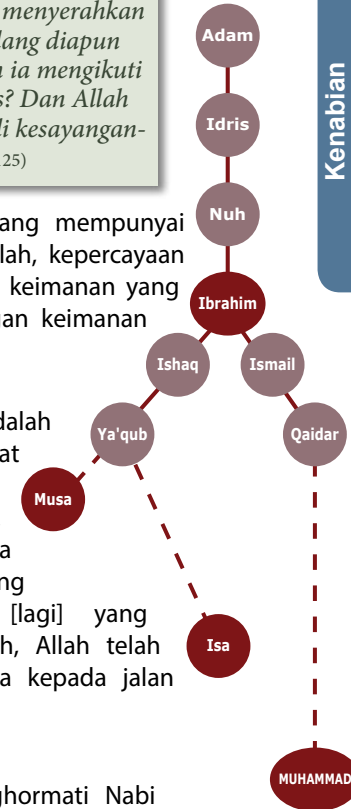
Tuhan Yang Esa,
Tiada Sekutu
BagiNya

Dan siapakah yang lebih baik agamanya daripada orang yang ikhlas menyerahkan dirinya kepada Allah, sedang diapun mengerjakan kebaikan, dan ia mengikuti agama Ibrahim yang lurus? Dan Allah mengambil Ibrahim menjadi kesayangan-Nya. (QS. An Nisa': 125)

Ibrahim, ia adalah seorang yang mempunyai kepercayaan penuh kepada Allah, kepercayaan di atas segala-galanya. Bahkan keimanan yang dimilikinya hampir sama dengan keimanan satu umat.

Sesungguhnya Ibrahim adalah seorang imam yang dapat dijadikan teladan lagi patuh kepada Allah dan hanif. Dan sekali-kali bukanlah dia termasuk orang-orang yang mempersekutukan [Tuhan], [lagi] yang mensyukuri ni'mat-ni'mat Allah, Allah telah memilihnya dan menunjukinya kepada jalan yang lurus.

Kaum Muslimin sangat menghormati Nabi Ibrahim, karena nabi Ibrahim yang telah memberi mereka nama kaum muslimin, yaitu mereka yang berserah diri sepenuhnya kepada Allah, taat kepada perintahNya, dan hidup di atas aturanNya.



Ibrahim bukan seorang Yahudi dan bukan (pula) seorang Nasrani, akan tetapi dia adalah seorang yang lurus lagi berserah diri (kepada Allah) dan sekali-kali bukanlah dia termasuk golongan orang-orang musyrik. (QS. Ali Imran: 67)

Al Qur'an menyebutkan bahwa Allah memerintahkan kepada nabi Ibrahim untuk meninggikan dasar-dasar bagi rumah pertama yang akan digunakan oleh manusia untuk mengesakan Allah dan beribadah kepadanya. Nabi Ibrahim membangunnya dengan dibantu oleh anaknya, Ismail. Mereka membangun dinding ka'bah dan meninggikannya hingga seperti bentuknya yang sekarang yang terletak di masjid Al Haram di Makkah.

(Dan [ingatlah], ketika Kami menjadikan rumah itu [Baitullah] tempat berkumpul bagi manusia dan tempat yang aman. Dan jadikanlah sebahagian maqam Ibrahim tempat shalat. Dan telah Kami perintahkan kepada Ibrahim dan Isma'il: "Bersihkanlah rumah-Ku untuk orang-orang yang thawaf, yang i'tikaf, yang ruku' dan yang sujud"). (QS. Al Baqarah: 125)



Doa Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail -alaihimus salam-

Ya Tuhan kami, jadikanlah kami berdua orang yang tunduk patuh kepada Engkau dan [jadikanlah] di antara anak cucu kami umat yang tunduk patuh kepada Engkau dan tunjukkanlah kepada kami cara-cara dan tempat-tempat ibadat haji kami, dan terimalah taubat kami. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.

(QS. Al Baqarah: 128)

Haji

Pada tiap tahun, sebanyak kurang lebih tiga juta manusia menuju Masjid Al Haram untuk melakukan ibadah haji. Mereka datang dari semua penjuru dunia. Mereka menjadikan kitabullah dan sunnah Rasulullah sebagai syiar-syiar dalam ibadah haji ini, syiar-syiar yang secara global merupakan ajaran dan syiar yang berhubungan dengan kehidupan nabi Ibrahim dan istrinya Hajar.

Nabi Muhammad pada waktu berhaji melakukan thawaf, yaitu berjalan dengan berputar mengelilingi ka'bah sebanyak tujuh kali putaran berbalikan dengan arah jarum jam, thawaf dilakukan dengan penuh kekhusyuan. Thawaf dianggap juga seperti sholat dan bagian ibadah yang lain karena dilakukan dengan bersuci, sebagaimana adanya doa, membaca al Qur'an, pasrah dan tunduk kepada Allah.

Perputaran thawaf ini seirama dengan putaran bumi, bulan, matahari, dan planet-planet. Bahkan hingga partikel-partikel elektron atom pun berputar senada dengan putaran thawaf. Itu semuanya berputar dengan harmonis. Perputaran yang

Nabi Muhammad menyatakan bahwa sholat di baitullah al Haram pahalanya sama dengan 100.000 kali sholat di tempat lain.



bernilai sebagai ketundukan kepada hukum-hukum alam yang telah Allah buat untuk penciptaannya. Tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malampun tidak dapat mendahului siang. Dan masing-masing beredar pada garis edarnya. (QS. Yasin: 40)

Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah. Dan tak ada satuupun melainkan bertasbih dengan memuji-Nya, tetapi kamu sekalian tidak mengerti tasbih mereka. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun. (QS. Al Isra': 44)

Maqam Ibrahim:

Setelah thawaf mengitari ka'bah, Nabi Muhammad SAW melakukan sholat dua rakaat di belakang Maqam Ibrahim, yaitu tempat berdirinya nabi Ibrahim ketika membangun Ka'bah, di dalam maqam Ibrahim ini hingga sekarang ini ada

batu pijakan di mana dahulu dipakai oleh nabi Ibrahim.

Di atas maqam ini dibangun tiang-tiang besi yang dikelilingi oleh kaca-kaca sebagaimana terlihat di gambar.



Ketika seorang muslim sholat di belakang maqam ini, ia membayangkan bahwa ia sedang sholat dibelakang Imam para orang-orang ahli tauhid, yaitu nabi Ibrahim alaih salam yang telah meninggikan pondasi dan membangun ka'bah dalam rangka melaksanakan perintah Allah supaya menjadi cikal bakal baitullah yang menjadi tujuan haji bagi semua kaum muslimin dari seluruh penjuru dunia.

Sa'i:

Nabi Muhammad berjalan antara bukit shafa dan marwah. Di antara bukit itulah Hajar berlari-lari kecil untuk mencari air buat bayinya, Ismail, setelah ditinggal oleh Ibrahim karena memenuhi perintah Allah yang hendak menjadikannya tempat tujuan manusia semuanya dan tempat yang aman dikemudian hari.

Karena perintah Allah, terjadi mukjizat hingga akhirnya terpancarlah air dari bawah kaki bayi Ismail, air minum yang tawar. Atas kekuasaan Allah pula air tersebut hingga kini masih memancar dan diminum oleh penduduk Makkah dan jutaan orang yang haji dan umrah yang datang tiap tahunnya.

Kata "Sa'i" bermakna berjalan antara bukit shafa dan marwah sebanyak tujuh kali. Sedangkan dari shafa ke marwah, atau sebaliknya maka masing-masingnya dihitung satu kali. antara bukit shafa dan marwah ini berjarak kira-kira 395 m, jadi sa'i secara keseluruhan dijumlah menjadi 2.760 m. Hajar, ibunda Ismail telah berserah diri sepenuhnya kepada Allah dan rela ketika ditinggal oleh Ibrahim untuk tinggal di lembah Makkah selama bertahun-tahun, berpisah dengan suaminya hingga kemudian menjadi tempat yang makmur, ramai dan dihuni. Hajar, ia baktikan hidupnya dan "sai/usaha"nya hanya untuk Allah.

Ketika seorang muslim melakukan syiar ini hendaklah ia merevisi perjalanan hidupnya dan mengingat firman Allah: "dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya. Dan bahwasanya usahanya itu kelak akan diperlihatkan [kepadanya]. Kemudian akan diberi

balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna, dan bahwasanya kepada Tuhanmulah kesudahan [segala sesuatu], (QS. An Najm: 39 - 42)

Dan Allah berfirman: "Katakanlah: "Apakah akan Kami beritahukan kepadamu tentang orang-orang yang paling merugi perbuatannya?" .Yaitu orang-orang yang telah sia-sia perbuatannya dalam kehidupan dunia ini, sedangkan mereka menyangka bahwa mereka berbuat sebaik-baiknya."(QS. Al Kahfi: 103 - 104)

Jumrah:

Di antara manasik haji yaitu "Jumrah" yaitu melempar batu-batu kerikil. Nabi Muhammad SAW ketika haji pergi ke suatu tempat yang sekarang disebut dengan "jamarat" bertempat di kota Mina yang terletak di sebelah timur Makkah.

Manasik lempar jumrah ini juga termasuk mengikuti apa yang telah dilakukan oleh nabi Ibrahim ketika melemparkan kerikil ke arah Iblis dengan lemparan berkali-kali, hal ini terjadi ketika Iblis datang sebanyak tiga dalam bentuk manusia yang sudah tua, ia selalu menggoda Ibrahim untuk berbalik dan tidak mengikuti perintah Allah dalam menyembelih Ismail sebagai bentuk pendekatan diri kepada Allah.

Ketika seorang muslim melakukan manasik lempar jumrah ini, ia ibarat melakukan apa yang telah dilakukan oleh Ibrahim untuk memerangi syetan dan dalam rangka memenangkan jiwa yang selalu mengajak kepada kejelekan.



Sebagaimana Allah menebus Ismail dengan seekor domba yang besar setelah Ibrahim berniat untuk menyembelih Ismail karena Allah, maka nabi Muhammad juga mengajari ummatnya untuk berkorban ketika haji dengan menyembelih satu kambing yang dibagikan dagingnya untuk kaum fakir. Qurban ini dapat dilakukan dalam bentuk unta ataupun sapi, dan mempunyai hukum-hukum yang telah dijelaskan dalam buku fiqih. Kisah penyerahan diri Ibrahim dan anaknya Ismail terhadap perintah Allah ini terdapat pada surat As Shaffat, yaitu:



Tatkala keduanya telah berserah diri dan Ibrahim membaringkan anaknya atas pelipis [nya], [nyatalah kesabaran keduanya]. Dan Kami panggillah dia: "Hai Ibrahim, sesungguhnya kamu telah membenarkan mimpi itu, sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik. Sesungguhnya ini benar-benar suatu ujian yang nyata. Dan Kami tebus anak itu dengan seekor sembelihan yang besar. Kami abadikan untuk Ibrahim itu [pujian yang baik] di kalangan orang-orang yang datang kemudian, [yaitu] "Kesejahteraan dilimpahkan atas Ibrahim". Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik. Sesungguhnya ia termasuk hamba-hamba Kami yang beriman.

(QS. As Shaffat: 103 - 111)

"Katakanlah: "Sesungguhnya aku telah ditunjuki oleh Tuhanku kepada jalan yang lurus, [yaitu] agama yang benar; agama Ibrahim yang lurus; dan Ibrahim itu bukanlah termasuk orang-orang yang musyrik".

Katakanlah: "Sesungguhnya shalat, ibadah, hidup dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam, tiada sekutu bagi-Nya; dan demikian itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri [kepada Allah]".

Katakanlah: "Apakah aku akan mencari Tuhan selain Allah, padahal Dia adalah Tuhan bagi segala sesuatu. Dan tidaklah seorang membuat dosa melainkan kemudharatannya kembali kepada dirinya sendiri; dan seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain. Kemudian kepada Tuhanmulah kamu kembali, dan akan diberitakan-Nya kepadamu apa yang kamu perselisihkan".

(QS. Al An'am: 161 - 164)

Masjid Al Ibrahimy di Kota Khalil (Hebron), Palestina



Nabi Ibrahim di kubur di kota Khalil (Hebron), Palestina. Tetapi secara pasti di mana tempat kuburnya tidak diketahui. Karena itu, orang-orang membangun bangunan dalam bentuk kubur yang berada di Masjid Al Ibrahimiy yang merupakan masjid paling awal dibangun dan salah satu masjid yang terkenal. Berbentuk persegi panjang, dikelilingi dengan benteng yang besar, masjid ini mempunyai dua menara untuk adzan.

Masjid Al Ibrahimiy ini mempunyai kehormatan tersendiri bagi kaum muslimin, yahudi dan nasrani. Di sampingnya terdapat tempat peribadatan kaum yahudi, juga terdapat gereja nasrani.

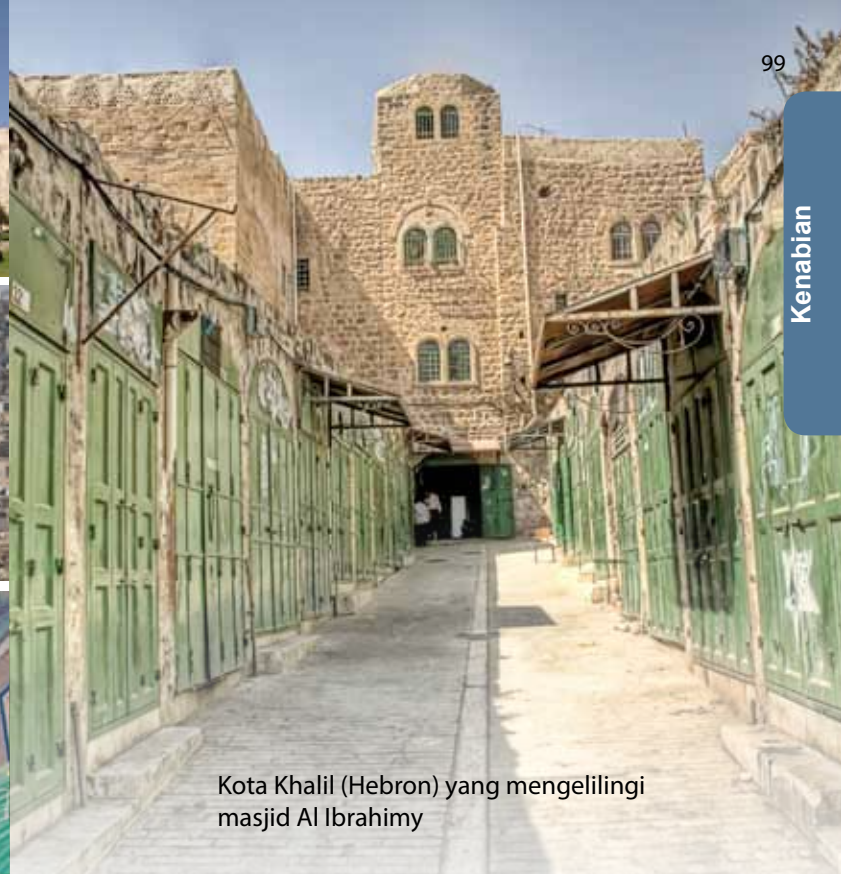
Di dalam masjid Al Ibrahimiy terdapat beberapa ruangan, di antaranya bangunan kubur yang diduga sebagai kubur Ibrahim dan Sarah istrinya, juga kubur anaknya Ishaq, juga istri Ishaq yang bernama Rifqa binti Batnail (dia adalah anak perempuan dari paman Ishaq, Nahur bin Azar). Ruangan yang lain di sebelah utara yaitu dua kubur; kubur Nabi Ya'qub dan istrinya Lea.



Makam (kuburan) nabi Ibrahim



Catatan: Ajaran Islam melarang untuk mengagungkan kuburan dan meninggikan bangunannya melebihi dari tanah. Dipercayai bahwa kubur Ibrahim dibangun sebelum Islam masuk di Palestina.



Kota Khalil (Hebron) yang mengelilingi masjid Al Ibrahimiy



Nabi Muhammad dan Nabi Musa

Nabi Muhammad memuji Nabi Musa seraya berkata bahwa nabi Musa pada hari qiyamat berdiri di samping Arsy/ tahta Allah seraya memegangnya.

Ketika nabi Muhammad sampai di Madinah, beliau mendapati kaum Yahudi sedang berpuasa pada tgl 10 Muharram, yaitu bulan pertama dalam kalender qomariyyah.

Tanggal 10 Muharram adalah hari di mana Allah menyelamatkan Musa dan kaumnya, Bani Israil dari kejaran Firaun raja Mesir setelah Allah membelahkan bagi mereka jalan di laut dan mereka dapat menyeberangnya sementara Firaun dan tentaranya tenggelam. Itulah hari dimana kebenaran telah menang dan Allah menolong kaum yang lemah atas kaum yang dholim, dan Musa berpuasa pada hari itu.

Nabi Muhammad pun menganjurkan kaum muslimin untuk berpuasa juga pada hari tersebut, tetapi puasa tersebut adalah bersifat sunnah.

**Nabi Musa..
Nabi yang
diajak berbicara
langsung oleh
Allah**



Al Qur'an menyebutkan bahwa Allah berbicara kepada Musa secara langsung, Beliau termasuk salah satu nabi dari nabi ulul azmi, mereka lah para nabi yang diberi tugas-tugas berat dalam dakwah, mereka yaitu nabi Nuh, nabi Ibrahim, nabi Musa, nabi Isa, dan nabi Muhammad -alihimus salam-.

Al Qur'an juga menyebutkan kisah nabi Musa lebih jelas dan lebih teliti, dan terdapat di banyak tempat dalam Al Qur'an, kisah-kisah tentang bani Israil dan pelajaran darinya ini mengambil hampir sepertiga bagian dari Al Qur'an.

Nabi Musa wafat di tempat yang dekat dan hampir sampai di masjid Al Aqsha, di mana sekarang berada di Jordan. Nabi Muhammad mengatakan bahwa nabi Musa dikubur di dekat bebukitan merah di jalan menuju bumi yang disucikan, Al Aqsha. Sedangkan di Jordan, di gunung Moab "Nebo" dibangun sebuah kuil yang diperuntukkan nabi Musa, menghadap laut mati dan kota Al Quds, tempat itu termasuk salah satu daerah tujuan para wisatawan dan pengunjung.





Sebagai penutup, kaum muslimin memandang terdapat banyak persamaan antara nabi Muhammad dan nabi Musa AS. Bahwasanya kedua adalah nabi dan rasul, Allah menurunkan kitab dari langit, kitab yang membawa peraturan Allah.

Dan kedua nabi tersebut berhijrah dari tanah airnya kemudian kembali lagi, keduanya adalah pemimpin atas umatnya, disamping sebagai nabi dan utusan Allah. Keduanya hidup pada masa yang cukup lama, keduanya menikah dan mempunyai anak-anak.



Nabi Muhammad dan Nabi Isa

Nabi Muhammad berkata tentang nabi Isa:

"Aku manusia yang paling dekat dengan Anak Maryam di dunia dan akhirat, tidak ada nabi antara aku dan dia. Para nabi adalah saling bersaudara, dan ibu mereka berbeda-beda, tetapi agama mereka adalah satu" (HR. Bukhori)

Al Qur'an menceritakan mukjizat lahirnya nabi Isa bin Maryam tanpa adanya seorang bapak. Cerita tersebut ada dalam surat Maryam:

**Nabi Isa
Dalam
AlQur'an**

"Dan ceritakanlah [kisah] Maryam di dalam Al Qur'an, yaitu ketika ia menjauhkan diri dari keluarganya ke suatu tempat di sebelah timur. Maka ia mengadakan tabir [yang melindunginya] dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya [dalam bentuk] manusia yang sempurna. Maryam



Kota An Nasirah (Nazareth) termasuk salah satu kota bersejarah di Palestina. Di sana ada gereja katolik yang terkenal dengan nama Bazilika Annunciation. Di lantai bawah gereja tersebut terletak tempat ibadah Maryam, dimana Jibril datang memberi kabar gembira kelahiran nabi Isa.

berkata: "Sesungguhnya aku berlindung daripadamu kepada Tuhan Yang Maha Pemurah, jika kamu seorang yang bertakwa". Ia [Jibril] berkata: "Sesungguhnya aku ini hanyalah seorang utusan Tuhanmu, untuk memberimu seorang anak laki-laki yang suci".

Maryam berkata: "Bagaimana akan ada bagiku seorang anak laki-laki, sedang tidak pernah seorang manusiapun menyentuhku dan aku bukan [pula] seorang pezina!" Jibril berkata: "Demikianlah,



Gereja Kelahiran di Betlehem, Palestin. Ia adalah gereja paling tua di dunia. Kaum nasrani mempercayai bahwa kelahiran nabi Isa terjadi di sana.

Kembalinya
Isa

Tuhanmu berfirman: 'Hal itu adalah mudah bagi-Ku; dan agar dapat Kami menjadikannya suatu tanda bagi manusia dan sebagai rahmat dari Kami; dan hal itu adalah suatu perkara yang sudah diputuskan.'

Maka Maryam mengandungnya, lalu ia menyisihkan diri dengan kandungannya itu ke tempat yang jauh. Maka rasa sakit akan melahirkan anak memaksa ia [bersandar] pada pangkal pohon kurma, ia berkata: "Aduhai, alangkah baiknya aku mati sebelum ini, dan aku menjadi sesuatu yang tidak berarti, lagi dilupakan". (QS. Maryam: 16 - 23)



Foto dari Damaskus, Syiria: Menurut beberapa riwayat, Nabi Muhammad menunjukkan bahwa Yesus akan turun di sisi timur Damaskus.

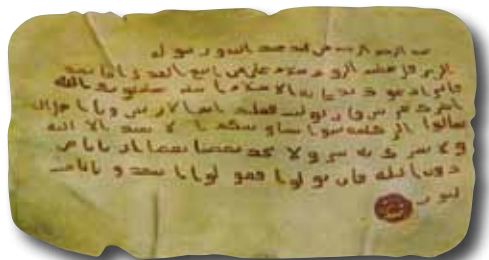
Islam Risalah Universal untuk Semesta Alam Risalah Islam yang dibawa nabi Muhammad adalah sama dengan risalah samawi lainnya yang dibawa nabi Ibrahim, Musa, Isa dan nabi-nabi lainnya, tetapi risalah beliau lebih universal untuk semua manusia, mengembalikan mereka kepada keimanan yang hakiki dan kepada jalan kebaikan.

“Dan tidaklah Kami mengutusmu, melainkan untuk menjadi rahmat bagi semesta alam” QS. Al Anbiya: 10721

Surat nabi Muhammad kepada Raja Romawi

Nabi Muhammad SAW mengirim surat-surat kepada para raja dan kaisar negeri-negeri tetangga yang merupakan kekuatan besar waktu itu, seperti Persia, Byzantium (Romawi Timur), dan Mesir.

Nabi Muhammad mengajak mereka beriman kepada Allah dan kepada risalah Islam. Ketika Heraklius raja Byzantium menerima surat nabi Muhammad SAW, ia mengundang Abu Sufyan salah seorang pemimpin Mekah yang sedang berdagang di negeri Syam, untuk menyainya beberapa hal dan menyuruhnya menjawab dengan jujur.



Surat asli nabi Muhammad kepada Heraklius ditulis dalam bahasa Arab

Heraklius : Bagaimana nasab (keturunan) Muhammad?

Abu Sufyan : Dia memiliki nasab mulia di di Mekah

Heraklius :Apakah dia pernah berkhianat, dusta dan ingkar janji?

Abu-Sufyan : Tidak pernah.

Heraklius : pakah jumlah pengikutnya semakin bertambah ataukah berkurang? dan adakah diantara mereka yang murtad karena benci?

Abu-Sufyan : Jumlah mereka semakin bertambah dan tidak ada yang murtad, mereka semuanya mengaguminya.

Heraklius : Terakhir, apa yang dia ajarkan kepada kalian?

Abu-Sufyan : Beriman kepada Tuhan yang Esa dan melakukan keadilan sosial.

Heraklius berfikir sejenak, kemudian berkata: "Jika apa yang kamu katakan itu benar, kekuasaan Muhammad pasti akan sampai ketempat kakiku berpijak dan mewarisi kerajaanku".

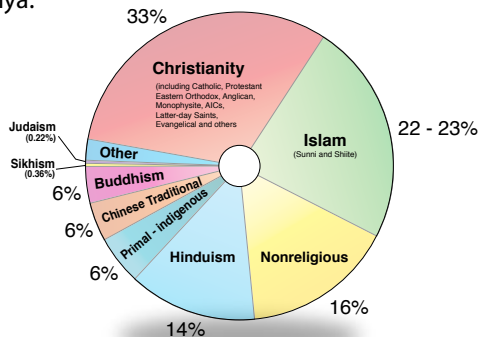
Heraklius memimpin Kerajaan Romawi tahun 610-640 M, selama itu ia mengadakan tiga kali serangan militer ke Persia dan mengalahkannya, dapat merebut kembali Syiria, Palestina dan Mesir. Pada tahun 636 M Islam masuk Palestina, Syiria, Mesir dan kebanyakan daerah Afrika Utara. Tahun 642 Islam masuk Persia



Islam agama universal: Agama Islam pada masa kini adalah agama terbesar no.2 setelah nasrani. Data statistik mengatakan bahwa jumlah kaum muslimin mencapai 1,57 Milyar, atau sama dengan 23% dari total penduduk bumi yang berjumlah 6,8 Milyar, menurut data statistik tahun 2009. (Pew Forum on Religion & Public Life 2009) Adapun jumlah kaum nasrani kira-kira 2,1 Milyar jiwa, mereka sama dengan 33% dari jumlah penduduk dunia. Sedangkan pengikut Yahudi, mereka diperkirakan 14 juta jiwa, atau sama dengan 22% saja dari penduduk dunia.

Apakah semua kaum muslimin dari bangsa Arab?

Kaum muslimin dari bangsa arab kurang dari seperempat jumlah total kaum muslimin dunia, walaupun agama Islam datang dari negara Arab. Tetapi justru mayoritas pemeluknya dari selain bangsa Arab. Ini menunjukkan bahwa bangsa Arab sangat giat dan memperhatikan penyampaian risalah ke luar jazirah Arab. Mereka menyampaikan risalah dengan penuh kejujuran dan keikhlasan kepada manusia semuanya.



CATATAN AKHIR

1 1 Ringkasan kisah Maryam dari Al Qur'an QS. Maryam:16-23

Dan diceritakanlah (kisah) Maryam dalam Al Quran, ketika ia menjauhkan diri dari keluarganya ke tempat di sebelah timur, sebagai pengasingan dari mereka. Kemudian Kami utus kepadanya ruh kami (Malaikat Jibril) yang muncul padanya sebagai manusia sempurna.

Maryam berkata: Aku berlindung darimu kepada Tuhan Yang Maha Semurah, jika kamu takut padaNya.

Ia (jibril) berkata: Aku hanyalah seorang utusan Tuhanmu, untuk memberimu seorang anak laki-laki yang suci.

Maryam berkata: Bagaimana aku akan memiliki seorang anak laki-laki, sedang tidak pernah seorang manusiapun menyentuhku dan aku bukan (pula) seorang pezina!"

Jibril berkata: Demikianlah. Tuhanmu berfirman: Hal itu adalah mudah bagi-Ku; dan agar Kami menjadikannya suatu tanda bagi manusia dan sebagai rahmat dari Kami; dan hal itu adalah suatu perkara yang sudah diputuskan.

Maka Maryam mengandungnya, lalu ia menyisihkan diri ke tempat yang jauh. Tetapi rasa sakit bersalin memaksanya(bersandar) pada pangkal pohon kurma. Dia berkata: Aduhai, alangkah baiknya aku mati sebelum ini, dan aku menjadi sesuatu yang tidak berarti, lagi dilupakan.

Menurut kisah yang disebutkan dalam Al-Qur'an, Maryam membawa anaknya kepada kaumnya yang menyalahkannya, tapi Isa (bayi yg baru lahir) secara ajaib berbicara dan berkata: QS. Maryam: 30-35

"Sesungguhnya aku ini hamba Allah, Dia memberiku Al Kitab (Injil) dan Dia menjadikanku seorang nabi, dan Dia menjadikanku seorang yang diberkati di mana pun aku berada, dan Dia memerintahkan kepadaku shalat dan zakat selama aku hidup dan berbakti kepada ibuku.

Dia tidak menjadikanku seorang yang sombong lagi celaka. Semoga kesejahteraan dilimpahkan kepadaku pada hari aku dilahirkan, pada hari aku meninggal dan pada hari aku dibangkitkan hidup kembali!"

Itulah Isa putera Maryam, itu adalah perkataan benar yang mereka berbantah-bantahan tentang kebenarannya.

Tidak layak bagi Allah mempunyai anak, Maha Suci Dia. Apabila Dia telah menetapkan sesuatu, maka Dia hanya berkata kepadanya: Jadilah, maka jadilah ia.



وَاللَّهُ أَكْبَرُ

*Dan sungguh engkau Muhammad berada
pada akhlaq yang terpuji"*
(QS. Al Qalam: 4)

Landasan Akhlaq Dalam Peradaban Islam

Tawazun; Seimbang antara kebutuhan ruh dan jasad:

Allah menciptakan manusia, terdiri dari jasad, akal, dan ruh. Allah pun menjadikan tiap masing-masing darinya mempunyai kebutuhan masing-masing. Kehidupan yang sehat mewajibkan untuk berlaku seimbang dalam memenuhi kebutuhan jasad, seperti makan, minum dan kebutuhan seksual juga seimbang dalam memenuhi kebutuhan ruh misalnya ketenangan, kedamaian dan keseimbangan jiwa, disamping berlaku seimbang pula dalam memenuhi kebutuhan akal; belajar, berfikir dan memberikan nutrisi akal yang sehat yang akan membawa prilaku-prilaku yang positif dan seimbang.



Agama Islam tidak membolehkan kerahiban yang melarang manusia untuk memenuhi kebutuhan fitrahnya. Telah diriwayatkan bahwa nabi bersabda: "jika sholat telah dikumandangkan dan makanan dihidangkan, maka mulailah dengan makan" (HR.Bukhori Muslim). Hal ini dikeranakan supaya dia tidak sibuk dan berpikir tentang perutnya ketika dia sedang sholat. Nabi pun memerintahkan manusia untuk mengerjakan sholat malam atau perbuatan sunnah semampunya, jika terasa lelah hendaklah beristirahat.

Hindari berlebih-lebihan.. Tiada berlebih-lebihan dalam Islam: Berlebih-lebihan yaitu melebihi batasan, entah itu dalam perkara dunia ataupun perkara agama. Nabi Muhammad SAW telah memebentuk prinsip-prinsip untuk memerangi sifat berlebih-lebihan. Ia tidak menyukai berlebih-lebihan dalam agama sebagaimana tidak menyukai berlebih-lebihan dalam menikmati dunia dan bermewah-mewahan dalam makanan, pakaian dan yang sejenisnya.



Sesungguhnya aku adalah orang yang paling takut kepada Allah daripada kalian dan lebih bertakwa daripada kalian di hadapanNya akan tetapi aku berpuasa dan berbuka, aku shalat dan aku tidur, dan aku menikahi wanita, barang siapa yang tidak menyukai sunnahku, maka dia tidak termasuk ke dalam golonganku" (HR. Bukhori Muslim)

Nabi Muhammad tidak menyukai kepayahan (yangberlebihan) dalam agama. Diriwayatkan bahwa setiap kali nabi Muhammad dihadapkan pada perkara yang ada lebih dari satu pilihan alternatif keputusan, beliau selalu menghindari yang paling susah dan memilih yang paling mudah selama tidak mengandung dosa.

kesederhanaan



Kebersihan Bagian Dari Kesucian

Islam sangat memperhatikan tentang kebersihan. Bahkan salah satu ciri masyarakat muslim, yaitu mereka yang menjaga kebersihan. Hal ini karena kebersihan termasuk bagian dari iman, dan iman tidak sempurna tanpa memperhatikan kebersihan badan dan rohani. Allah befirman:

"Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang taubat dan orang-orang yang bersuci" (QS. Al Baqarah: 222)

"Dan pakaianmu, sucikanlah". (QS. Al Muddatsir: 4)

Wudhu
setiap
hari

Wudhu adalah syarat sah sholat, rukun wudhu yaitu membasuh muka, kedua tangan hingga siku, mengusap kepala dan membasuh kedua kakihingga mata kaki. Sedangkan sunahnya diantaranya berkumur-kumur, menghirup dan mengeluarkan air dari hidung. Menyela-nyela jari tangan dan kaki, mengusap telinga dan memakai siwak.

Mandi Besar

Yaitu mengguyur seluruh badan dengan air yang wajib dikerjakan setelah haidh, nifas, dan berhubungan suami istri, serta keluar air mani. Sebagaimana mayit juga harus dimandikan terlebih dahulu sebelum dikubur, kecuali bagi yang mati syahid.



Sedangkan mandi sunnah yaitu yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad, misalnya disunahkan mandi pada hari Jum'at sebelum pergi untuk sholat Jum'at, mandi untuk menghadiri sholat led, mandi untuk berihram haji ataupun umrah, dan mandi karena menjaga kebersihan secara umumnya. Nabi bersabda: "Wajib bagi tiap muslim untuk mandi sehari sekali pada tiap tujuh hari, ia basuh kepala dan badannya". (HR. Bukhori)

Sebagaimana Nabi menganjurkan untuk menjaga kebersihan pada badan, rumah dan peralatannya, maka nabi juga mengajari bahwa menyengkirkan hal-hal yang mengganggu jalan adalah shodaqah. Termasuk ajaran-ajarannya yang memperhatikan tentang kebersihan ini misalnya:

- Memakai baju bersih dan bagus, tanpa berlebihan.
- Memakai parfum, khususnya jika ingin menuju masjid dan bertemu dengan orang-orang.
- Memotong kuku dan menghilangkan rambut-rambut yang berlebihan, dan rambut ketiak.
- Mencuci tangan sebelum makan dan setelahnya, juga mencuci tangan setelah bangun tidur.
- Menjaga kebersihan gigi tiap hari dan tiap sebelum sholat.

Kebersihan adalah
sebagian dari Iman

Kesucian adalah
sebagian dari Iman

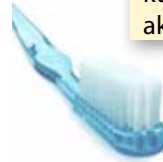
HR. Tirmidzi dan Muslim



Jaga Kebersihan Gigi

Bersiwak... Menjaga kebersihan gigi dan bau mulut

Nabi Muhammad bersabda: "Kalau bukan karena akan memberatkan umatku, tentulah kuperintahkan mereka untuk bersiwak setiap akan melaksanakan sholat". (HR. Bukhori)



Apa itu Siwak?

Siwak adalah nama batang yang diambil dari pohon *Salvadora Persica* disebut juga pohon Arak, umum digunakan di Saudi Arabia. Sumbu batang siwak bisa membersihkan kotoran pada sela-sela gigi, kuat, lentur dan tidak mudah patah.

Penelitian ilmiah menunjukkan bahwa siwak mengandung banyak mineral dan unsur yang bermanfaat seperti kandungan flouride yang banyak, silika, vitamin C, sejumlah kecil klorida, tanin, saponin, flavenoids dan sterol.

Catatan: Penelitian menunjukkan bahwa siwak membantu melawan plak, resesi dan perdarahan gusi. Batang siwak mengeluarkan getah dan silika (bahan yang keras dan mengkilap) sebagai abrasif untuk menghilangkan noda. Siwak dapat membersihkan gigi dengan lembut dan efektif, memutihkan gigi tanpa merusak enamel atau gusi.

Kandungan klorida membantu menghilangkan plak dan karang gigi, kandungan vitamin C membantu penyembuhan dan perbaikan

jaringan. Ekstrak siwak diyakini bisa mengurangi sakit kepala, pilek, mual, tegang, dan pusing.



Belajar dan mencari Ilmu

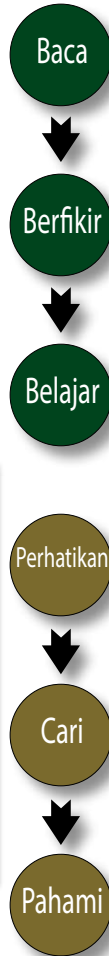
Nabi Muhammad membawa risalah nur dan hidayah yang menuntun kepada kemajuan ilmu pengetahuan dan perkembangan peradaban.

Risalah wahyu ilahi yang dimulai dengan kata "**Iqra..Bacalah**", yang menimbulkan revolusi ilmiah dan semua jenis pengetahuan di negeri Arab dan seantero dunia.

Kata-kata: bacalah, pikirlah, belajarlah, perhatikan, cari, pahami, pertimbangkan, renungkan, lihat dan bayangkan sering disebutkan dalam Al-Qur'an.

"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, [yaitu] orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi [seraya berkata]: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka".

(QS. Ali Imran: 190-191)



"Dan di bumi itu terdapat tanda-tanda [kekuasaan Allah] bagi orang-orang yang yakin dan [juga] pada dirimu sendiri. Maka apakah kamu tiada memperhatikan? Dan di langit terdapat [sebab-sebab] rezkimu dan terdapat [pula] apa yang dijanjikan kepadamu. Maka demi Tuhan langit dan bumi, sesungguhnya yang dijanjikan itu adalah benar-benar [akan terjadi] seperti perkataan yang kamu ucapkan." (QS. Adz Dzariyat: 20-23)

Nabi Muhammad SAW pun menyemangati ummatnya untuk selalu belajar dan melarang menyembunyikan ilmu yang bermanfaat. Ia selalu mendorong para sahabat untuk belajar dan mengajarkan manusia tentang berbagai macam ilmu yang bermanfaat. Nabi SAW bersabda:



"Barangsiapa yang meniti suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah memudahkan untuknya jalan menuju Surga". (HR. Tirmidzi)

Karena dorongan dan semangat ini, hingga bahasa arab yang merupakan bahasa al qur'an menjadi bahasa berbagai macam ilmu seperti; ilmu kedokteran, ilmu fisika, ilmu kimia, ilmu matematikan dan semua cabang ilmu yang diajarkan di mayoritas perguruan-perguruan tinggi besar di dunia, hal ini berlangsung dalam kurun waktu yang cukup lama. Para cendekiawan muslim juga menjadi ilmuwan-ilmuwan terkenal di dunia karena penemuan mereka. Penemuan yang merupakan lompatan peradaban, tanpanya negeri-negeri barat akan terbelakang selama ratusan tahun.

Nama Cendekiawan	Sekilas tentangnya
Jabir bin Hayyan (Bapak Kimia) 721-815M	<p>Jabir bin Hayyan: Ilmuwan dalam banyak bidang; kimia, astronomi, astrologi, insinyur tehnik, geologi, ahli filsafat, ahli fisika, seorang apoteker dan dokter. Beliau dianggap oleh banyak ilmuwan sebagai bapak kimia.</p> <p>Beliaulah yang pertama kali menemukan macam-macam zat asam seperti asam nitrat, klorida dan asam sulfat. Beliau menjelaskan berbagai proses kimia seperti penguapan, sublimasi dan distilasi.</p> <p>Seorang sejarawan kimia Erick John Holmyard memberikan penghargaan kepada Jabir sebagai orang yang mengembangkan ilmu kimia sebagai ilmu eksperimental.</p>
Al Khawarizmi (Bapak Algoritma) 780-850M	<p>Muhammad bin Musa Al-Khawarizmi adalah salah satu ilmuwan terbesar pada zamannya. Beliau seorang ahli matematika, astronom, dan seorang ahli geografi. Beliaulah penemu sistem desimal dalam matematika.</p> <p>Kontribusi besar beliau yang lainnya yaitu ilmu Aljabar (kata aljabar berasal dari judul buku beliau Al-Jabr), juga istilah "algoritma" yang berasal dari serapan nama beliau Al-Khawarizmi.</p> <p>Nama beliau juga menjadi asal-usul kata guarismo di Spanyol dan kata algarismo dalam bahasa Portugis, yang dua-duanya berarti digit.</p>

ANGKA-ANGKA LATIN

I, II, III, IV, V, VI, VII, VIII, IX, X

ANGKA-ANGKA ARAB :

1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10



Al Razy (Bapak Kedokteran) 865-929M	<p>Abu Bakar Muhammad bin Zakariyya Ar Razy; la dianggap sebagai bapak kedokteran oleh banyak ilmuwan. Ia lah yang pertama kali membedakan antara cacar dan campak.</p> <p>Ia menemukan banyak senyawa dan bahan-bahan kimia diantaranya alkohol dan minyak tanah. Edward Granville Browne menganggapnya sebagai asal usul semua dokter dunia. Buku-buku karangan Arrazy banyak yang menjadi referensi dunia kedokteran dan diterjemahkan kedalam banyak bahasanya.</p> <p>Salah satunya Kitab "Al-Hawi" yang menjadi rujukan ensiklopedia medis. Kemudian Buku Besar Farmakologi, Buku Ginjal dan Kandung Kemih dan Buku Pengalaman.</p>
Ibnu Sina (Bapak Pengobatan Modern) 980-1037M	<p>Husain bin Abdullah bin Sina; Ilmuwan muslim paling terkemuka dalam ilmu kedokteran, dan seorang cendekiawan yang ahli dalam banyak bidang ilmu. Dia menulis kira-kira 200 buku seputar kedokteran, ilmu alam, matematika, filsafat, agama dan ilmu yang lain. Dua karya Ibnu Sina yang paling terkenal yaitu:</p> <p>"Asy Syifa" sebuah ensiklopedia filosofis pada cabang ilmu alam berdasarkan tradisi Aristoteles. Karyanya yang lain yaitu "Al qanun fit thib", sebuah buku ilmu kedokteran yang terdiri dari 14 jilid, menjelaskan bermacam-macam penyakit dan penyebabnya.</p> <p>Buku ini diterjemahkan ke berbagai macam bahasa, dan menjadi buku panduan pelajaran di perguruan tinggi di eropa selama tujuh abad sampai awal abad 18.</p>

Akal yang sehat ada di jasmani yang sehat

Rasulullah selalu berlandung kepada Allah dari lemah kemauan, rasa malas, rasa gundah gulana dan rasa sedih. Ia menyukai sifat giat dan mendorong para sahabat untuk mengajari anak-anaknya berbagai macam olah raga seperti lari, berpacu kuda, lempar panah, berenang, dan lain-lain. Nabi pun pernah berlomba lari dengan istrinya Aisyah, nabi pernah menang dan mengalahkan Aisyah, pernah juga sebaliknya.

Nabi Muhammad membuat gelanggang untuk berlomba (lari), gelanggang ini terletak di sebelah barat dari Masjid Nabawi. Tempat ini sampai saat ini masih menjadi tempat yang terkenal, di sebelah lahan ini dibangun sebuah masjid kecil yang dinamakan dengan Masjid As Sabqu -masjid lomba-

Olah raga bersama juga dapat mengembangkan rasa tolong menolong, disamping menanamkan sifat berlomba-lomba dan persaingan sportif, selain tentunya untuk menjaga badan tetap sehat, ia adalah nutrisi untuk badan dan akal secara bersamaan. Olah raga dalam Islam mempunyai prinsip yang berbasis pada akhlaq dan peradaban, diantaranya; menjaga etika kostum, tidak melalaikan dari ibadah sholat dan hak-hak Allah, menjauhi hal-hal yang bersifat judi, disamping itu olah raga ini tidak membawa bahaya bagi kehidupan manusia ataupun hewan.



Nilai sosial

Meningkatkan kehidupan sosial masyarakat

Nabi Muhammad bersabda: "Tidak beriman salah seorang kalian sampai dia mencintai saudaranya, seperti dia mencintai dirinya sendiri." Beliau juga bersabda: "Maukan kalian aku tunjukkan atas sesuatu yang mana apabila kalian kerjakan niscaya kalian akan saling menyayangi. Sebarkanlah salam di antara kalian." (HR. Muslim).

Beliau juga bersabda tentang tolong menolong yang bisa menimbulkan rasa cinta: "Barang siapa memudahkan orang yang tengah dilanda kesulitan, maka Allah akan memudahkannya di dunia dan di akhirat".

Sabdanya yang lain: "Dan Allah senantiasa dalam pertolongan hambaNya selama ia menolong saudaranya".(1).

Mengucapkan salam adalah pesan kedamaian: Nabi Muhammad bersabda: "Janganlah sedikitpun kamu menyepelekan kebaikan meski (hanya) dlm bentuk menjumpai saudaramu dgn wajah yang berseri-seri."

(HR. Muslim)(2).

Beliau juga bersabda: "Siapa yang memulai salam dia lebih dekat dengan Allah dan Rasulnya"(3). Seorang laki – laki bertanya kepada Nabi Muhammad: "Apakah amalan yang paling baik didalam Islam?" Beliau menjawab : "Engkau memberi makan dan mengucapkan

salam kepada orang yang engkau kenal maupun kepada orang yang tidak engkau kenal." (HR.Bukhori Muslim)(4).



Rasul bersabda: "Senyummu di muka saudaramu adalah termasuk shodaqah"

Nabi Muhammad yang memulai mengucapkan salam dan menyapa dengan penuh rasa kasih sayang ketika bertemu: Salah satu kebiasaannya nabi Muhammad SAW adalah bahwa ia yang memulai menyapa dan mengucapkan salam. Dan jika ia berjabat tangan dengan seseorang, ia tidak menarik tangannya hingga pihak lain menariknya sendiri. Nabi Muhammad jika menyapa selalu dengan wajah ceria, hingga orang yang melihatnya pun merasa nyaman.



Muhammad jika menyapa selalu dengan wajah ceria, hingga orang yang melihatnya pun merasa nyaman.

Nabi Muhammad bercanda dengan para sahabatnya dan bermain dengan anak-anak: Beliau juga bercanda dengan para sahabatnya, bermain dengan anak-anak dan juga cucunya, Namun ia tidak berbicara kecuali dengan yang benar. Ia tidak berbicara tanpa ada perlu. Disebutkan pula, secara berkali-kali ia berlomba dengan istrinya dan anak-anaknya, hal ini terjadi pada masa di mana lomba lari merupakan hal yang lumrah kala itu.



Ia tidak berbicara tanpa ada perlu. Disebutkan pula, secara berkali-kali ia berlomba dengan istrinya dan anak-anaknya, hal ini terjadi pada masa di mana lomba lari merupakan hal yang lumrah kala itu.

Canda nabi Muhammad dengan seorang wanita tua: Diriwayatkan bahwa seorang wanita tua meminta beliau mendoakannya masuk surga, maka dijawab nabi Muhammad dengan candaan: "Di surga tidak ada wanita tua". Jawaban itu membuatnya sedih dan bingung. Tetapi segera diterangkan oleh nabi Muhammad: "Engkau dan semua orang yang masuk surga akan dijadikan muda kembali".



Canda nabi Muhammad dengan sahabatnya: Suatu hari, nabi Muhammad melihat sahabat Shuhaib Ar Rumi yang sakit mata nampak sedih dan sedang makan kurma yang ranum, maka nabi Muhammad ingin menghiburnya dengan candaan dan berkata: "Bagaimana engkau bisa makan dan mata sebelah kirimu sakit?". Shuhaib pun tahu bahwa beliau ingin menghiburnya dengan candaan dan membalas: "Jangan khawatir, aku makan dengan sisi kanan mulutku (dimana sisi kanan ada mata yang sehat)

Anas bin Malik meriwayatkan bahwa seorang laki-laki datang kepada nabi Muhammad dan memintanya onta yang bisa ditumpangi. Nabi Muhammad berkata: "Aku akan carikan anak dari onta betina untuk engkau tunggangi". Lelaki itu menjawab: "Apa yang bisa aku lakukan dengan anak onta?". Maka nabi menjawab: Bukankah setiap onta adalah anak dari onta betina?" (HR. Abu Dawud)(5).



Nabi Muhammad Cinta dan Perhatian dengan anak-anak: Nabi Muhammad mempunyai perhatian terhadap anak-anak. Ia biasa berbicara, menyapa dan bergurau dengan mereka. Suatu kali

Beliau melihat seorang anak kecil yang sedih karena burung kecilnya mati. Meskipun beliau sedang menuju sebuah urusannya tapi menyempatkan waktunya untuk menghibur dan meringankan kesedihan anak itu.(6). Nabi muhammad juga meminta para orang tua untuk mengungkapkan mereka cinta mereka kepada anak-anak dengan memeluk dan mencium mereka serta berlaku adil dengan semua anak.



Nabi Muhammad menggambarkan seorang ayah yang tidak pernah mencium anaknya, sebagai orang tidak ada kasih sayang di hatinya.

Nabi Muhammad Mencintai Tetangga: Beliau mempunyai seorang tetangga yahudi yang selalu menyakiti beliau dan tidak menerima Islam. Ketika yahudi itu sakit, nabi Muhammad mengunjunginya di rumahnya sehingga membuat hati tetangga yahudinya itu melunak. Beliau juga pernah mengunjungi seorang anak yahudi yang pernah menjadi pembantunya di rumah ketika anak itu sakit.



Nabi Muhammad menekankan berbuat baik dengan tetangga: Beliau bersabda: "Malaikat Jibril senantiasa berwasiat kepadaku untuk berbuat baik dengan tetangga". Beliau juga bersabda bahwa barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari Akhir hendaknya berbuat baik kepada tetangganya. Dalam kesempatan lain beliau berkata kepada sahabat Abu Dzar Al Ghiffari: Jika engkau memasak sayur, perbanyaklah kuahnya dan berikan sebagiannya kepada tetanggatetanggamu".

Nabi Muhammad menyuruh menjauhi akhlaq tercela. Beliau bersabda: Sesungguhnya yang paling dekat denganku pada hari qiyamat yaitu yang paling baik akhlaqnya". Beliau juga bersabda:

"Jangan kalian saling membenci, hasad, saling membelakangi dan memutuskan hubungan, dan jadilah hamba-hamba Allah yang bersaudara."(7)

"Seorang muslim bukan yang suka mencaci, suka melaknat, suka berkata keji atau kotor"

Tidak menghina dan tidak menyepelkan: Nabi Muhammad membacakan ayat Al-Qur'an berikut ini: (Dimana ini adalah firman Allah bukan perkataan Muhammad sendiri).

"Hai orang-orang yang beriman janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain [karena] boleh jadi mereka [yang diolok-olok] lebih baik dari mereka [yang mengolok-olok] dan jangan pula wanita-wanita [mengolok-olok] wanita-wanita lain [karena] boleh jadi wanita-wanita [yang diperolok-olokkan] lebih baik dari wanita [yang mengolok-olok] dan janganlah kamu mencela dirimu sendiri dan janganlah kamu panggil memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan ialah [panggilan] yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertaubat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim". (QS. Al Hujurat: 11)

Tidak buruk sangka, Tidak memata-matai, Tidak berhibah

"Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu adalah dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah sebahagian kamu menggunjing sebahagian yang lain. Sukakah salah seorang di antara kamu memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang." (QS. Al Hujurat: 12)

Tidak menyebar berita buruk:

"Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu." (QS. Al Hujurat: 6)

Adab-adab dan etika berinteraksi dalam Islam

Nabi Muhammad sangat memperhatikan adab-adab berprilaku dan berinteraksi. Ia mengajarkan kepada para sahabat bagaimana cara berinteraksi kepada manusia, cara-cara ini kemudian yang menjadi bagian dari sunnah-sunnahnya.



Dalam banyak ayat, Al Qur'an mendorong dan memerintahkan untuk menjaga adab dan etika yang bagus, misalnya melembutkan suara, minta ijin, berjalan dengan kerendahan hati, dan lain sebagainya. Ajaran-ajaran Islam sangat kaya dengan adab-adab berinteraksi dengan yang lain. Diantaranya:

- * Meletakkan tangan di mulut jika menguap, jika kemudian ada orang yang menjawab bersin, maka mendoakannya.
- * Menjenguk teman ataupun saudara yang sedang sakit, jika menjenguk maka tidak berlama-lama karena supaya ia dapat beristirahat.
- * Jika mau pergi ke masjid, hendaknya tidak makan bawang merah ataupun bawang putih, karena baunya dapat mengganggu orang-orang yang sedang sholat, sebagaimana para malaikat yang terganggu jika manusia terganggu. Jika pergi ke masjid, memakai baju yang bersih, wangi-wangian, tidak menyela-nyela orang yang sedang duduk, tolong menolong dengan geser dan memberikan tempat duduk bagi orang lain jika terasa tempat sedang penuh dan ramai.

* Berbicara dengan hal-hal baik adalah seperti shodaqah. Memanggil orang lain dengan panggilan yang disukainya juga termasuk adab. Jika bertemu dengan teman, mulailah mengucapkan salam dan menyapa disertai dengan senyum, karena senyuman adalah shodaqah juga. Jika sedang berada dalam kelompok dan ingin berbisik dengan satu orang, maka tidak boleh jika kelompok tersebut jumlahnya tiga orang. Tunggu orang lain lagi, hingga kau dapat berbisik dengan seorang dari mereka.

* Rendahkan dirimu kepada orang tua, jangan mengeraskan suara, jangan berkata "huss" kepada mereka. Anak-anak juga harus meminta ijin sebelum masuk kamar orang tua pada tiga waktu: waktu fajar, waktu siang, dan waktu setelah isya.

* Jika kau memberikan air, maka termasuk adab jika engkau yang paling terakhir minum. Jika minum, maka minumlah dengan tiga kali tegukan, jangan bernafas di gelas.

* Jika diundang untuk makan, penuhilah. Jika makan, ucapkan bismillah, makan dari yang paling dekat, dan jangan mengganggu yang lain.

Etika Berinteraksi Kepada Wanita

Nabi Muhammad berwasiat untuk menjaga etika berinteraksi dengan wanita, Nabi mengibaratkan wanita dengan guci kaca, maksudnya bahwa mereka bersifat lembut seperti kaca yang mudah pecah. Sebagaimana Rasul juga memerintahkan untuk menjaga pandangan terhadap wanita. Beliau pernah merendahkan pahanya, sebagai panjatan Shofiyah, istri Nabi untuk naik unta.

HR. Bukhari diriwayatkan oleh Anas bin Malik (9/20)

Menghargai Pendapat Orang lain

Bilamana perintah beliau bisa dipahami dengan dua cara yang berbeda, maka beliau menerima kedua cara itu bila keduanya mencapai tujuan dengan jalan yang sah.

Bijak dan Realistis

Anas bin Malik berkata: Aku telah melayani (menjadi pelayan) nabi Muhammad selama sepuluh tahun, beliau tidak pernah membentakku, juga tidak pernah bertanya mengapa engkau berbuat atau tidak berbuat ini atau itu?. Rasulullah adalah orang yang paling baik akhlaqnya... (HR. Tirmidzi)

Nabi Muhammad Menganjurkan Bermusyawarah:

Walaupun Muhammad seorang nabi yang mendapatkan wahyu dari langit, Nabi tetap menjaga musyawarah dengan para sahabat juga dengan para istrinya dalam berbagai macam persoalan. Nabi pun berpesan kepada para sahabat untuk mengikuti jalan yang benar, tidak fanatik, sehingga bisa mengambil keputusan yang tepat.

Contohnya; ketika para pembesar Makkah dan suku-suku dari kabilah arab berencana untuk menggempur kota Madinah, Seorang sahabat bernama Salman Al Farisy memberikan ide untuk menggali parit di perbatasan selatan kota Madinah di dua area vulkanis disekeliling madinah, parit itu akan melindungi mereka dari serangan musuh. Meskipun ide ini merupakan hal yang asing bagi

Konsultasi

bangsa arab waktu itu karena belum pernah ada yang melakukannya, namun nabi menerima ide tersebut dengan sungguh-sungguh, mendiskusikannya dengan para sahabatnya hingga akhirnya mereka menerimana dan mulai menggali parit dengan panjang 5,5 km dan lebar 4,6 m.



Contoh lain adalah dalam perang Badar, kaum muslimin ingin bermarkas di salah satu tempat tetapi salah seorang sahabat berpendapat bahwa tempat tersebut tidak cocok, dia pun akhirnya menghadap kepada nabi bertanya apakah keputusan tersebut adalah sebuah ijtihad pendapat nabi ataukah wahyu Allah?. Nabi menjawab dengan penuh ketawadhu'an bahwa hal ini adalah hasil ijtihad pribadi nabi sendiri.

Sahabat ini pun kemudian memberi ide agar pindah ke tempat yang ia anggap sebagai tempat yang cocok, ia pun menjelaskan argumen-argumennya, setelah diskusi panjang, nabi pun menerima usulan tersebut sebagaimana mayoritas kaum muslimin juga menerimanya, dan mereka pindah ke tempat lain.



Lafal "Muhammad" dalam tulisan arab ini didesain seperti bentuk kubah dan pintu-pintu desain islam. Gambar ini adalah karya Farid Al Ali.

Menghormati Pemeluk Agama Lain: Nabi Muhammad SAW selalu memerintahkan kepada para sahabat untuk bergaul dengan pergaulan yang baik, dan lemah lembut serta santun kepada pemeluk agama lain, tetapi dengan tetap memegang aqidah islam. Suatu ketika terlihat rasul berdiri penuh hormat di depan jenazah seorang yahudi di Madinah. Para sahabat merasa heran. Nabi berkata kepada mereka: "bukankah ia adalah jiwa", maksudnya yaitu bukankah ia adalah seorang manusia, tanpa melihat agama dan statusnya, karena kematian adalah sebuah kepastian bagi tiap manusia.

Hidup Damai Dengan Non Muslim: Pada masa Nabi, kaum muslimin hidup bersama kaum yahudi di Madinah, mereka saling memberi manfaat satu sama lain dengan berjual beli. Bahkan Rasulullah ketika wafat, baju besinya sedang tergadaikan karena menjadi jaminan pada seorang yahudi. Sejarah Islam juga penuh dengan contoh hidup



Percakapan antara Mufti dari Bosnia, DR. Musthafa Cerik dan Pastur katolik Kevin Manning, Pastur dari Pramata, Sidney, Australia 2007.

damai yang berlangsung lama antara kaum muslimin dan nasrani juga pemeluk agama lain. Hal ini karena ajaran Islam meliputi ajaran tentang kebebasan kepercayaan dan agama juga bersifat adil antara sesama. Agama Islam masuk ke Indonesia karena peran para pedagang yang berdagang di pulau sumatra pada abad 13. Mereka berdagang dengan akhlaq yang baik kepada penduduk setempat yang waktu itu adalah pemeluk berbagai macam agama; Budha dan Hindu.

Dialog antar Agama

Dialog dengan Utusan Kristen

Pada tahun 632 M Rasulullah menyambut utusan dari nasrani kaum Najran, mereka datang dari Yaman. Nabi menyambut mereka di masjidnya, membolehkan mereka untuk sholat dan berdiskusi dengan cara yang baik, menjelaskan kepada mereka tentang islam, dan menjawab pertanyaan mereka.

Nabi Muhammad meletakkan pedoman dan etika berdialog dan berdebat dengan orang lain, dengan dasar penghargaan, kebijakan, kebaikan dan saling memahami. Firman Allah dalam Al-Qur'an:

"Serulah [manusia] kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk."

(QS. An Nahl: 125)

"Dan janganlah kamu berdebat dengan Ahli Kitab, melainkan dengan cara yang paling baik, kecuali dengan orang-orang zalim, di antara mereka, dan katakanlah: "Kami telah beriman kepada [kitab-kitab] yang diturunkan kepada kami dan yang diturunkan kepadamu; Tuhan kami dan Tuhanmu adalah satu; dan kami hanya kepada-Nya berserah diri".

(QS. Al Ankabut: 46)



Kaligrafi yang artinya: "Sebaik-baiknya manusia yang paling bermanfaat bagi orang lain" Karya Hasan Celebi.



Toleransi Beragama

Masji Umar dan Gereja Al Qiyamah di Al Quds

Kota Al Quds (Jerusalem) lama menyimpan contoh paling besar tentang toleransi beragama, contoh nyata sejak lebih dari 14 abad yang lalu. Ketika khalifah Umar bin Khatab memasuki kota Al quds secara damai pada tahun 638 M, dan tanpa pertumpahan darah setetes pun, ia menerima undangan dari pastur Al quds Sophronius untuk berkunjung ke gereja Al Qiyamah (Gereja Kebangkitan), yang merupakan gereja terbesar di kota Al Quds.

Geraja Al Qiyamah (Gereja Kebangkitan) ini termasuk salah satu tempat penting yang disucikan oleh kaum nasrani, karena gereja ini dibangun di atas batu yang merupakan tempat disalibnya Isa, (menurut kepercayaan mereka).



Sebagaimana mereka berkeyakinan bahwa disana pula Isa dikubur dan bangkit pada hari ketiga setelah ia dikubur. Adapun gereja Kebangkitan (Al Mahdi) di Betlehem, adalah gereja yang diyakini sebagai tempat lahirnya Al masih Yesus, gereja ini juga termasuk gereja yang paling lama.

Ketika waktu sholat datang, si pastur mengundang khalifah Umar untuk sholat di gereja, tetapi beliau khawatir jika sholat di gereja, kaum muslimin dan kaum nasrani akan bertengkar tentang kepemilikan gereja tersebut, hingga akhirnya beliau sholat di luar dengan jarak beberapa meter dari gereja tersebut.

Setelah beberapa masa, dibangunlah sebuah masjid di tempat itu untuk mengekalkan momen ini kepada sejarah, masjid itu diberi nama dengan masjid Umar.

Ketika khalifah Umar bin Khatab menerima kunci-kunci Al Quds, beliau menugaskan seorang sahabat dari suku Khazraj





di madinah yang bernama Ubadah bin As Shomit untuk menjadi hakim di sana. Dengan demikian, beliau adalah hakim muslim yang pertama di Al Quds, yang dipercayakan kepadanya penjagaan gereja-gereja nasrani. Ubadah meninggal di AL Quds dan dimakamkan di pemakaman Ar Rahmah di sudut selatan dari pagar MASjid Al Aqsha.



Perjanjian Umariyah: Khalifah Umar bin Khatab menegaskan tentang asas hidup damai antara kaum muslimin dan kaum nasrani. Khalifah Umar memberikan janji kepada penduduk Al Quds, janji yang meliputi kebebasan beribadah dan menjaga keamanan kepada mereka juga gereja mereka dan harta benda mereka. Perjanjian ini digantungkan di tembok masjid dan bergantung hingga berabad-abad lamanya. Pada masa kini, para wisatawan dan pengunjung dapat melihat sebuah batu marmer putih yang bergantung di dinding masjid Umar, terdapat pahatan perjanjian Umar bin Khotob terhadap penduduk Iliya' Al Quds.



Perjanjian Umariyah

Ilni adalah keamanan yang diberikan oleh hamba Allah, Umar, Amirul Mukminin kepada penduduk Iliyâ (Al Quds). Aku memberikan keamanan atas jiwa dan harta mereka, gereja-gereja mereka, salib-salib mereka, orang-orang yang sakit dan yang tidak bersalah dan seluruh agama mereka. Gereja mereka tidak boleh diambil alih dan dihancurkan, tidak boleh diambil sebahagiannya ataupun seluruhnya. Demikian pula dengan salib-salib dan harta mereka. Mereka tidak boleh dipaksa untuk meninggalkan agama mereka. Dan seorang pun daripada mereka tidak boleh dimudaratkan. Dan tidak seorang pun daripada orang Yahudi dibenarkan untuk tinggal di Iliyâ bersama mereka.

Etika Perdagangan dan Bisnis

Nabi Muhammad menggalakkan berniaga yang sesuai dengan akhlaq dan nilai Islam; tidak curang, tidak menipu, tidak memalsukan, tidak berbohong, tidak berinteraksi tanpa akhlaq, tidak menimbun dan monopoli juga tidak mengeksploitasi.

Jujur dan jangan menipu. Beliau bersabda: "Barang siapa berbuat curang, maka dia bukan golongan kami". HR Muslim. Beliau juga bersabda: "Allah menyayangi seorang lelaki yang santun dalam berjual beli dan dalam memutuskan perkara" (Berlaku untuk lelaki dan perempuan. HR. Bukhori)

Jangan
Munafik

Berbohong atau melanggar janji adalah kemunafikan:

Nabi Muhammad bersabda:

"Ada Empat sifat dimana bila seseorang memiliki keempat sifat itu maka ia benar-benar munafik, dan barangsiapa yang memiliki sebahagian dari keempat sifat itu maka ia memiliki sebahagian dari sifat-sifat nifak, sehingga ia meninggalkannya:

- Bila dipercaya ia berkhianat;
- Bila berkata ia berdusta;
- Bila berjanji ia tidak menepati;
- Bila berdebat ia keterlaluan."

(HR. Bukhori Muslim)

One of Madinah markets- present time

Setibanya SAW di kota Madinah, ia mendapati kaum Yahudi membayar bea cukai atas aktifitas jual beli di pasar mereka, maka kemudia nabi membeli sebidang tanah yang diwakafkan untuk kegiatan perdagangan bebas. Tanah ini kemudian di nama "Al Manakha", di mana orang-orang dapat melakukan aktifitas jual beli dengan tanpa membayar ongkos bea cukai.

Daerah
Perdagangan
Bebas

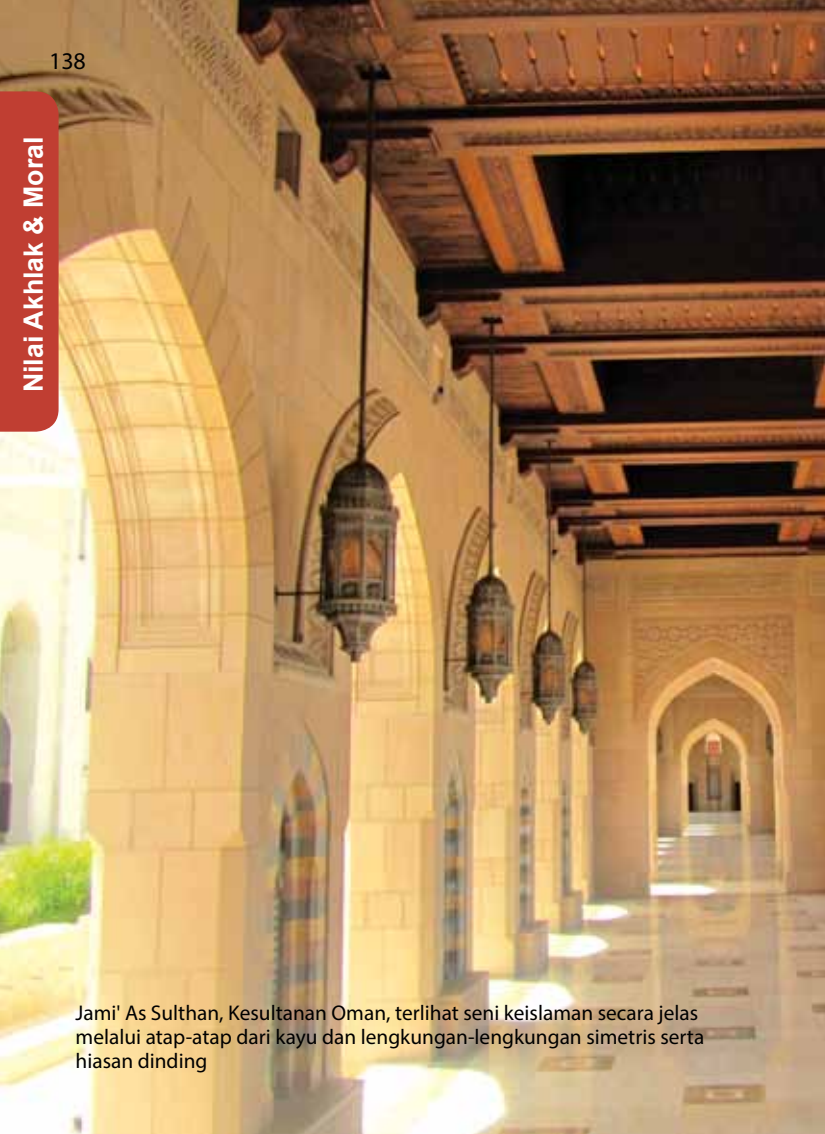


Kata "Al Munakah" berarti tempat untuk merendahkan badannya untuk diambil barang-barang yang dibawa di atas punggungnya dengan maksud untuk berniaga. Tanah "Al Manakha" ini masih menjadi harta waqaf hingga hari ini.

Tanah Al Manakha dibiarkan sebagai waqaf sampai sekarang. Gambar berikut menunjukkan dinding yang mengelilingi lahan yang dialokasikan oleh Nabi Muhammad untuk perdagangan bebas sejak 14 abad yang lalu.



Pagar Al Manakha saat ini



Jami' As Sulthan, Kesultanan Oman, terlihat seni keislaman secara jelas melalui atap-atap dari kayu dan lengkungan-lengkungan simetris serta hiasan dinding

CATATAN AKHIR

- 1 Riyadh Al-Salihin (183/3), (245/2), Sahih Al-Bukhari (13)
- 2 Riyadh Al-Salihin (121/5)
- 3 Riyadh Al-Salihin (858/2)
- 4 Sahih Al-Bukhari (11)
- 5 Sahih Al Albani, Abu Daud, Imam Ahmad dan Tirmidzi
- 6 Riyadh Al-Salihin (862/1), Bukhari (598/10)
- 7 Riyadh Al-Salihin (1591/1), Sahih Al-Bukhari (6065)
- 8 Riyadh Al-Salihin (1734/1) (1738/3)



Kubah Shakhra (Dome of the Rock) karya fotografer profesional Peter Sanders



Masjid Sultan Ahmad (Masjid Biru) di Istanbul-Turki

Hak-hak Kaum Wanita


Sebelum datangnya Islam, kaum wanita tidak memiliki hak atau hanya memiliki hak yang sangat terbatas sekali. Bangsa Arab lebih memilih bayi laki-laki dari perempuan, bahkan sebagian mereka mengubur bayi perempuan hidup-hidup.

Tiada Beda Antara Bayi Laki-Laki dan Perempuan:

Nabi Muhammad menolak pembedaan antara laki-laki dan perempuan, beliau menegaskan kepada para sahabat untuk mencintai anak-anak dan berlaku adil kepada mereka, tanpa memandang jenis kelamin mereka. Justru beliau menekankan untuk memperhatikan bayi perempuan dan berbuat baik kepada mereka, merawat dan mengasuh hingga menikahkan mereka.

Nabi Muhammad bersabda: "Kaum wanita adalah saudara sekandung/ belahan bagi kaum lelaki".(1)

Islam Memberikan Hak Waris Kepada Wanita: Sebelum Islam, wanita tidak memiliki hak waris, nabi Muhammad datang dengan Islam dan Alqur'an yang membawa peraturan waris dari Tuhan, peraturan yang tiada campur tangan manusia. Peraturan yang menetapkan bagian bagi masing-masing individu (baik pria maupun wanita) yang berhak mendapatkan warisan, sebuah perubahan besar dan dasar dalam peradaban dan tatanan kemasyarakatan.

Tulisan Muhammad dalam bahasa Arab yang nampak cantik dan simetris aslinya seperti ini . Huruf M dan H di setengah awal dari kata "Muhammad" simetris dengan M dan D pada setengah kedua kata "Muhammad" dalam bahasa Arab.

Islam Memberikan Wanita Kepribadian

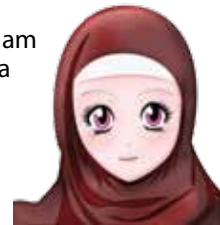
Utuh: Islam memandang wanita sebagai pribadi yang utuh yang mempunyai entitas dan kebebasan sendiri. Ia dikenal dengan nasabnya dan keluarganya, ia tidak diharuskan untuk mengganti nama keluarganya setelah ia menikah sebagaimana yang terjadi di negara barat. Seorang wanita juga bertanggung jawab di hadapan undang-undang, ia mempunyai hak dan kewajiban yang tidak berbeda dengan kaum laki-laki, kecuali dalam batasan jenis tanggung jawab dan beban.

Wanita Bukan Sarana Kenikmatan: Kaum wanita adalah separo masyarakat yang Allah siapkan untuk membawa tanggung jawab mendidik generasi masa depan. Bagaimana mungkin peran ini dirubah oleh sebagian masyarakat hanya menjadi sarana seks belaka, hingga akhirnya ia menjadi iklan dan simbol perdanganan dan komoditid seks, bahkan iklan untuk mendatangkan waisatawan yang dapat menaikkan ekonomi. Sekali kali tidak, Islam tidak mebolehkan itu semua, ia melarang perbuatan zina dan hubungan seks diluar jalur pernikahan. Ayat Al qur'an melarang memaksa kaum wanita untuk menjadi pelacur guna mendapatkan uang serta melarang mendekati hal-hal yang dapat mendekati kepada perzinan ataupun hubungan seks tanpa pernikahan.

"Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk." (QS. Al Isra: 32)



Hijab Dalam Syariat Islam: Dalam agama Islam, kaum wanita diwajibkan bagi mereka untuk memakai hijab. Sebagaimana Islam juga menegaskan tentang perintah untuk berkomitmen dalam memakai pakaian yang tertutup dan berwibawa, menutup anggota-anggota yang dapat membuat fitnah. Hal ini tentunya untuk menjaga kaum wanita dari gangguan orang-orang yang lemah jiwanya, sebagaimana melindungi kaum laki-laki dari hal-hal yang dapat meningkatkan nafsu seksnya.



Karenanya, Islam mewajibkan kaum wanita untuk memperlihatkan badannya ataupun lekuk-lekuknya, bagaimanapun kondisinya, termasuk untuk photo, karena film, ataupun untuk iklan-iklan dengan tujuan menarik minat pembeli barang dagangan.

Islam menutup semua jalan kekejian, misalnya melarang bertelanjang, melarang perfilman porno, kelainan seksual, dan hubungan tidak syar'iy, pemerkosaan yang dapat mengakibatkan lahirnya anak-anak tanpa bapak, pengguguran kandungan, dan penyakit-penyakit seksual yang sangat berbahaya.



Tidak Untuk Hubungan Diluar Pernikahan

Agama Islam menganjurkan pernikahan untuk membentuk calon generasi yang sholihah bagi masyarakat. Islam pun mengajarkan nilai-nilai dan dasar-dasar yang mengatur hubungan antara kaum laki-laki dan kaum wanita, serta melarang hubungan seks di luar hubungan pernikahan.



Seorang pemuda datang kepada nabi Muhammad berkata: Wahai Rasulullah, ijinkanlah aku berzina. Kemudian Rasulullah bertanya: "Sukakah engkau kalau hal ini terjadi pada ibumu?". "Tidak, aku sebagai jaminanmu", jawabnya. "Demikian pula halnya setiap manusia pasti tidak menyukai hal itu terjadi pada ibu-ibu mereka", jelas nabi

padanya. Kemudian beliau ajukan pertanyaan yang sama tiga kali, "Sukakah engkau jika hal itu terjadi pada anak perempuanmu, saudari perempuanmu atau bibimu?". Setiap kali pula pemuda itu menjawab dengan jawaban yang sama, "Tidak, demi

Allah, Allah menjadikan diriku sebagai jaminanmu". Kemudian beliau menjawab, "Demikian pula manusia tidak menyukai hal itu terjadi pada anak

perempuan mereka, saudari mereka atau pada bibi mereka". Maka kemudian nabi meletakkan tangannya diatas dada pemuda itu seraya mengucapkan :Ya Allah, ampunilah dosanya, bersihkanlah hatinya dan peliharalah kemaluannya.



Nabi Muhammad memberdayakan kaum wanita: Dalam upaya untuk memberdayakan peran wanita dalam masyarakat, Nabi Muhammad menentukan beberapa hari dalam seminggu untuk mengajari kaum wanita.

Beliau mengajak mereka untuk sholat led, berperan serta dalam baiat dan mengemukakan pendapat. Nabi juga berdiskusi dan meminta pendapat mereka, memenuhi kebutuhan mereka, bahkan para budak dan pembantu perempuan tidak segan menghadap nabi untuk minta bantuan.

Beliau juga mendorong wanita untuk bekerja demi melayani kebutuhan masyarakat seperti bidang pendidikan, keperawatan dan kedokteran.

Wanita mempunyai peran dalam membangun masyarakat, peran yang tidak bertentangan dengan peran kaum lelaki. Justru peran yang saling melengkapi satu sama lain, meskipun titik berat peran wanita yang pertama adalah pada pendidikan dan pengasuhan anak hingga menjadi sarana pembangunan masyarakat, bukan malah menjadi sarana perusakannya. Kaum wanita juga mempunyai peran dalam tatanan sosial dan

Nabi Muhammad Menganjurkan Bergaul Dengan Cara Yang Baik Terhadap Wanita

Dalam berbagai kesempatan nabi Muhammad SAW memerintah untuk bergaul kepada wanita dengan cara yang baik, nabi pun mengibaratkan wanita dengan botol kaca yang mudah pecah, hingga membutuhkan perlakuan yang lembut.

Dalam sebuah hadits, nabi juga menegaskan tentang urgensi mendidik anak-anak wanita dengan pendidikan yang bagus hingga mereka menjadi dewasa, dan seseorang dapat masuk surga karena ia telah mendidik anak-anak perempuannya dengan baik hingga mereka dewasa.

Kemuliaan dan Penghormatan Khusus Bagi Seorang Ibu:

Seorang lelaki datang kepada Rasulullah SAW lalu bertanya:

"Siapakah manusia yang paling berhak untuk aku layani dengan sebaik mungkin?" Beliau menjawab: "Ibumu." Orang itu bertanya lagi:

"Kemudian siapa?" beliau menjawab:

"Ibumu." Orang itu bertanya untuk ketiga kali:

"Kemudian siapa?" Rasulullah menjawab: "Ibumu."

Orang itu terus bertanya keempat kalinya: "Kemudian siapa?" Beliau menjawab: "Kemudian ayahmu."(2).

Hadits ini menguatkan dan meninggikan posisi seorang ibu dalam masyarakat Islam dan pentingnya seorang anak memperlakukan ibu dengan cara yang baik. rlakukan ibu dengan cara yang baik dari anak-anaknya.

Para ulama hadits mencoba menerangkan tentang tiga kali yang ada dalam hadits ini, bahwa seorang ibu menghadapi tiga kepayahan: 1. kehamilan, 2. kontraksi dan melahirkan 3. Menyusui dan menyapih

Memperlakukan Istri dengan Baik: Nabi Muhammad menyuruh kita menggauli istri dengan baik, beliau menyatakan bahwa jika seorang pria tidak menyukai satu hal dari istrinya, ia bisa suka dengan hal lainnya. Beliau juga bersabda:

"Kaum mukmin yang paling sempurna imannya yaitu mereka yang paling baik akhlaqnya, dan sebaik-baik kalian ialah yang paling baik terhadap istrinya".

Hal ini akan melahirkan rasa cinta, keharmonisan dan saling pengertian.



Perceraian dalam Islam:

Perceraian dalam Islam Islam membolehkan cerai, tetapi harus menjadi pilihan terakhir setelah ditempuh segala upaya untuk menyelamatkan pernikahan. Ketika perceraian tidak dapat dihindari lagi, perpisahan harus terjadi dengan baik dengan hak-haknya.(3) "Apabila kamu menceraikan istri-istrimu, lalu mereka mendekati akhir idahnya, maka rujukilah mereka dengan cara yang baik, atau ceraikanlah mereka dengan cara yang baik (pula). Janganlah kamu rujuk mereka untuk memberi kemudahan, karena dengan demikian kamu menganiaya mereka. Barang siapa berbuat demikian, maka sungguh ia telah berbuat lalim terhadap dirinya sendiri. QS Al Baqarah:231

Nabi Muhammad Mencintai Istrinya: Beberapa tahun setelah istri pertamanya Khadijah meninggal, Nabi Muhammad menikah dengan Aisyah, putri sahabat terdekatnya Abu Bakar. Tanpa meniadakan kesetiaan beliau pada istri pertamanya, Nabi Muhammad mencintai Aisyah dengan tulus dan sepenuh hati. Suatu saat beliau ditanya oleh sahabat Amru bin Ash: "Siapa orang yang paling engkau cintai?" Beliau menjawab tanpa ragu-ragu: "Aisyah".

Tegaskan cintamu pada istrimu: Aisyah meriwayatkan bahwa nabi Muhammad menggambarkan cinta beliau padanya bagaikan simpul yang mengikat kuat sebuah tali. Dari waktu ke waktu, kadang-kadang bunda Aisyah bertanya pada nabi Muhammad: "Bagaimana ikatan simpulnya?" dan beliau biasanya akan menjawab dengan menegaskan cintanya: "Simpulnya masih terikat kuat sebagaimana mestinya"



Nabi Muhammad biasa meminta Aisyah untuk mengirimkan makanan kepada teman-teman lama Khadijah bila Aisyah memasak seekor domba.

Karena sangat cemburu dengan Khadijah Aisyah pernah menyebut sesuatu tentangnya, maka nabi Muhammad menjawab: "Tidak ada istri yang lebih baik dari Khadijah. Dia beriman padaku saat wahyu pertama turun ketika semua orang kafir, dia membenarkanku, saat orang tidak mempercayai, dia korbakan hartanya untukku, takkala tidak ada yang mau melakukan itu.

Terlepas dari kejadian itu, nabi Muhammad adalah suami yang adil dan setia kepada istri-istrinya.

Nabi Muhammad Menunjukkan Rasa Cinta dan Kesetiannya :

Nabi Muhammad SAW adalah teladan bagi para sahabat. Dalam beberapa riwayat, disebutkan bahwa ketika Rasulullah kembali ke Mekah tahun 630 H, beliau meminta para sahabat untuk memasang tendanya dekat makam Khadijah, sebagai ungkapan atas cinta dan kesetiaan beliau kepadanya.

Jadilah
Suami
Setia



Gambar dengan desain bunga ini merupakan lafal "muhammad" dalam tulisan arab, didesain oleh seorang kaligrafer Farid Al Ali. Gambar bunga ini dengan bagian kepala merupakan huruf Mim yang pertama dari lafal Muhammad. Adapun huruf mim kedua berupa bentuk daun.

Nabi Muhammad dan Prinsip Poligami

Nabi Muhammad bukan yang Mengenalkan Poligami:

Sebenarnya sebelum Islam datang, poligami sangat umum di masyarakat, bahkan tanpa ada batasan jumlah istri. Merupakan hal yang biasa jika seseorang laki-laki mempunyai lebih dari satu istri, entah itu dari golongan perempuan merdeka atau dari budak.(4)

Bukti yang paling kuat, bahwa nabi Ibrahim waktu itu mempunyai dua istri yaitu Sarah dan Hajar. Riwayat Injil juga mengatakan bahwa Ya'qub mempunyai dua istri dan dua budak perempuan.(5) (Kitab Kejadian 32:22-24).

Lebih dari separo usia pernikahan nabi Muhammad dengan seorang wanita:

Beliau menikah dengan Khadijah selama 25 tahun hingga sang istri wafat. Beliau menjadi ayah bagi 4 anak perempuan dan 2 anak laki-laki yang keduanya meninggal semasa kecil.

25 Tahun
Menikah
Dengan
Seorang Istri

Setelah sang istri, Khadijah meninggal, nabi menikah dengan Saudah yang lebih tua dari beliau, pada waktu itu nabi berusia 50 thn.

Saudah adalah seorang janda tua yang ditinggal wafat oleh suaminya sepulang dari Habasyah. Mereka berdua telah mengisi hari-hari yang panjang demi agama dan demi perintah Rasul.



Nabi Menikah Dengan Putri Sahabat Terdekatnya Abu Bakar:

Beberapa tahun kemudian, nabi menikah dengan Aisyah putri dari sahabat terdekat dan yang paling setia mendukungnya Abu Bakar. Pernikahan nabi dengan putrinya adalah penghormatan kepada sahabatnya dan putrinya.



Nabi Muhammad Menikah Dengan Putri Umar bin Khattab sahabat kedua terdekat beliau:

Kira-kira dua tahun setelah hijrah ke Madinah, terjadi perang Uhud, dan suami Hafshah binti Umar bin Khattab meninggal dalam perang itu. Umar menawarkan anaknya kepada sahabat-sahabatnya tetapi tiada seorangpun yang mau meminangnya, hingga nabi akhirnya menikah dengannya karena ingin memuliakannya juga ayahnya.

Nabi Menikah Dengan Ummu Habibah, Janda Muslimah dan Anak Perempuan Musuhnya:

Ramlah adalah seorang wanita yang terkenal dengan julukan Ummu Habibah, anak perempuan Abu Sufyan yang merupakan pembesar Makkah, dan telah mengumumkan permusuhan kepada nabi Muhammad selama 20 thn. Anaknya, Ramlah telah masuk Islam dan termasuk perempuan yang pertama hijrah ke Habasyah bersama suaminya. Ramlah dan suaminya tinggal beberapa masa di sana. Namun, suatu ketika suaminya berkata bahwa ia telah murtad dan memeluk agama nasrahi di



Habasyah, dan meninggal di sana. Ramlah tinggal sendirian dan masih dalam agama Islam. Nabipun meminangnya dan diterima dan berlangsunglah pernikahan tersebut. Dan adalah kehendak Allah, ayah Ramlah, Abu Sufyan masuk Islam di kemudian hari.

Nabi Menikah Dengan Perempuan Yahudi Bernama Shafiyah:

Bermula dari sebuah suku yahudi bani nadhir yang hidup berdampingan dengan kaum muslimin di Madinah, mereka berjanji untuk melindungi Madinah dan akan bersama nabi jika ada musuh, saling bergotong royong melawan musuh yang menyerang Madinah, namun sayangnya mereka tidak menepati janji dan berkhiat. Bahkan mereka membuat tipu muslihat dan berencana membunuh nabi. Akhirnya nabi memeranginya dengan cara mengepung mereka, hingga mereka menyerah dan tertawan, Shafiyah merupakan salah satu tawanan. Ini terjadi pada tahun ke-4 H.

Nabi membebaskan Shafiyah lalu ia meminangnya dan Shafiyah menerima hingga mereka menikah. Hal ini menegaskan kepada kita bahwa nabi tidak memendam kebencian atau permusuhan kepada yahudi, tetapi tetap berlaku adil kepada mereka. Shafiyah menyifati nabi sebagai seorang suami yang penuh cinta, jujur dan setia.



Nabi Menikah Dengan Mariyah Al Qibtiyah

Setelah perjanjian hudaibiyah yang berlangsung antara nabi dengan kaum musyrikin, nabi mulai mengutus utusan-utusan kepada para raja negara-negara besar, nabi mengajak mereka untuk masuk Islam. Salah satu raja ini yaitu raja Mukaukis, raja Mesir yang beragama Nasrani. Namun ia menolak ajakan Islam dan mengirimkan balasan secara sopan serta mengirimkan hadiah dan seorang budak perempuan bernama Mariyah.

Nabi menerima hadiah dari Mukaukis, dan menikah dengan Mariyah yang telah masuk Islam. Dengan nabi, ia melahirkan anak laki-laki bernama Ibrahim yang meninggal ketika masih kecil. Nabi pun sedih sekali karena ini.



Nabi Muhammad Menyampaikan Perintah Pengaturan dan Pembatasan Poligami: Islam datang membawa undang-undangan yang mengatur dan membatasi jumlah istri. Poligami dibatasi sampai empat dan tidak dibolehkan kecuali dengan syarat berlaku adil kepada para istri, dan menjamin hak-hak mereka secara penuh. Kedua hal ini disebutkan dalam QS. Annisa ayat 3.

Sebelum ayat ini turun, seorang pria bisa mempunyai banyak istri tanpa batas.

Batasan Yang Berlaku Atas Nabi dan Para Istrinya

Allah membolehkan nabi untuk tetap menjaga para istrinya, dengan syarat tidak nikah lagi setelah ini, walaupun ada wanita yang menawarkan diri sendiri untuk dinikahnya. Jika salah satu mereka dicerai, maka tidak bisa diganti dengan perempuan lain. Sebagaimana ada batasan buat para istri nabi yaitu tidak boleh menikah setelah nabi wafat, sebagai bentuk pemuliaan kepada nabi dan kepada mereka, karena mereka telah menjadi ibunda kaum mukmin.



Hukum-Hukum Khusus Bagi Istri Nabi: Tidak ada seorang pun yang boleh menikahi istri-istri Rasulullah setelah beliau wafat. Itu karena mereka adalah ummahatul mukminin; ibunda kaum beriman.

Ibunya Kaum Mukminin

Al Quran menyatakan bahwa mereka tidak seperti wanita-wanita lain, karena mereka wajib menjadi teladan bagi semua wanita. Al Qur'an menjelaskan jika salah seorang dari mereka berbuat dosa, lalu dihukum, maka hukumannya adalah dilipat dua kali. Sebaliknya jika berbuat kebaikan, pahalanya juga dua kali lipat.



Pilihan Dari Allah Kepada Para Istri Nabi:

Istri-istri nabi tidak boleh menikah lagi setelah nabi wafat. Ini demi memuliakan nabi disamping memuliakan mereka. Setelah wahyu tentang ini turun QS. 33:28-29, Allah memerintah kepada nabi untuk memberikan pilihan kepada para istrinya jika mereka ingin cerai dan keluar dari tanggung jawab sebagai ibunda kaum mukminin yang telah digariskan Allah atau mereka ingin tetap berada dibawah naungan nabi, untuk tetap menjadi istri nabi dan sebagai ibunda kaum mukminin, mengisi hari-harinya demi agama Islam.

Ternyata mereka semuanya memilih untuk tetap menjaga kemuliaan yang mereka peroleh dengan tetap berada bersama nabi, dan salah seorangpun dari mereka tidak menikah lagi setelah beliau wafat.

CATATAN

1. HR Tirmidzi, dalam riwayat lain nabi Muhammad menunjukkan bahwa barang siapa yang memiliki satu atau dua atau tiga anak putri dan mendidik mereka dengan benar sampai menikah maka ia akan masuk surga.
2. Dalam Al Qur'an banyak ayat yang menyuruh berbuat baik pada kedua orang tua misalnya QS. 17:23.
3. Sahih Abu Dawud, lihat juga QS. 2:229.
4. Tentang poligami dalam agama lain, sebelumnya, tidak ada batasan dalam agama Hindu. Baru pada tahun 1954 disahkan Undang-undang pernikahan Hindu, sehingga seorang hindu tidak boleh menikah lebih dari seorang. Saat ini hukum negara India yang melarang seorang hindu menikah lebih dari satu bukan kitab suci Hindu.
5. Lebih detail tentang keluarga nabi Ya'kub lihat Injil Kitab Kejadian 32:22-24.
6. Nabi Muhammad sangat sedih dengan meninggalnya putra beliau Ibrahim, dan beliau menangis tidak bisa menahan air matanya. Beliau berkata kepada para sahabat seorang mukmin tidak berkata kecuali yang diridhoi Allah dan menerima takdirnya.
7. Lihat QS. 33:50,51,52 Tentang istri-istri nabi Muhammad.



“Wahai manusia sesungguhnya Kami telah menciptakan kalian dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kalian berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kalian saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kalian di sisi Allah adalah orang yang paling bertaqwa di antara kalian. Sesungguhnya Allah Maha Tahu lagi Maha Mengenal”

QS. Al Hujurat: 13



Kebebasan, Keadilan & Perlindungan

Kebebasan Aqidah; Tidak Ada Paksaan Dalam Agama adalah Prinsip Dasar dalam Islam Nabi Muhammad telah menyampaikan risalah Allah, mengajak kepada keimanan dan mengerjakan perintah serta menjauhi larangan tanpa pemaksaan. Al Qur'an juga menegaskan hal ini, mengajak manusia untuk bertadabbur dan berfikir tentang tanda-tanda di alam semesta yang menunjukkan wujud Allah sehingga ia dapat menerima hidayah dengan kerelaan hati.

Dan jikalau Tuhanmu menghendaki, tentulah beriman semua orang yang di muka bumi seluruhnya. Maka apakah kamu [hendak] memaksa manusia supaya mereka menjadi orang-orang yang beriman semuanya? (QS. Yunus: 99)

Tidak ada paksaan untuk [memasuki] agama [Islam]; sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (QS. Al Baqarah: 256)

Persamaan Hak dan Derajat: Dalam Islam, semua manusia mempunyai kedudukan yang sama di bawah hukum, sama-sama sebagai manusia. Ketakwaan dan Akhlak Mulia lah yang menjadi kriteria timbangan siapa yang paling baik di mata Allah. Nabi Muhammad menyebutkan hal itu dengan sabdanya:



"Sesungguhnya Tuhan kalian itu satu, dan sesungguhnya kalian berasal dari satu bapak yaitu Adam. Dan Adam terjadi dari tanah. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kalian semua di sisi Tuhan adalah yang paling bertakwa. Tidak sedikit pun ada kelebihan bangsa Arab dari yang bukan Arab, kecuali dengan takwa". Riyadhushshalihin (1604/5).



Penghapusan Perbudakan dan Jaminan Martabat

dan Hak Asasi manusia: Perbudakan ada jauh sebelum kedatangan nabi Muhammad, bahkan termasuk bagian dari sistem sosial kemasyarakatan di dunia saat itu, seorang budak dianggap sebagai aset dan harta kekayaan sebagian orang.

Islam datang menghapuskan sistem perbudakan dan memberikan penyemangat untuk penghapusannya dengan memerdekakannya, misalnya sebagai kafarat penghapus dari dosa dan beberapa kesalahan atau sebagai ungkapan rasa taubat karena telah melukai seorang budak tanpa sebab. Hal ini berlangsung terus sehingga hilang sistem perbudakan secara sendirinya secara berangsur-angsur.



Nabi Muhammad banyak menganjurkan memerdekakan budak di jalan Allah. Suatu waktu, nabi Muhammad melihat seorang sahabat bernama Abu Mas'ud Al Badri memukul budaknya dan mencambukinya, maka Beliau berkata kepadanya dengan tegas:

Ketahuilah Abu Mas'ud, bahwa Allah lebih kuat dan mampu keatasmu daripada kekuatanmu keatas budak ini. Abu Mas'ud menenangkan diri dan minta maaf sambil berkata: Aku tidak akan memukul seorang budak selamanya, dan akan aku merdekakan dia tebusanku kepada Allah. Nabi Muhammad SAW menjawab: Jika engkau tidak memerdekakannya, wajahmu akan menyentuh api neraka.

Perlindungan dan Keamanan: Didepan lebih dari 100 ribu kaum muslimin di Haji Wada, nabi Muhammad bersabda:

Wahai manusia! Sesungguhnya orang beriman itu bersaudara. Dilarang keras mengambil harta saudaranya, kecuali dengan ijinnya dan hati yang ikhlas. Bukankah aku telah menyampaikan?



Ya Allah saksiilah! Janganlah kalian, setelah aku meninggal nanti, kembali kepada ke kafiran, dan saling membunuh diantara kalian. Sesungguhnya telah kutinggalkan untuk kalian pedoman yang benar, yang jika kalian mengambilnya sebagai pegangan dan lentera kehidupan kalian, tentu kalian tidak akan sesat, yakni Kitab Al Qur'an dan Sunnahku. Bukankah aku telah menyampaikan? Ya Allah saksiilah!

Semua orang berkedudukan sama di depan hukum:

Nabi Muhammad menegaskan bahwa semua orang harus menghormati hukum, Orang yang melanggar akan dihukum tanpa memandang status sosialnya. Hal ini untuk menjamin terealisasinya keadilan dan keamanan bagi semua orang.



Kasus pencurian atau perampokan misalnya, adalah pelanggaran terhadap hak orang lain. Dan pelaku harus dihukum tanpa memandang suku dan status sosialnya. Nabi juga menyatakan bahwa tiada seorangpun dapat lari dari hukum, walaupun ia adalah dari keluarganya sendiri. Bahkan seandainya Fatimah putri beliau mencuri maka akan dihukum.(4)



Integritas Hukum dan Keadilan; Kisah Thu'mah dan seorang Yahudi: seorang bernama Thu'mah bin Ubairiq mencuri baju besi, ketika si pemiliknya tahu bahwa baju besinya dicuri, Thu'mah bersegera menyembunyikannya di tempat temannya seorang Yahudi, dan Thu'mah bersumpah bahwa ia tidak mencuri. Orang-orang mencari baju besi itu dan menemukannya di rumah orang yahudi, merekapun mendakwa orang yahudi itu telah mencurinya. Namun si yahudi ini berusaha membela diri, dan menyebutkan bahwa Thu'mah yang telah memberinya. Thu'mah meminta kepada kaumnya Bani Dzafar untuk pergi kepada nabi supaya melepaskan Thu'mah dari tuduhan mencuri karena baju besi ditemukan di rumah Yahudi. Lalu turun wahyu untuk merealisasikan keadilan dan kebenaran dan supaya menjadi contoh dan ibrah, Allah menyatakan tentang bebasnya si Yahudi dari tuduhan.



Sesungguhnya Kami telah menurunkan Kitab kepadamu dengan membawa kebenaran, supaya kamu mengadili antara manusia dengan apa yang telah Allah wahyukan kepadamu, dan janganlah kamu menjadi penantang (orang yang tidak bersalah), karena (membela) orang-orang yang khianat (QS. An Nisa': 105)

Penegasan Tentang Hak-Hak Kaum Wanita

Dalam khutbah wada' nabi juga menegaskan kembali tentang hak-hak kaum wanita, ia bersabda:



"Wahai manusia, Sesungguhnya kalian mempunyai hak atas istri-istri kalian dan mereka pun mempunyai hak atas kalian. Ingatlah alian telah membawa mereka dengan suatu amanah dari Tuhan dan kalian telah halalkan kehormatan mereka dengan kalimat Allah. Perlakukan mereka dengan baik dan berlemah-lembutlah sesungguhnya mereka adalah teman dan pembantu yang setia".

Perlindungan Terhadap Hak-Hak Anak Yatim: Islam juga menegaskan secara jelas perhatiannya terhadap pengasuhan dan penjagaan hak-hak anak yatim hingga ia besar dan menjadi orang dewasa berakal yang dapat mengurus dirinya sendiri. Ayat-ayat Al Qur'an datang membawa perintah Ilahi untuk menjaga harta anak yatim, dan melarang menyentuh hartanya secara dholim.



Sesungguhnya orang-orang yang memakan harta anak yatim secara zalim, sebenarnya mereka itu menelan api dalam perutnya dan mereka akan masuk ke dalam api neraka yang menyala-nyala. QS. Annisa:10

Nabi Muhammad bersabda:

Aku dan kafil yatim (orang yang merawat anak yatim) seperti ini di surga. Beliau sambil mengisyaratkan dua jarinya, jari telunjuk dan tengah (yang berdekatan).



Merawat
Anak
Yatim

Membayar Hutang dan Menjaga Amanah: Nabi Muhammad pernah diminta menyolati salah seorang sahabat yang meninggal, maka beliau bertanya: "Apakah dia memiliki hutang?" para sahabat menjawab, "Ada, sebanyak 3 dinar". Maka beliau meminta mereka untuk membayarkan hutangnya dahulu, sebelum beliau kemudian menyolatinnya. Allah



berfirman dalam Al-Quran:

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan [menyuruh kamu] apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (QS. An Nisa': 58)

Melindungi Hak-Hak Ahli Waris.. Sepertiga, dan Itu Banyak: Islam telah menjaga hak-hak ahli waris dan menjadikan hak-hak waris bagi kaum laki-laki dan perempuan dengan kadar tertentu sesuai dengan posisinya dalam keluarga. Peraturan waris dalam islam dianggap menjadi referensi bagi banyak perundangan dunia, dimana perundangan ini tidak menjelaskan dengan detail dan teliti sebagaimana yang ada dalam hukum waris islam.

Diriwayatkan bahwa nabi Muhammad menjenguk sahabat Sa'ad bin Abi Waqqas ketika sedang sakit, beliau seorang sahabat yang kaya dan hanya punya seorang putri sebagai ahli warisnya, maka beliau bertanya kepada nabi bolehkah ia bersedekah duapertiga dari hartanya. Nabi menjawab: "Tidak". Beliau bertanya lagi: separonya?. Nabi menjawab: "Tidak". Beliau berkata lagi: "Sepertiga". Nabi berkata: "Sepertiga, dan sepertiga itu cukup banyak, sesungguhnya jika kau meninggalkan ahli warismu dalam keadaan berkecukupan lebih baik buat mereka daripada kau tinggalkan dalam kondisi miskin dan minta-minta kepada manusia. (HR. Bukhori Muslim)

Riba tidak boleh dalam Islam: nabi Muhammad bersabda: "Allah telah melarang kamu mengambil riba. Oleh karena itu, utang akibat riba harus dihapuskan. Modal (uang pokok) kamu adalah hak kamu. Kamu tidak akan menderita ataupun mengalami ketidakadilan".

"Orang-orang yang makan (mengambil) riba mereka berdiri seperti orang yang kemasukan syaitan. Hal itu karena mereka berkata (berpendapat): "Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba," padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba."

(QS. Al Baqarah: 276)



Lafadz "Muhammad" dalam bahasa Arab ditulis dengan cara biasa dan satu lagi dengan gaya seni oleh seniman Farid Al-Ali



Membunuh untuk Balas Dendam Haram Hukumnya Dalam Islam: Islam mengharamkan pembunuhan, juga membunuh karena balas dendam. Rasul menjelaskan hal ini dalam khutbah wada'."



"Sesungguhnya setiap darah jahiliyah telah dihapus. Darah (jahiliyah)pertama yang dihapus adalah darah Ibnu Rabi'ah bin Harits bin Abdul Muthallib". (Ibnu Rabi'ah adalah kerabat nabi Muhammad).

Pembunuhan Sengaja Dan Tidak

Sengaja: Hukuman pembunuhan secara sengaja dalam Islam yaitu sama dengan perbuatannya, maksudnya si pembunuh akan dibunuh.

Tetapi jika pembunuhan tersebut karena ketidaksengajaan atau karena salah bunuh maka pembunuh harus membayar ganti rugi (diyah) untuk keluarga yang dibunuh. Pada masa nabi SAW diyah ini yaitu sebesar 100 unta, jika lebih dari itu maka hal itu merupakan adat jahiliyah.

Lawan Orang Yang Memerangi Kalian, Jangan Melampaui Batas: Nabi mengajarkan kepada para tentaranya, prinsip-prinsip manusiawi dalam berinteraksi dengan musuh dan tawanan. Nabi selalu berkata kepada mereka, bahwa Allah tidak suka kepada orang yang melampaui batas.



Dilarang Membunuh

Abu Dawud meriwayatkan dalam hadits shohih dari Anas bin Malik, bahwa nabi jika mengirim pasukan perang berpesan kepada mereka; pergilah dengan nama Allah, janganlah kalian membunuh orang tua, anak-anak, ataupun wanita. Janga lah berkhianat, kumpulkanlah harta rampasan perang kalian, berdamailah dan berbuat baiklah, karena Allah mencintai orang-orang yang berbuat baik.

Jangan Bunuh

Rakyat sipil, kaum wanita, orang tua, dan juga anak-anak.

Jangan Tebas

Pohon kurma, ataupun pohon yang berbuah

Dan perangilah di jalan Allah orang-orang yang memerangi kamu, [tetapi] janganlah kamu melampaui batas, karena sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. (QS. Al Baqarah: 190)

Bunuh Diri Adalah Kriminalitas Besar:

Nabi menjelaskan bahwa bunuh diri adalah tindakan kriminalitas besar, Allah akan menghukumnya dengan hukuman yang menjerakan. Nabi bersabda:

Tidak Boleh Bunuh Diri

Barang siapa yang bunuh diri dengan benda tajam, maka benda tajam itu akan dipegangnya untuk menikam perutnya di neraka jahannam kekal selamanya. Barang siapa yang minum racun sampai

mati, maka ia akan meminumnya pelan-pelan di neraka Jahanam selama-lamanya. Barang siapa yang menjatuhkan diri dari gunung untuk bunuh diri, maka ia akan jatuh di neraka Jahanam selama-lamanya. (HR. Bukhori Muslim)

Kesucian dan Kemuliaan Nyawa Manusia:

Hanya Allah lah yang bisa memberikan kehidupan kepada semua makhlukNya dan Allah pula satu-satunya yang mengendalikan nyawa dan kehidupan mereka.

Oleh karena itu Kami tetapkan [suatu hukum] bagi Bani Israil, bahwa: barangsiapa yang membunuh seorang manusia, bukan karena orang itu [membunuh] orang lain atau bukan karena membuat kerusakan di muka bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh manusia seluruhnya. Dan barangsiapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya.

(QS. Al Maidah: 32)



Nabi Muhammad Menolak Kekerasan:

Nabi Muhammad tidak pernah menggunakan kekerasan apapun pemaksaan dalam menyampaikan Risalah Allah. Meskipun telah berdiri sebuah negara Islam di Madinah, nabi Muhammad tidak pernah meminta sekelompok kecil kaum muslimin yang masih tinggal di Mekah untuk menimbulkan kekacauan dan pembunuhan. Bahkan beliau meminta kaum muslimin untuk menghormati tatanan sosial masyarakat di mana mereka tinggal.

Tidak Untuk Kekerasan

Sesungguhnya sifat lemah lembut itu tidak berada pada sesuatu melainkan dia akan menghiasinya (dengan kebaikan). Sebaliknya, tidaklah sifat itu dicabut dari sesuatu, melainkan dia akan membuatnya menjadi buruk."

(HR. Muslim)





Kaligrafi ini memakai khat Ats Tsuluts, buah karya kaligrafer Turki, Hasan As Syalbi. Apabila kalian menetapkan hukum di antara manusia tetapkanlah dengan adil. QS. Annisa:58.



Kaligrafi dengan lafal "ولا تنزر وازرة ووزر اخرى" yang artinya: Dan seseorang tidak menanggung dosa yang lainnya. Kaligrafi ini adalah karya kaligrafer Isham Abdul Fattah

CATATAN:

1. Nelson Mandela (presiden pertama Afrika Selatan) adalah contoh seorang pejuang melawan apartheid dan diskriminasi antar ras. Afrika Selatan menjadi negara yang semua orang hidup bersama sebagai satu bangsa bersatu dalam keragaman mereka.



Ajaran Al Quran menegaskan bahwa Allah menciptakan manusia bersuku-suku dan berbangsa-bangsa supaya saling mengenal. Seorang yang berkulit putih tidak ada kelebihan apapun atas orang yang berkulit lainnya kecuali dengan ketaqwaan. "Sesungguhnya yang paling mulia diantara kalian adalah yang paling bertaqwa, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Maha Mengenal" QS. Al Hujuran:49.

2. Riyadhushshalihin (1603/4), (1605/6).

3. Nabi Muhammad menyampaikan bahwa pada hari kiamat Allah akan menjadi musuh bagi sesiapa yang yang mempekerjakan

orang lain dan tidak membayar upah mereka. Beliau juga menegaskan menekankan bahwa upah harus dibayarkan sebelum kering keringat mereka, tidak boleh ditunda dan harus dibayar segera setelah mereka menyelesaikan pekerjaan.



4. Untuk lebih detail tentang hukum Islam silahkan kunjungi <http://www.islamreligion.com/category/110/>

5. Sahih Bukhari (34/8).

6. Sahih Bukhari (5778) dan Muslim (109).



Tulisan artistik lafal "Muhammad" dalam bahasa Arab hasil karya Farid Al-Ali

Gambar ini adalah gambar nyata yang diambil dari area perkemahan Nowra, Selatan Sidney di Australia.

Bagian yang menunduk dari pohon itu seperti posisi orang yang sedang ruku' dalam sholat, sedangkan bagian tepi sisanya seperti bentuk kepala orang yang sedang ruku'.



Ajaran Nabi Dalam Menjaga Lingkungan

Nabi Muhammad menghubungkan keimanan kepada Allah dengan menjaga lingkungan. Karena Allah adalah Pemilik alam semesta semuanya. Bumi yang kita tempati juga merupakan bagian dari milik Allah. Orang yang beriman tidak boleh menyebabkan kerusakan lingkungan alam, karena berarti ia telah merusak milik Allah.

Merusak lingkungan, menghancurkan dan menyebabkan polusi bagi sumber daya alam seperti air, tumbuh-tumbuhan, binatang, tanah, udara, ekosistem dll, tidak dapat diterima dalam pandangan Islam.



"Tidaklah seorang muslim yang menanam suatu tanaman kemudian hasil tanaman itu diambil oleh manusia, dimakan binatang atau burung, maka hal itu menjadi sedekah baginya".

(HR. Muslim)

Alam Semesta Dalam Keseimbangan: Nabi Muhammad mengajarkan kepada kita bahwa Allah menciptakan alam semesta ini dengan keseimbangan dan kesempurnaan.

Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran. (QS. Al Qomar:49)

Dan segala sesuatu pada sisi-Nya ada ukurannya.

(QS. Ar Ro'du: 8)

(Begitulah) ciptaan Allah yang mencipta dengan sempurna segala sesuatu. Sungguh, Dia Maha teliti apa yang kamu kerjakan.

(QS. An Naml:88)

Manusia saling bermitra Dalam Memiliki Alam:

Sumber daya alam adalah karunia Allah bagi manusia, tiada yang boleh menimbunnya selagi bukan merupakan kepimilikan pribadi. Nabi juga menegaskan bahwa seseorang tidak boleh melarang yang lain untuk mendapatkan air, padang rumput dan api".

Nilai Lebih

Jangan kotori lingkungan

Jangan rusak lingkungan

Jangan boros dan menghamburkan sumber alam

gunakan sumber daya alam secara efisien, dan sebisanya daur ulang

Tumbuh-tumbuhan dan binatang adalah ciptaan Allah
(QS. Al Mukminun: 14)

Dilarang Membahayakan

Orang Lain dan Diri Sendiri:

Nabi Muhammad SAW juga telah membuat peraturan umum untuk melindungi sumber daya alam, melestarikan lingkungan dan larangan membuat bahaya entah bagi manusia, atau tumbuhan ataupun hewan. Beliau bersabda: "Tidak Boleh Membahayakan Diri Sendiri dan Orang (makhluk) Lain".

"Faith (in God) can be branched into more than 70 parts topped by testifying the oneness of God. The last part is removing harm from people's way".

4 Muhammad ﷺ

"Tidak Boleh Membahayakan Diri Sendiri dan Orang (makhluk) Lain".



Tulisan kata "Muhammad" dengan kaligrafi cantik nampak seperti daun hijau sebuah pohon

Tidak Boleh Berlebih-lebihan dan Menyia-nyiakan

Agama Islam sikap berlebih-lebihan dan menyia-nyiakan harta secara umumnya. Islam memerintahkan juga untuk menjaga kebersihan, dan nabi juga melarang berlebih-lebihan dalam menggunakan air meskipun ia sedang berwudhu di sungai yang sedang mengalir.



Demikian pula nabi melarang untuk membuat polusi air, atau buang air kecil di air yang tidak mengalir. Karena air adalah asas kehidupan, dan kesuciannya adalah asas kebersihan dan perlindungan dari penyakit. Allah berfirman:

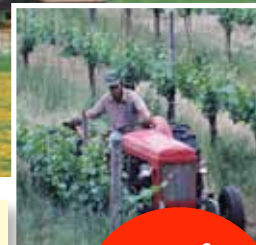
"...Dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup.." (QS. Al Anbiya: 30)

"..dan Kami turunkan dari langit air yang amat bersih"
(QS. Al Furqan: 48)

"...makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan." (QS. Al A'raf: 31)

Membawa Dampak Positif Dalam Lingkungan:

Nabi Muhammad selalu menyemangati kita untuk terus berbuat dan menambah nilai positif bagi seluruh alam semesta, meskipun bila alam semesta akan hancur dan berakhir kehidupan saat ini, beliau bersabda:



"Jika kiamat telah tiba, sedang di tangan salah seorang kalian ada sebiji (bibit tanaman), jika ia sempat menanamnya menjelang kiamat itu, hendaklah ia menanamnya".

**Berikan
Arti Untuk
Lingkungan**

Seorang mukmin harus selalu memberikan arti positif untuk lingkungannya, menjaga dan melestarikannya, ia akan dapat ridha Allah karenanya, sebagaimana Allah tidak meridhai orang yang merusak lingkungan, tumbuhan dan binatang.

"Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu [kebahagiaan] negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari [keni'matan] duniawi dan berbuat baiklah [kepada orang lain] sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di [muka] bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan."

(QS. Al Qashash: 77)

Hewan-Hewan dan Hewan Melata Serta Burung Adalah Ummat Seperti Kita

Dan tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat-umat [juga] seperti kamu. Tiadalah Kami alpakan sesuatupun di dalam Al Kitab, kemudian kepada Tuhanlah mereka dihimpunkan.
(QS. Al An'am: 38)



Ajaran Nabi Muhammad Menyikapi Binatang

Nabi Muhammad melarang untuk menyakiti binatang, misalnya dengan menahan mereka dan mengikat dengan tanpa sebab. Memukul hewan di mukanya, meletakkan beban yang sangat berat hingga melelahkannya, menyiksanya ataupun memotong bagian dari badannya sementara dia masih hidup atau membunuhnya tanpa hak adalah hal yang dilarang.



Daging Halal



Daging Halal Dalam Islam: Islam mengharamkan membunuh binatang kecuali yang dibolehkan. Dan ketika menyembelih hewan yang dibolehkan dan dengan menyebut nama Allah maka akan boleh dimakan, seperti kambing, sapi dan unta. Hewan lainnya seperti ayam, burung, dan hewan-hewan yang tidak makan hewan. Kaum muslimin tidak menyembelih kecuali hewan-hewan pemakan tanaman, kecuali babi. Dengan demikian boleh makan daging burung dara, tetapi tidak boleh hewan elang, dan boleh makan daging kambing tetapi tidak boleh makan kucing.

Adab Menyembelih: Nabi Muhammad mengajarkan kita adab menyembelih binatang halal diantaranya menyebut nama Allah, menggunakan alat yang tajam sehingga tidak menyakitinya, serta tidak menyembelih di depan hewan lainnya. Beliau menegur seorang lelaki yang menyembelih seekor kambing di depan kambing lainnya dan bersabda: "Apakah kamu hendak membunuhnya berkali-kali?"





Berlaku Kasih Sayang Terhadap Binatang

Suatu ketika nabi Muhammad ingin mengajarkan bagaimana seharusnya bersikap kepada binatang, beliau bersabda kepada salah seorang sahabat: "Sesungguhnya untamu mengeluh kepadaku karena engkau meletakkan beban lebih dari kemampuannya".



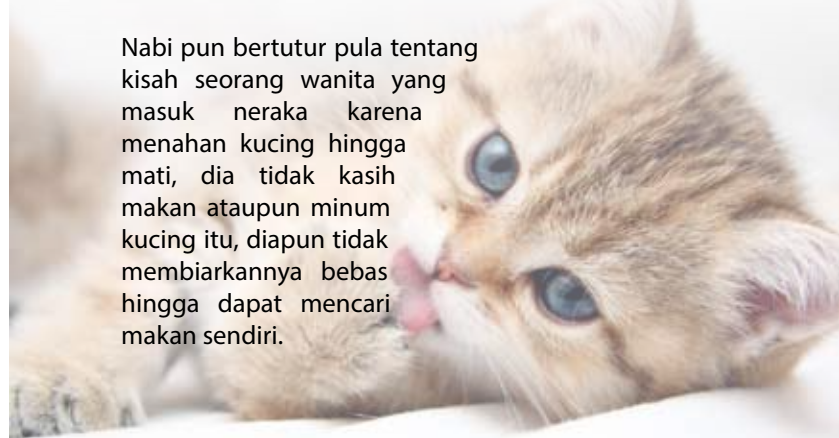
Dalam kesempatan lain, ketika beliau sedang bersama beberapa sahabat dalam perjalanan melewati sebuah pohon, salah seorang sahabat mengambil dua anak burung dari induknya. Si induk begitu tahu kedua anaknya di ambil, langsung berteriak seakan-akan meminta supaya anaknya dikembalikan kepadanya, melihat hal itu nabi memerintahkan kepada sahabat untuk mengembalikan anak burung itu kepada ibunya.



Contoh nyata belas kasih pada binatang: Pada tahun 627 M ketika nabi Muhammad memimpin kafilah kaum muslimin menuju mekah untuk umrah, ditengah perjalanan kafilah melewati seekor anjing betina yang sedang melahirkan, maka beliau memerintahkan kafilah untuk menjauh dan merubah rute perjalanan supaya induk anjing itu tidak ketakutan.

Berbuat Baik Kepada Binatang Adalah Perilaku beradab Yang Dapat Mendatangkan Pahala: Nabi SAW bersabda: "Suatu ketika ada orang laki-laki sedang berjalan, dia sangat kehausan dan melihat ada sumur lalu ia turun untuk minum darinya. Ketika ia keluar, ia mendapati seekor anjing yang menjulur-julurkan lidahnya karena kehausan, si laki-laki ini berkata: ia kehausan seperti aku tadi, maka dia pun turun ke sumur lagi mengambil air dengan sepatunya dan meminumkannya kepada anjing. Allahpun berterimakasih padanya dan mengampuninya.

Nabi pun bertutur pula tentang kisah seorang wanita yang masuk neraka karena menahan kucing hingga mati, dia tidak kasih makan ataupun minum kucing itu, diapun tidak membiarkannya bebas hingga dapat mencari makan sendiri.





"Tidaklah mungkin Al Qur'an ini dibuat oleh selain Allah; akan tetapi [Al Qur'an itu] membenarkan kitab-kitab yang sebelumnya dan menjelaskan hukum-hukum yang telah ditetapkannya, tidak ada keraguan di dalamnya, [diturunkan] dari Tuhan semesta alam. Atau [patutkah] mereka mengatakan: "Muhammad membuat-buatnya." Katakanlah: "[Kalau benar yang kamu katakan itu], maka cobalah datangkan sebuah surat seumpamanya dan panggillah siapa-siapa yang dapat kamu panggil [untuk membuatnya] selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar." (QS. Yunus: 37-38)



Allah Memberikan Mukjizat Kepada Nabi Muhammad



Para ulama dan ilmuwan berpendapat bahwa dakwah nabi Muhammad lebih sulit daripada dakwah para rasul sebelumnya, karena mukjizat terbesar beliau berupa Alqur'an, sebuah kitab yang wahyu ilahi yang turun dan dibaca dengan bahasa alinya Arab. Meskipun mendapat penolakan dari kaumnya sendiri yang berbahasa arab pada awalnya,

tetapi akhirnya beliau dapat menyampaikan Islam risalah ilahi ini kepada semua bangsa dan komunitas di dunia di luar jazirah arabia yang mempunyai perbedaan dalam bahasa budaya dan agama.

Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al Qur'an? Kalau kiranya Al Qur'an itu bukan dari sisi Allah, tentulah mereka mendapat pertentangan yang banyak di dalamnya. (QS. An Nisa': 82)

Kenapa Al Qur'an Merupakan Mukjizat Yang Kekal?

Karena ia satu-satunya kitab dari yang langit yang berisi kalamullah dan risalahNya untuk semua manusia dengan lafal asli dari Allah, tanpa adanya campuran lafal dari manusia sedikit pun. Dan tidak pernah terjadi kesalahan atau penyelewengan, penambahan ataupun pengurangan dari manusia.

Al Qur'an adalah kitab yang dapat dibaca oleh manusia dari generasi ke generasi, ia merupakan kalamullah sebagai penunjuk jalan bagi manusia.



Kita tidak akan menemukan pengarang al Qur'an dari jenis manusia, karena ia adalah wahyu Allah yang sampai kepada manusia melalui nabi Muhammad selama 23 tahun, mereka menghafalnya, menuliskannya seperti aslinya tanpa penambahan ataupun pengurangan.

Katakanlah: "Sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa Al Qur'an ini, niscaya mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengan dia, sekalipun sebagian mereka menjadi pembantu bagi sebagian yang lain". (QS. Al Isra': 88)

Penjagaan Al Qur'an Adalah Mukjizat

Al Qur'an yang sekarang ada pada kita adalah asli seperti yang diturunkan pada nabi Muhammad lebih dari 14 abad silam. Dihafalkan oleh para sahabat dan diteruskan umat kata-demi kata huruf demi huruf.

Setelah meninggalnya nabi Muhammad, Al Qur'an pertama kali dikumpulkan dalam satu kitab pada masa khalifah pertama Abu Bakar Asshidiq. Kemudian pada masa Khalifah ketiga Utsman bin Affan dibuatlah beberapa salinan dari kitab asli dan dikirimkan ke beberapa wilayah dan kota-kota besar Islam hal itu terjadi 13 tahun setelah meninggalnya nabi Muhammad.



Kaligrafi ini adalah kaligrafi berhias yang merupakan bagian dari surat Ghafir: 60

Al Qur'an secara "Mutawatir" telah sampai kepada kita tanpa keraguan menunjukkan keasliannya, konsep mutawatir yaitu banyaknya yang meriwayatkan dari berbagai jalur dari generasi ke generasi hingga mustahil untuk dapat berbohong dengan merubah, menambah atau mengurangi ayat al Qur'an.



Perbedaan Antara Al Qur'an dan Hadits Nabi Perkataan nabi dan ajarannya tidak tercampur dalam al Qur'an. Tetapi perkataan dan ajaran-ajarannya terkumpul dalam apa yang disebut dengan "hadits nabi", atau "sunnah" yang berisi ajaran-ajaran beliau baik berupa perkataan, perbuatan, pernyataan sikap beliau serta penjelasan terhadap Al Qur'an dan cara hidup beliau.

Perbandingan Buku Hadits Nabi Dengan Buku Agama Lain

Kebanyakan kitab suci agama lain, dikarang oleh personal dan orang-orang selain nabi dengan kalimat dan bahasa mereka sendiri.



Kitab hadits nabi, karena berisi ucapan-ucapan dan ajaran-ajaran beliau yang dikumpulkan oleh para ulama, maka sebagian ada yang menganggapnya sama dan mirip dengan kitab-kitab suci agama lain.

Misalnya, keempat injil gereja yang terkenal dengan Perjanjian Baru yang berisi 66 kitab berbeda, dinisbatkan kepada pengarangnya, yaitu, Injil Matius, Markus, Lukas dan Yohanes. Sedangkan Kitab Perjanjian Lama, ditulis dalam selang waktu antara 1400 sampai 1700 tahun oleh sekitar 40 orang berisi 27 kitab berbeda.

Nabi Muhammad membedakan kalamullah dengan perkataannya sendiri. Yang berbicara pada al qur'an adalah Allah, dengan begitu al Qur'an pemakaian kataganti "nahnu=kami" atau "Innaa=sesungguhnya kami" berulang-ulang, sebagaimana pemakaian kata "Qul" yang artinya katakanlah kepada mereka wahai Muhammad.

Terjaganya Gaya Bahasa Dalam Membaca Al Qur'an Adalah Mukjizat:

Membaca Al Qur'an selalu berhubungan dengan seni tajwid, yaitu seni yang membahas tentang bagaimana membaca al qur'an dan memperbaiki pelafalan huruf dan kata-katanya dengan cara yang bagus.

Kaum muslimin sangat memperhatikan tentang cara membaca al qur'an seperti halnya nabi Membaca, namun ilmu tajwid ini baru dituliskan pada tahun 154H, hingga akhirnya menjadi ilmu yang berdiri sendiri secara utuh pada abad 14H. Dengan ini, ilmu tajwid lebih dahulu ada selama 1000 tahun dibanding dengan ilmu fonetika pada 6 bahasa eropa.



Ilmu Tajwid..
salah satu
cabang ilmu
Al qur'an yang
istimewa

Ilmu Tajwid diyakini sebagai salah satu kelebihan umat Islam dibandingkan agama lainnya. Hal ini menunjukkan perhatian yang begitu besar dari para sahabat nabi Muhammad sebagai upaya penjagaan terhadap Alquran dan cara melafalkannya kata-demi kata.

Bahasa yang sangat kaya: Al qur'an turun dengan lisan arab yang fasih dan asli. Para ulama berpendapat bahwa bahasa arab mengungguli bahasa lainnya, karena ia kaya dengan kosa kata dan arti, juga karena grammarnya dan sastranya. Hal ini ditegaskan oleh kemampuan bahasa arab yang menampung kalamullah secara lugas dan bagus dari pada bahasa lainnya.

Sebagai contoh, bahasa arab terdiri dari huruf-huruf yang tiada pada bahasa lainnya, misalnya huruf "Dlod/ض". Disamping bahasa.

Dalam bahasa arab satu kata dapat terbentuk hingga 100 cabang kata dari satu akar, dan dalam penambahan satu hurufnya akan ada penambahan dalam segi artinya. Para ulama memperkirakan bahwa kosa kata bahasa arab dan cabang katanya melampaui 6 juta kata, sebuah angka yang merupakan paling besar dibanding dengan kosa kata dari bahasa dunia lainnya.



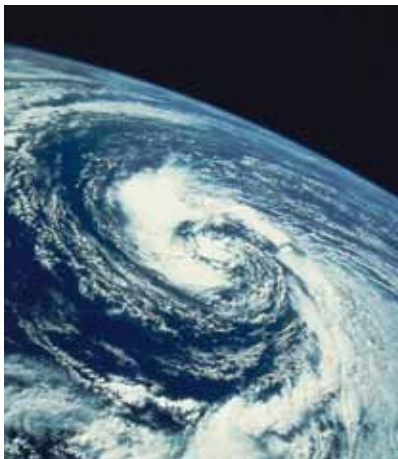
Fakta Ilmiah Dalam Al Qur'an

Teori Penciptaan Alam dan Ledakan Besar

Pada masa Muhammad, tiada satupun yang tau tentang bagaimana terciptanya alam semesta, juga tidak mengetahui tentang pergerakan planet, bagaiman bentuk bumi, seperti bola atau ia mendatar?. Namun kaum muslimin beriman bahwa Allah lah pencinta alam, dan Dialah yang Maha Tahu bagaimana bumi diciptakan.



Ilmu modern menafsirkan bahwa alam tercipta akibat ledakan besar. Bahwa alam pada awalnya adalah satu benda, kemudian terjadi ledakan besar yang berakibat pada pembentukan bintang dan planet juga galaksi pada alam semesta yang membawa awan panas bergas.



Perluasan Alam Semesta



Pada tahun 1925 seorang astronom Amerika Edwin Hubble, menyatakan dengan bukti-bukti ilmiah bahwa bintang-bintang bergerak saling menjauhi satu sama lainnya, hal itu menunjukkan bahwa galaksi-galaksi dan alam semesta ini selalu meluas. Juga mengemukakan bukti ilmiah bahwa planet-planet mengelilingi matahari dalam orbit berbentuk elips. Para ilmuwan ini menyatakan pendapat-pendapatnya setelah melalui penelitian dan pengamatan selama berpuluh-puluh tahun.

Seseorang akan terkagum-kagum bahwa apa yang ada dalam penemuan ilmiah modern tersebut hampir menyerupai dengan apa yang datang dari al qur'an yang nabi Muhammad baca pada lebih dari 14 abad yang lalu dan sampai sekarang masih terjaga. Al qur'an dengan gaya bahasanya bercerita secara mengagumkan tentang kisah penciptaan bumi, pergerakan matahari, bulan dan bumi, juga penciptaan siang dan malam. bahasanya bercerita secara mengagumkan tentang kisah penciptaan bumi, pergerakan matahari, bulan dan bumi, juga penciptaan siang dan malam.



Dan apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya. Dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakah mereka tiada juga beriman? (QS. Al Anbiya: 30)

Kemudian Dia menuju langit dan langit itu masih merupakan asap, lalu Dia berkata kepadanya dan kepada bumi: "Datanglah kamu keduanya menurut perintah-Ku dengan suka hati atau terpaksa". Keduanya menjawab: "Kami datang dengan suka hati". (QS. Fushshilat: 11)



Dan Dialah yang telah menciptakan malam dan siang, matahari dan bulan. Masing-masing dari keduanya itu beredar di dalam garis edarnya. (QS. Al Anbiya: 33)
Dan langit itu Kami bangun dengan kekuasaan [Kami] dan sesungguhnya Kami benar-benar meluaskannya. Dan bumi itu Kami hamparkan; maka sebaik-baik yang menghamparkan [adalah Kami]. (QS. Al Baqarah: 48)

Penciptaan Manusia dan Perkembangan Janin: Al Qur'an menyebutkan fakta ilmiah yang sangat mengagumkan dan secara detail tentang penciptaan manusia dan perkembangan janin, dan bahwa data secara detail seperti itu belum ada pada lebih dari 14 abad yang lalu, sebagaimana pada masa itu belum ada ilmu tentang janin. Misalnya pada surat Al Zumar: 6 ini berbicara tentang adanya 3 kegelapan di perut ibu.

"...Dia menjadikan kamu dalam perut ibumu kejadian demi kejadian dalam tiga kegelapan. Yang [berbuat] demikian itu adalah Allah, Tuhan kamu, Tuhan Yang mempunyai kerajaan. Tidak ada Tuhan [yang berhak disembah] selain Dia; maka bagaimana kamu dapat dipalingkan? (QS. Az Zumar: 6)



Hingga akhirnya ilmu masa kini terkesima karena menemukan bahwa ada 3 lapisan kegelapan yang menutup dan mengelilingi janin di rahim ibunya, dan membentuk satu kantong yang kuat untuk menjaga si janin. 3 lapisan ini adalah: dinding perut, dinding rahim, dan dinding plasenta.





Dan Al Qur'an menyebutkan mukjizat penciptaan manusia dan perkembangannya di janin dalam firman Allah:

Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati [berasal] dari tanah. Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani [yang disimpan] dalam tempat yang kokoh [rahim]. Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan dia makhluk yang [berbentuk] lain. Maka Maha Sucilah Allah, Pencipta Yang Paling Baik. (QS. Al Mukminun: 12-14)

Hal yang mengejutkan pula bahwa fakta ilmiah modern datang sama persis dengan apa yang ada dalam al Qur'an seperti tentang perkembangan janin yang ada dalam ayat di atas, ini



menunjukkan bahwa yang berbicara tentang penciptaan ini adalah dia yang menciptakannya dan memproses pertumbuhannya, atau yang melihat pembentukannya secara kasat mata hingga dapat berbicara seperti itu kepada kita. Namun hal kedua, adalah suatu kemustahilan pada masa nabi Muhammad. Ini membuktikan bahwa al Qur'an adalah kalamullah yang sifatnya mukjizat, Allah yang menciptakan janin dan menjelaskan secara detail tentang perkembangannya, karena tidak mungkin seorangpun yang mengetahuinya secara detail pada waktu itu kecuali dengan menggunakan alat-alat modern yang cukup rumit hingga para ulama dapat mengetahuinya.

".. Maka Maha Sucilah Allah, Pencipta Yang Paling Baik. (QS. Al Mukminun: 14)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam [tubuh]nya roh [ciptaan] -Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; [tetapi] kamu sedikit sekali bersyukur. (QS. As Sajdah: 9)

"Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari setetes mani yang bercampur yang Kami hendak mengujinya [dengan perintah dan larangan], karena itu Kami jadikan dia mendengar dan melihat. (QS. Al Insan: 2)

Dan Dialah yang telah menciptakan bagi kamu sekalian, pendengaran, penglihatan dan hati. Amat sedikitlah kamu bersyukur. (QS. Al Mukminun: 78)

309

Fakta Imiah Tentang Sebagian Angka Dalam Al Qur'an

Al Qur'an menyebutkan tentang kisah ashabul kahfi, yaitu serombongan pemuda yang beriman kepada Allah, mereka lari menyelamatkan agama mereka dan tinggal di goa hingga mereka tidur di dalamnya, lalu Allah matikan mereka selama 3 abad kira-kiranya, kemudian Allah hidupkan lagi.

Hal yang ajaib bahwa dalam riwayat kisah ini pada ayat 25 dalam surat Al Kahfi, disebutkan masa yang dihabiskan oleh para pemuda itu di gua, dengan menggunakan gaya bahasa al Qur'an yang menantang:

Ketika al Qur'an turun, kalender atas dasar gerakan matahari atau kalender masehi belum dikenal oleh bangsa arab, namun pada waktu itu kalender berdasarkan gerakan bulan atau kalender qomari adalah kalender yang dipakai. Satu tahun dalam kalender qomari ini 11 hari lebih sedikit dari pada kalender masehi, dengan ini 300 tahun masehi ini sama dengan 309 tahun qomami. Inilah yang diisyaratkan oleh Al Qur'an yang artinya: "...tiga ratus tahun dan ditambah sembilan tahun [lagi]".

Al-Qur'an umumnya dicetak dalam 604 halaman. Ini berisi 80.000 kata sekitar yang membentuk 6.348 ayat yang terdiri 114 bab. Bab terpanjang dalam Al-Qur'an terdiri dari 286 ayat dan satu terpendek terdiri dari 3 ayat saja.

Peristiwa Masa Depan dan Isyarat Ilmiah Dalam Al Qur'an

Ayat 2-5, Bab 30 di negara Alquran:

Telah dikalahkan bangsa Rumawi, di negeri yang terdekat dan mereka sesudah dikalahkan itu akan menang, dalam beberapa tahun [lagi]. Bagi Allah-lah urusan sebelum dan sesudah [mereka menang].

Dan di hari [kemenangan bangsa Rumawi] itu bergembiralah orang-orang yang beriman, karena pertolongan Allah. Dia menolong siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang. (Ar Rum: 2-5)



Ralita sejarah bercerita bahwa kekaisaran Persia mengalahkan Romawi pada waktu perang yang terjadi di palestina, dan kakaisaran Persia menguasai kota Al Quds, dan bahwa Romawi dapat mengembalikan Al Quds dan menang melawan Persia beberapa tahun setelah itu pada perang yang terjadi di Nainawa di Iraq.

Kata "أدنى" dalam bahasa arab berarti paling dekat, berarti pula paling rendah. Dan peperangan itu terjadi di daerah yang paling dekat dengan jazirah arab yaitu di tanah Syam, di sana terdapat laut mati, yang terletak berhadapan dengan Palestina, dan tanah syam ini memang merupakan tanah yang paling rendah di bumi yaitu kira-kira 422 meter dari permukaan laut.





Nabi Muhammad bersabda sambil memberi mengepalkan kedua tangan

Kaum Mukmin seperti bangunan yang saling menguatkan

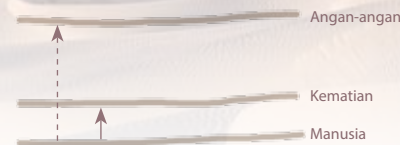
HR. Bukhari, Muslim & Tirmithi

Semua ucapan nabi Muhammad mempunyai pengaruh yang sangat kuat kepada kaum muslimin dalam selu

Para ulama mengumpulkan perkataan nabi muhammad dan ajarannya, mereka juga mendokumentasikannya, menganalisanya dari segi perawinya, juga dari segi teksnya dan disebut sebagai Sunnah.

Kawanmu (Muhammad) tidaklah sesat dan keliru. Dan tidaklah yang diucapkannya dari hawa nafsunya

QS. Annajm:2-3



Anas bin Malik berkata, Nabi membuat garis-garis lalu bersabda, Ini adalah manusia, ini angan-angannya dan ini adalah ajalnya. Maka tatkala manusia berjalan menuju angan-angannya tiba-tiba sampailah dia ke garis yang lebih dekat dengannya (daripada angan-angannya).”Yakni ajalnya yang melingkupinya. (HR. Bukhori)



Dari Abdullah bin Abbas, bahwa Rasulullah berkata menasehati seseorang: Gunakan lima perkara sebelum datang lima perkara : Gunakanlah masa mudamu sebelum masa tuamu, masa sehatmu sebelum masa sakitmu, masa kayamu sebelum miskinmu, masa lapangmu sebelum datang masa sibukmu dan masa hidupmu sebelum datang matimu.” (Hadits Shohih Al Jami’)



Kaligrafi bertuliskan hadits yang artinya: sebaik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia. Buah karya kaligrafer Turki Hasan Syalbi.

Dari Abdullah bin Amr bin Ash, bahwa nabi bersabda: "Rasulullah bukanlah orang yang suka berkata kotor, juga bukan orang berkata keji. Beliau bersabda: sesungguhnya yang paling baik dari kalian yaitu yang paling bagus akhlaqnya." (HR. Bukhori Muslim)



Dari Abdullah bin Abbas bahwa nabi bersabda: Ada dua kenikmatan yang banyak manusia tertipu, yaitu nikmat sehat dan waktu senggang".

(HR. Bukhori dan Tirmidzi)



Daripada Ibnu Mas'ud r.a. katanya, saya mendengar Nabi s.a.w. bersabda: "Tiada hasad kecuali pada dua perkara, seorang yang dikurniakan harta lalu dia menguasainya untuk membinasakannya di dalam kebenaran dan seorang yang dikurniakan hikmah maka ia mengamalkannya dan mengajarkannya (kepada orang lain)" (HR. Bukhori)



Dari Abu Musa Al Asy'ari bahwa ia berkata: Rasulullah jika mengutus seseorang dari sahabatnya untuk dakwah, maka ia berkata: "Berikan kabar gembira, jangan menjadikan manusia takut, mudahkan dan jadikan susah." (HR. Muslim)

Dari Hakim bin Hizam bahwa nabi bersabda: Dua orang yang melakukan jual beli bebas memilih sebelum keduanya berpisah. Jika keduanya jujur dan berterus terang dalam jual beli, maka keduanya akan mendapatkan berkah. Namun, jika keduanya tidak berterus terang dan berdusta, maka jual beli yang mereka lakukan tidak akan berkah." (HR. Bukhori)



Dari Anas bin Malik, bahwa Rasul bersabda: Tidak sempurna iman salah seorang dari kalian hingga ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri" (HR. Bukhori Muslim)



"Setiap muslim itu harus bersedekah", para sahabat bertanya: "Bagaimana jika dia tidak memiliki sesuatu (harta) yang akan disedekahkannya?" Beliau menjawab: "Hendaklah ia bekerja hingga memperoleh hasil yang bermanfaat bagi dirinya dan dengannya ia dapat bersedekah", mereka bertanya lagi: "Jika ia tidak sanggup melakukannya?" Rasulullah menjawab: "Hendaklah ia membantu orang yang membutuhkan pertolongan", mereka kembali bertanya: "Jika hal itu tidak sanggup ia lakukan?" Rasulullah menjawab: "Hendaklah ia memerintahkan suatu kebaikan" mereka bertanya: "Jika itupun tidak sanggup ia lakukan?" Rasulullah menjawab: "Hendaklah ia menahan diri dari berbuat mungkar dan itu merupakan sedekah baginya." (HR. Bukhori Muslim)

Dari Abu Dzar Alghiffari, Rasulullah SAW bersabda : “Bertakwalah kepada Allah dimana saja kamu berada, iringilah keburukan dengan kebaikan niscaya menghapusnya dan pergaulilah manusia dengan akhlak yang baik “ (HR. Tirmidzi)



Dari Nawas bin Sam'an, ia bertanya kepada nabi tentang kebaikan dan dosa, nabi bersabda: “Kebaikan adalah akhlak yang baik, sedangkan dosa adalah apa saja yang meragukan jiwamu dan kamu tidak suka memperlihatkannya pada orang lain.” (HR. Muslim)



Dari Abu Hurairah, bahwa nabi SAW bersabda: “Orang kuat bukanlah jago gulat, tetapi orang kuat yaitu orang yang dapat menahan diri ketika marah.”(HR. Bukhori Muslim dan Ahmad)



Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: Barang siap yang beriman kepada Allah hari kiamat maka janganlah menyakiti tetangganya, barang siap yang beriman kepada Allah hari kiamat maka hendaknya menghormati tamunya, dan barang siap yang beriman kepada Allah hari kiamat hendaknya berkata baik atau diam saja. (HR. Bukhari dan Muslim)

Hadits-hadits Nabi SAW Yang Berkaitan Dengan Pengobatan dan Makanan

Tindakan Preventif Lebih Baik Dari Pengobatan

Walaupun nabi bukan seorang dokter, tetapi hadits-haditsnya meliputi banyak hal tentang makanan dan kebiasaan hidup dan makan sehat, yang dewasa ini disebut dengan pengobatan herbal atau pengobatan alternatif. Hadits nabi tentang ini disebut dengan "Kedokteran ala Nabi".

Nabi selalu menganjurkan kepada para sahabatnya untuk bersikap seimbang dalam makan dan minum, menghindari kegemukan, dan selalu menjaga untuk dapat giat; menjaga aturan kesehatan dengan seimbang sesuai pemahaman masa kini.

Perutmu adalah tempat paling buruk yang dapat kau penuhi

Dalam berbagai kesempatan nabi mengisyaratkan bahwa perut adalah rumah penyakit, nabi juga tidak menyukai perut yang penuh dengan makanan, namun ia menyukai supaya manusia makan makanan yang cukup yang dapat memberikannya kekuatan dan rasa giat. Nabi bersabda: "Tiada tempat yang paling buruk selain perut yang diisi oleh manusia. Cukuplah bagi manusia beberapa suapan sekedar untuk menegakkan tulang iganya. Jika dia harus mengisi perutnya, maka hendaknya sepertiga untuk makanannya, sepertiga untuk minumnya, dan sepertiga untuk pernapasan (udara)nya."



Nabi Muhammad makan Jelai:

Penelitian masa kini memberikan isyarat tentang manfaat barley secara kesehatan, dimana barley termasuk makan yang sempurna karena ia mengandung berbagai enzim, asam amino, vitamin, mineral seperti zat besi, fosfor, kalsium, potasium, dan krom.



Gandum juga membantu menurunkan kadar kolesterol dan mengatur kadar gula darah, juga menghindari serangan pembekuan darah karena mengandung serat yang larut dalam air, sedangkan kandungan serat tak larut yang ada pada kulitnya (bekatul) bisa mengaktifkan pergerakan usus besar dan mengurangi kemungkinan munculnya tumor dan karsinogen di dalamnya.

Kandungan melatonin pada barley bisa mengurangi kemungkinan terserang tremor dan gangguan tidur, melatonin adalah hormon yang dihasilkan oleh kelenjar pineal pada otak, yang akan berkurang produksinya seiring bertambahnya umur.

Barley juga mengandung vitamin A dan E yang merupakan antioksidan melindungi tubuh dari senyawa radikal bebas yang merusak sel dan menyebabkan kanker.

Nabi Muhammad SAW lebih sering memakan roti yang terbuat dari tepung jelai serta bekatulnya, daripada yang terbuat dari tepung gandum. Diriwayatkan oleh Bukhari bahwa Nabi SAW makan tepung jelai yang tidak dibuang bekatulnya dan mereka menggilingnya dan meniupinya.

Jelai
sebagai Anti-
depressant

Talbinah Resep Nabi Untuk Pelipur Lara

Salah satu mukjizat ilmiah hadits Nabi, bahwa beliau berpesan untuk mengkonsumsi "talbinah" sebagai obat kesedihan dan depresi bagi yang sedang sakit, atau bagi keluarga mayyit. Talbinah adalah bubur yang terbuat dari bijian jelai beserta kulitnya. Rasul bersabda:

"Talbinah penghibur bagi orang sakit, dan penghilang duka" (HR. Bukhori Muslim)

Riset kedokteran modern menyebut bahwa berkurangnya jumlah neurotransmitter dalam otak yang mempengaruhi suasana hati (mood), bisa menyebabkan seseorang depresi, fungsi obat-obat anti depresi yaitu untuk menambah dan mengembalikan jumlah neurotransmitter menjadi normal.

Gandum atau Jelai?

Nabi Muhammad SAW lebih sering memakan roti yang terbuat dari tepung jelai serta bekatulnya,



daripada yang terbuat dari tepung gandum. Diriwayatkan oleh Bukhari bahwa Nabi SAW makan tepung jelai yang tidak dibuang bekatulnya dan mereka menggilingnya dan meniupinya.

Hal ini menemukan bahwa gandum barley memiliki banyak manfaat kesehatan. Hal ini dapat mengatur gula darah, mencegah penggumpalan darah kecil, dan mengurangi produksi tubuh dari kolesterol.

Dalam berbagai kesempatan nabi mengisyaratkan bahwa perut adalah rumah penyakit, nabi juga tidak menyukai perut yang penuh dengan makanan, namun ia menyukai supaya manusia makan makanan yang cukup yang dapat memberikannya kekuatan dan rasa giat. Nabi bersabda: "Tiada tempat yang paling buruk selain perut yang diisi oleh manusia. Cukuplah bagi manusia beberapa suapan sekedar untuk menegakkan tulang iganya.

Jika dia harus mengisi perutnya, maka hendaknya sepertiga untuk makanannya, sepertiga untuk minumnya, dan sepertiga untuk pernapasan (udara)nya.

1/3 makanan
+
1/3 minuman
+
1/3 kosong untuk bernafas



Air Zamzam: Zamzam adalah air bermineral yang bersumber dari sebuah sumur yang terletak 20 meter dari Ka'bah di Masjidil Haram Mekah. Kaum muslimin mempercayai bahwa zamzam adalah mukjizat sejak ribuan tahun lalu ketika ketika anak nabi Ibrahim bayi Ismail haus, Hajar Istri nabi Ibrahim pun mencari air dengan berjalan bolak-balik. Setelah beberapa waktu pencarian, bayi Ismail memukulkan kakinya ke tanah dan keluarlah air dari bawah kakinya. Air zamzam mengandung sedikit basa (pH = 7,5) dan memiliki rasa yang khas. (Harap dicatat bahwa air minum yang telah dihilangkan mineralnya seperti air suling akan menimbulkan asam dalam perut dan usus. Selain itu, akan memperburuk asam maag).

Nabi Muhammad bersabda: "Air zam-zam adalah makanan yang mengenyangkan dan obat bagi orang sakit".
(HR. Thabrani dan AlBazzar)

Menurut Badan Badan Pengawas Obat dan Makanan Amerika yang dikategorikan air mineral adalah yang mengandung setidaknya 250 bagian per juta (ppm) (total padatan terlarut TDS).

Analisis kimia menunjukkan bahwa air Zamzam mengandung rata-rata 1.000 ppm mg/L,TDS. Artinya sangat sesuai dengan standar air putih yang bisa diminum menurut Organisasi Kesehatan Dunia.



Air zamzam kaya dengan unsur-unsur mineral penting yang diperlukan tubuh manusia seperti kalsium untuk tulang dan gigi kuat dan berfungsinya organ-organ vital jantung, otot-otot, dan syaraf-syaraf. Juga mengandung bikarbonat yang membantu pencernaan makanan, dan floride untuk kesehatan gigi.

Air zam-zam termasuk salah satu air minum yang paling kaya akan kalsium. Ia mengandung 195-200 mg/liter kalsium (atau sekitar 20% dari rata-rata asupan kalsium harian yang direkomendasikan untuk orang dewasa). Kandungan mineralnya lebih tinggi dari banyak air mineral lain seperti Evian yang mengandung hanya 78-80 mg/liter air, dan juga air Perrier yang mengandung 147-150 mg/liter kalsium.



Air mineral memiliki berbagai fungsi terapi yang dapat meredakan dan mengobati otot dan radang sendi, encok dan rematik.



Ini adalah kata "Rasul Allah" (Rasul Allah) dalam bahasa Arab yang ditulis dalam gaya formatif yang terlihat seperti tetesan air. Courtesy of Farid Al-Ali

Truffle Obat bagi Mata

Nabi Muhammad SAW bersabda: Truffle adalah bagian dari buah Manna, dan airnya bisa menyembuhkan Mata. HR. Bukhari, Muslim dan Tirmidzi. Manna adalah makanan yang diturunkan oleh Allah untuk Bani Israil.



Truffle adalah sejenis jamur-jamuran yang tumbuh pada kedalaman antara 2-50 cm terutama pada wilayah padang pasir yang lembab. Tidak punya daun dan akar dan mempunyai bau yang khas, warnanya ada yang putih, agak coklat dan coklat.

Hasil analisa truffle membuktikan bahwa 77% kandungannya adalah air, sedangkan sisanya adalah protein, lemak karbohidrat dan mineral. Penemuan terbaru juga menyatakan bahwa kandungan air truffle sangat efektif dalam penyembuhan berbagai penyakit mata, terutama trachoma yang menular dan menyebabkan rusaknya kornea mata.



Nabi Muhammad SAW Menganjurkan Konsumsi Minyak Zaitun

Nabi menyatakan bahwa minyak zaitun berasal dari pohon yang penuh berkah. Nabi berkata: "Makanlah minyak zaitun, dan oleksi dengannya, karena ia dari pohon yang penuh berkah". (HR. Tirmidzi)



Penemuan medis terkini membuktikan bahwa minyak zaitun mempunyai banyak manfaat bagi kesehatan, 75-85% kandungan lemaknya adalah lemak tak jenuh, sedangkan kandungan lemak jenuhnya berkisar antara 10-30% dari total lemak yang dikandung minyak zaitun, penelitian juga membuktikan bahwa zaitu bermanfaat dalam menjaga tubuh dari penyakit jantung perannya dalam mengontrol kolesterol jahat (LDL) dan meningkatkan jumlah kolesterol baik (HDL).

Minyak zaitun selain nyaman bagi perut, ia juga berfungsi menjaga dan mengobati infeksi perut. Adapun yang disebut dengan "virgin olive oil", ia mengandung zat anti oksidan dengan kadar tinggi, terutama vitamin E dan phenol. Karena minyak zaitun jenis ini diolah dengan cara alami dan dengan panas yang cocok.



Minyak zaitun juga digunakan sebagai obat berbagai macam masalah kulit, selain dapat juga berfungsi sebagai pelembab kulit yang sangat bagus.

Bagi penderita gula ataupun orang-orang berpotensi terkena penyakit gula, direkomendasikan untuk mencampurkan minyak zaitun ke dalam makanan berkarbohidrat, karena penelitian mengungkapkan bahwa campuran antara minyak zaitun dan karbohidrat lebih mampu mengontrol kadar gula darah, dibanding dengan makanan berlemak rendah.

Allah [Pemberi] cahaya [kepada] langit dan bumi. Perumpamaan cahaya Allah, adalah seperti sebuah lubang yang tak tembus, yang di dalamnya ada pelita besar. Pelita itu di dalam kaca [dan] kaca itu seakan-akan bintang [yang bercahaya] seperti mutiara, yang dinyalakan dengan minyak dari pohon yang banyak berkahnya, [yaitu] pohon zaitun yang tumbuh tidak di sebelah timur [sesuatu] dan tidak pula di sebelah barat [nya], yang minyaknya [saja] hampir-hampir menerangi, walaupun tidak disentuh api. Cahaya di atas cahaya [berlapis-lapis], Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang Dia kehendaki, dan Allah memperbuat perumpamaan-perumpamaan bagi manusia, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (QS. An Nur: 35)



Masjid An Nabawi di Kota Madinah
Saudi Arabia

Catatan: Rumah dan makam Nabi Muhammad bergabung dengan bangunan masjid.



Muhammad, Manusia Agung

Ilmuwan America, Michael Hart dengan penuh obyektif telah mengelompokkan 100 orang yang paling berpengaruh dalam sejarah, yang lebih mengagumkan lagi bahwa ia memilih nabi Muhammad untuk menjadi orang no.1 dari 100 orang tersebut.

Michel Hart menjelaskan bahwa mayoritas orang-orang yang disebutkan dalam bukunya mereka adalah orang-orang yang beruntung karena dilahirkan dan tumbuh kembang dalam lingkungan yang merupakan pusat peradaban, di tengah-tengah masyarakat yang mempunyai kebudayaan dan keilmuan. Namun, berbeda dengan Muhammad, ia lahir di tengah-tengah masyarakat badui dan sangat sederhana, di daerah yang jauh dari peradaban, kebudayaan dan ilmu.



Kemampuan yang jarang sekali ditemukan yaitu kemampuan untuk menyatukan antara pengaruh agama dan dunia menjadikan Muhammad sebagai orang yang paling berpengaruh dalam sejarah peradaban manusia.

Michel berkata dalam bukunya bahwa Muhammad dapat membentuk agama yang paling agung di dunia walaupun ia tumbuh kembang dalam masyarakat tingkat rendah peradaban. Muhammad juga

merupakan pemimpin politik yang luas pengaruhnya.



Ini adalah kata "Muhammad" dalam bahasa Arab yang dirancang dalam gaya formatif.

Setelah lebih dari 13 abad dari wafat Muhammad, namun pengaruhnya masih terasa kuat dan tersebar luas. Michel Hart juga memandang bahwa pengaruh Muhammad lebih dari pada pengaruh Isa Al Masih, dan Paulus dalam agama Nasrani. Namun antara Muhammad dan Isa Al Masih mereka mempunyai pengaruh agama yang hampir sama dalam level dunia.

Pemimpin Yang Paling Agung

Dan termasuk orang-orang yang membahas tentang Muhammad dengan penuh objektivitas dan keadilan yaitu seorang penulis dan politikus terkenal Alphonso De Lamartine. Ia menyatakan bahwa Muhammad lebih dari orang-orang besar lainnya, diantara pernyataannya:



“Jikalau tujuan yang mulia nan tinggi, kondisi yang serba sederhana, dan hasil yang sangat agung merupakan ukuran keagungan seseorang, siapakah yang berani membandingkan antara orang-orang besar masa kini dengan Muhammad?”

Ia pun mengisyaratkan bahwa Muhammad tidak memakai senjata untuk membentuk kekaisaran dan kekuatan materi, namun ia membentuknya dengan kekuatan ruhani, pemikiran dan keyakinan.



Dari wahyu, yang merupakan kitab ilahi, setiap kata di dalamnya menjadi peraturan, hingga Muhammad dapat membentuk sebuah umat yang berspirit, mencakup berbagai macam suku bangsa dan bahasa di dunia.

De Lamartine juga menambahkan, bahwa Muhammad berhasil meruntuhkan mitos-mitos yang berhubungan dengan esensi Tuhan dan Makhhluk, mengembalikan rasionalitas dan kejernihan pikir dalam konsep ketuhanan, ditengah zaman yang penuh dengan kekacauan materi dan penyembahan berhala, menghasilkan sebuah revolusi intelektual dan budaya yang pengaruhnya sampai ke segala penjuru dunia.



Muhammad, Utusan Tuhan

Kisah Suraqah Al Kanani: Berita Dari Nabi Yang Terealisasi Setelah 20 Tahun

Pada tahun 622 M, nabi Muhammad SAW, atas perintah Allah hijrah dari Makkah ke Madinah, dan ditemani oleh Abu Bakar. Para pembesar Quraisy mengumumkan sayembara dengan hadiah sebesar 100 ekor onta bagi siapa yang dapat membawa nabi Muhammad dalam kondisi hidup atau mati. Inilah yang menantang seorang jagoan berkuda bernama Suraqah bin Malik untuk mengejar nabi dan sahabatnya.



Suraqah terkenal sebagai seorang penunggang kuda yang mahir dan punya keahlian pencarian jejak, sabar dalam menghadapi rintangan jalan terutama ketika mencari jejak nabi dan sahabatnya. Setelah pencarian yang melelahkan dan cukup teliti, ia akhirnya menemukan nabi dan sahabatnya Abu Bakar. Namun ketika Suraqah ingin maju dan mendekat, nabi berdoa supaya Allah menghendakannya dari kejahatan Suraqah, sehingga dengan kehendak Allah kudanya terjerambab ke tanah dan suraqah pun juga jatuh. Yang mengherankan lagi ketika ia berdiri dan ingin maju dengan kudanya lagi, kaki kudanya malah tenggelam di tanah, hal ini berulang lebih dari satu kali.

Nabi meminta Suraqah untuk kembali ke Makkah dan memintanya supaya tidak membiarkan seorangpun mengikuti nabi, nabi juga menyebutkan kepadanya dengan penuh kepercayaan diri dan keimanan kepada Allah bahwa agama Allah akan tersebar di penjuru dunia, dan pada suatu hari nanti ia akan memakai gelang-gelang Kisra, Kaisar Persia. Ini membuktikan bahwa suatu saat nanti kaum muslimin

akan menang melawan persia, dan hal ini tentu lebih baik dari hadiah dan iming-iming kaum Quraisy. Sebagian riwayat mengatakan bahwa nabi menulis surat tentang ini.

Nabi berkata: "Bagaimana perasaanmu wahai Suraqah jika kau memakai gelang-gelang Kisra"

Suraqah merasa bahwa nabi Muhammad adalah orang yang benar, Suraqah akhirnya mundur dan menyetujui permintaan nabi hingga beliau dan sahabatnya dapat meneruskan perjalanan hijrah hingga sampai ke Madinah.

Tahun demi tahun berganti, nabi pun telah wafat, dua tahun setelah itu Abu Bakar juga wafat. Umar menjadi khalifah menggantikan Abu Bakar, kekuasaan Islam meluas pada masa Umar hingga akhirnya kaum muslimin dapat menaklukkan Persia pada tahun 642M.



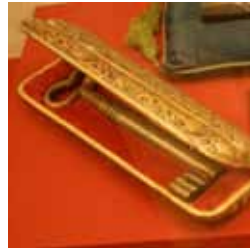
Hingga jatuhlah harta kekuasaan Kisra bin Hurmuz ditangan khalifah Umar bin Khattab, dan Umar ingat tentang kisah Suraqah yang telah menjadi seorang yang sudah tua. Umar memanggilnya ke masjid.

Setelah sholat, Umar berdiri di hadapan kaum muslimin, dan menyebutkan tentang janji Rasul pada Suraqah, hingga Umar memakaikannya baju kebesaran Kisra, dan meletakkan mahkota di kepalanya serta memakaikan gelang-gelang Kisra pada Suraqah.

Sebuah pemandangan yang sangat mengharukan, Suraqah pun menangis dan semua yang hadir juga ikut menangis menyaksikan bahwa janji nabi terealisasi 10 tahun setelah wafatnya.

Kisah Janji Abadi Kunci Ka'bah

Pada tahun 630M, nabi mendapatkan kemenangan atas pemimpin quraisy dan berhasil menaklukkan Makkah dengan damai tanpa perang. Namun nabi tidak kembali ke tanah airnya, Makkah, untuk menghabiskan sisa hidupnya, namun bertujuan untuk mensucikan ka'bah dari



berhala-berhala supaya menjadi tempat untuk beribadah kepada Allah Maha Esa, rumah yang dituju oleh semua manusia dari semua tempat.

Mengembalikan ka'bah seperti fungsi awalnya ketika dibangun oleh Ibrhamin karena perintah Allah. Nabi ingin mendapatkan kunci Makkah hingga beliau memanggil Utsman bin Thalhah Asy Syibani yang pada waktu itu menjadi juru kunci dan penjaga Ka'bah

berdasarkan tradisi waris mewarisi kunci ka'bah yang sudah ada sebelum Islam datang. Inilah yang dulu membuat nabi tidak dapat sholat di dalamnya sebelum Utsman bin Thalhah masuk islam.



Nabi Muhammad menghancurkan semua berhala yang ada disekitar ka'bah, meminta sahabat Bilal untuk naik di atas ka'bah dan menyeru: "Allahu Akbar, Allahu Akbar, Asyhadu an laa ilaaha illallah, wa asyhadu anna muhammadan rasulullah".

Disebutkan juga, bahwa ketika Qushai, kakek nabi yang keenam menjadi pemimpin kota Makkah, ia memilih anak laki-laknya yang paling tua dalam urusan perawatan ka'bah, di mana hal ini adalah merupakan sebuah kemuliaan baginya. Dari anak yang tertua ini lalu turun temurun hingga sampai kepada Utsman bin Thalhah yang pada waktu itu belum masuk Islam.

Utsman bin Thalhah tidak mempunyai pilihan kecuali memberikan kunci ka'bah kepada nabi, ia merasa kehilangan kemuliaan menjaga dan merawat ka'bah. Ribuan kaum muslimin menunggu-nunggu, mereka ingin tahu siapakah yang terpilih untuk mendapatkan kemuliaan menjaga ka'bah setelah Utsman bin Thalhah.

Nabi menerima kunci, dibukalah ka'bah, lalu nabi masuk dan membersihkannya dari behala-behala yang ada, lalu keluar dan berkata kepada Utsman bin Thalhah:

"Hari ini adalah hari kebaikan dan hari kesetiaan, ambillah kunci ini wahai bani Thalhah, untuk selamanya dan turun temurun, tiada yang merebut kunci dari kalian kecuali ia adalah orang yang dholim".



Kebaikan dan Kesetiaan Itu Masih Berlangsung Hingga Sekarang: Kunci ka'bah tersebut sampai sekarang masih dijaga dengan turun temurun oleh bani Syaibah sejak 1400 tahun. Mereka berjanji menjaga ka'bah dan merawatnya karena merupakan amanat Allah, mereka mewarisi kunci dari satu generasi ke generasi yang lain, tanpa ada seorangpun yang berani mengambilnya dari mereka hingga tidak menjadi orang yang dholim sebagaimana sabda nabi.



Pada masa ini, pemerintah Saudi Arabia mengadakan pencucian ka'bah tiap tahunnya, mereka memanggil seseorang dari bani Syaibah untuk membuka pintu ka'bah supaya dicuci dengan air zam-zam, air bunga juga dicampuri dengan minyak wangi. Dinding ka'bah juga olesi dengan minyak wangi "al oud".

Kebaikan dan Kesetiaan apakah ini? Penghormatan kepada perkataan seorang pemimpin yang sampai sekarang masih dijaga dan dihormati walaupun nabi sudah meninggal, seakan-akan nabi masih hidup di antara mereka.



Muhammad.. Nabi Jaman Kita ini

Seorang Penulis wanita asal Inggris bernama Karin Armstrong dalam bukunya "Muhammad, Nabi Jaman kita" menulis bahwa kita wajib untuk belajar tentang sirah-perjalanan hidup Muhammad secara obyektif dan seimbang hingga kita dapat menghargai segala hal yang ia lakukan, dan kita ambil pelajaran dan ibrah-ibrah darinya.

Hidupnya adalah perjuangan melawan kedholiman dan kekejaman, ia berhasil membentuk perdamaian dan menyatukan suku-suku arab yang hidup saling berperang dalam waktu yang panjang.

Untuk menghindari pertikaian antara dunia islam dan dunia barat, maka kita harus belajar bagaimana memahami dan menghormati satu sama lain, dengan tanpa melupakan perselisihan antara kita dengan tanpa solusi. Dan tidak diragukan lagi, bahwa sejarah kehidupan Muhammad merupakan titik awal untuk bertolak.

MUHAMMAD

Salah satu pintu di Masjid An Nabawi di kota Madinah Al Munawwarah



Seni Arsitektur dan Kaligrafi



Masjid Jami' Sultan Qabus di Muscat-Omman, foto karya Peter Gold.



Gambar hiasan dan kaligrafi islam-Kerajaan Bahrain, foto oleh Peter Gold.

Peter Gould: Australia

Seorang desainer dan seniman asal Australia bernama Peter Gold ini sukses menonjolkan kecantikan seni arsitektur islam melalu alat digital yang canggih. Perjalanannya ke banyak negara dunia, khususnya negara-negara Islam menjadi sumber inspirasi dan kreatifitasnya . Ia membuat situs yang diberi nama "adzaan", yaitu www.azaan.com.au, situs ini dibuat untuk membuka cakrawala wawasan peradaban dan menunjukkan pengaruh desain arsitektur islam pada dekorasi dan arsitektur di dunia.

Peter Sanders, Inggris

Seorang fotografer profesional asal Inggris ini mempunyai koleksi lebih dari 4 juta foto gambar yang ia kumpulkan dari hasil jepretannya di lebih dari 40



negara dengan peradaban dan kebudayaan yang berbeda. Ia sangat suka dengan seni arsitektur Islami, hingga ia pergi ke timur dan belajar dengan mengambil spesifikasi seni gambar arsitek islam.

Ia mempunyai buku berjudul "In The Shade of the Tree" yang artinya: "Di Bawah Naungan Pohon".

Dalam bukunya, ia memaparkan dengan lihai tentang berbagai macam peradaban islam yang pernah berkembang di berbagai macam tempat di dunia dengan berbagai macam suku dan wawasan, namun sangat terpengaruh dengan kebudayaan islam.



Hasan Çelebi, Turki

Hasan Celebi adalah salah satu ahli dalam bidang seni kaligrafi dunia. Sejak mulai mengajar kaligrafi pada tahun 1976, ia memberikan ijazah/licensi kepada lebih dari 44 muridnya yang berasal dari berbagai macam negara dunia. Ia juga yang membuat kaligrafi pada Masjid An Nabawi, Masjid Quba, dan Masjid Jami' Sultan Ahmad di Istanbul, Masjid Jami' Al Fatih di kota Pfortzheim di Jerman, Masjid Al Jum'ah di Johannesberg Afrika Selatan dan juga di Pusat Kedokteran Islami di Kuwait.



Muhammad Zakariya, Amerika Serikat

Muhammad Zakariya adalah termasuk duta seni kaligrafer islam di Amerika. Ia menyukai kaligrafi dan seni tulis huruf arab sejak ia kecil. Ketika ia berusia 19 tahun, ia pergi ke Turki dan Maroco untuk belajar seni tulis huruf arab islam. Muhammad Zakariya ini adalah orang Amerika pertama yang mendapatkan ijazah/licensi dalam bidang seni tulis islam dari Turki. Ia mempunyai hasil karya yang banyak, yang paling terkenal yaitu desainnya untuk prangko yang diterbitkan oleh pemerintah Amerika, prangko ini bertuliskan ucapan selamat hari raya bagi kaum muslimin, yaitu "Ied Mubarak".



Ayat yang artinya: *Dan tidaklah balasan kebaikan kecuali kebaikan.* QS. 55:60.

Nuria Garcia Masip, Spanyol

Ia dilahirkan dan tinggal di kota Ibiza di Spanyol, lalu hijrah ke Amerika Serikat untuk belajar Sastra dan Seni di Universitas George Washington di Amerika Serikat.

Setelah selesai, ia mengambil spesialisasi seni tulis islam dan termasuk yang pertama mendapat lisensi untuk tulisan islam di Turki pada tahun 2007.

Nurcia ikut dalam berbagai macam pameran internasional, karya-karyanya bercirikan klasik dengan berbagai pola simetris menawan.



Salva Rasool, India

Salva Rasul lulusan sarjana seni dari universitas Mumbai tahun 1985. Karya-karya wanita ini nampak harmoni dengan keseimbangan antara tulisan asli bahasa Arab dan seni modern kontemporer karyanya. Dia terkenal dengan karya-karyanya yang sangat kreatif dengan banyak bahan seperti tanah liat, keramik, kaca dan kaca.



«Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang»

Segala puji bagi Allah Tuhan smesta Alam. Maha Pengasih dan Penyayang. Penguasa pada hari pembalasan. Hanya kepadaMu kami menyembah, dan hanya kepadaMu kami meminta pertolongan. Tunjukkanlah pada kami jalan yang lurus. Jalannya orang-orang yang Engkau beri petunjuk, bukan jalannya orang-orang yang tersesat.

QS. Alfatihah:1-7

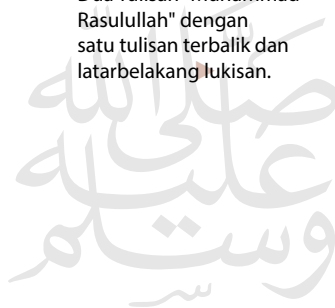


Lukisan kaligrafi surat paling agung dalam Alquran yang dibaca setiap hari dalam sholat surat Alfatihah yang artinya Pembuka.

Celina Cebula, Polandia

Seorang desainer seni dan kaligrafer perempuan asal Polandia, alumnus universitas Krakow, dan mengambil spesialisasi Dekorasi dan Pendidikan seni. Kemampuannya terlihat dalam menyatukan antara seni tulis arab dan seni lukis, sehingga mampu merefleksikan makna baru dalam desain-desainnya.

Dua Tulisan "Muhammad Rasulullah" dengan satu tulisan terbalik dan latarbelakang lukisan.



Siapa yang tidak sayang pada manusia, dia tidak disayangi Allah



Siapa yang tidak berterima kasih pada manusia dia tidak bersyukur pada Allah

Haji Noor Deen Guang Jiang, China

Kaligrafer handal bernama Haji Noor Deen ini lahir pada tahun 1963 di provinsi Shangdong China. Ia adalah ahli kaligrafi yang terkenal yang mampu memadukan antara dua seni tulis dari dua bahasa; arab dan china.



Dua tulisan dengan bacaan "Laa Ilaha Illallah, Muhammadurrasulullah"
Gambar kubah di bawah ini dibuat dari tulisan "mUhammadurrasulullah"
yang diulang ratusan kali.



Nobuko Sagawa, Jepang

Nobuko Sagawa termasuk kaligrafer Jepang pertama yang berspesialisasi dalam bidang seni tulis islam. Setelah selesai dari fakultas kesenian di Tokyo, ia pergi ke Damaskus untuk belajar seni tulis arab hingga ia dapat menguasai kaligrafi khat Al kufi dan khatt Ats Tsulus. Ia ikut serta dalam berbagai macam pameran kaligrafi level internasional, sebagaimana ia berhasil memadukan teks berhuruf kana Jepang dan kanji China dengan huruf Arab.



Kaligrafi bertuliskan ayat al qur'an dengan memakai khat ats tsulus, artinya: "Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada seluruh umat manusia sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan." QS. Saba':28.



Farid Ali, Kuwait

Farid Ali, ketua Pusat Kesenian Islam di Kuwait. Ia mempunyai buku berjudul "Muhammadiyah" yang berisi koleksi tulisan "Muhammad" dalam tulisan arab dengan berbagai macam desain. Kitab ini memperlihatkan 500 desain yang terbagi dalam 11 kelompok yang kesemuanya diambil dari kata "Muhammad". Dengan berbagai desain yang menarik diantaranya ada yang menyerupai bentuk daun, ada juga yang berbentuk tetesan air dan kubah dalam bangunan islam. Ustad Farid Al Ali ini juga mempunyai banyak karya lainnya, diantaranya yang terkenal koleksi karya seni dengan tulisan Lafdzul Jalalah (Allah).



Muhammed Mandi, Uni Emirat Arab

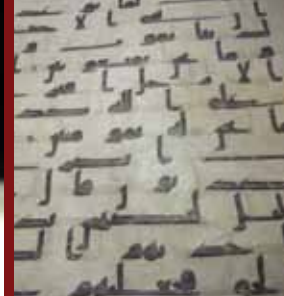
Nama Muhammed Mandi menjadi terkenal di Uni Emirat Arab setelah ia berhasil menyelesaikan satu set desain artistik untuk paspor dan mata uang kertas negara Emirat Arab, disamping desain kaligrafinya yang menghiasi Masjid Jami' Zayed Al Kabir di Abu Dhabi. Masjid ini menjadi salah satu bangunan penting yang mencerminkan seni desain arsitektur islam modern yang indah di dunia.

Desain seni istimewa bertuliskan kata "Muhammad" dengan lafal arab dan huruf-huruf yang terputus, hasil karya kaligrafer Muhammed Mandi. Sedang gambar di bawah juga kaligrafi bertuliskan "Muhammad" dalam bahasa arab dan bahasa Inggris. Gambar yang sangat bagus, di mana dua kata; satunya terdiri dari 4 huruf, dan yang lain 8 huruf tetapi saling terpadu dengan cantik dan artistik.





Museum Seni Islam - Qatar: Museum ini diresmikan pada tahun 2008, isinya mencerminkan ragam seni yang bermacam-macam di dunia Islam. Museum ini didesain oleh Arsitek Amerika ternama I.M. Pei yang terkenal dengan inisial I.M. Pei, ia juga yang mendesain Piramida Museum Louvre di Paris yang terbuat dari kaca dan baja.





Masjid Jami' Syekh Zayed Al Kabir, Abu Dhabi, Uni Emirat

Arab: Masjid terbesar di Emirat dan masjid terbesar kedelapan di dunia, halaman masjid ini luasnya hampir sama dengan lima kali luas lapangan sepak bola, masjid ini cukup untuk empat puluh ribu orang.



Masjid ini mempunyai 82 kubah, 4 menara dengan tinggi masing-masing 107 meter. Di dalam masjid ini terdapat karpet terbesar di dunia dengan luas 5637 meter persegi, dan lampu terbesar di dunia yang tingginya mencapai 15 meter, separo garis lingkarinya 10 meter. Masjid ini merupakan salah satu tempat wisata terpenting di Uni Emirat Arab.





Masjid Jumeirah , Dubai, U.A.E.: Salah satu masjid yang sangat menarik di Dubai mencerminkan seni arsitektur islam modern.



Masjid Ahmed Al-Fateh, Kerajaan Bahrain: Diresmikan pada tahun 1988 oleh raja Bahrain yang lalu Syeikh Isa bin Salman Alkhalifah. Luasnya sekitar 6500 meter persegi bisa mnampung sekitar 7000 orang untuk sholat.



Masjid Raja Hussein, Amman, Jordan: Didirikan pada tahun 2005 salah satu masjid terbesar di Amman mencerminkan seni arstektur Islam modern dam kaligrafi. Berbentuk kotak dan mempunyai empat menara yang kelihatan dari semua penjuru kota Amman.





Masjid As Sholih, Sana'a, Republik Yaman: Masjid terbesar di Yaman, diresmikan pada tahun 2008, dengan total luas mencapai 224.000 meter persegi, dan cukup untuk 40.000 orang. Masjid ini dibangun sesuai dengan standar seni arsitek Yaman. Di dalamnya ada 15 pintudari kayu, dan 6 menara besar.



Masjid Sultan Qabus Al Kabir, Muscat, Oman: Masjid terbesar di Oman, diresmikan pada tahun 2001, terdapat karpet dan lampu terbesar yang dibuat dengan tangan. Masjid ini luasnya 416.000 meter persegi, sedangkan luas halamannya mencapai 40.000 meter persegi.





Masjid Al Aqsha, Al Quds, Palestina: Kaum muslimin berkeyakinan bahwa masjid Al Aqsha adalah masjid kedua yang dibangun di bumi setelah masjidil Haram di Makkah. Masjid ini dulunya merupakan kiblat kaum muslimin yang pertama sebelum mereka diperintah untuk menghadap ke kabah yang telah dibangun Ibrahim dan Ismail di Makkah.

Luas masjid sekitar 144.000 meter persegi, sedangkan pagar masjid meliputi masjid Al Qibly dan masjid Kubah Ash Shokhrah (Kubah berwarna kuning keemasan) yang telah dibangun oleh khalifah dari bani umayyah; Abdul Malik bin Marwan pada masa antara tahun 688 dan 692 di atas batu shakrah yang dipercayai bahwa nabi telah melakukan mi'raj dari sana menuju ke langit. Bangunan ini merupakan bangunan yang berharga, karena berlapiskan emas dengan garis lingkaran 29.4 m.



Masjid Al Jami' Al Qibly





Masjid Umayyah, Damaskus, Syria:

Masjid ini dibangun pada tahun 86H/706M pada masa Khalifah Umawi Al Walid bin Abdul Malik. Masjid ini merupakan salah satu masjid yang terbesar dan tertua di dunia. Masjid ini istimewa karena bangunannya yang bagus. Masjid ini bagian dalam luasnya kira-kira 4000 meter persegi, didalamnya ada kuburan yang dipercaya merupakan kuburan kepala nabi Yahya bin Zakariya. Yohannes Paulus yang keenam pernah berkunjung ke kuburan nabi Yahya pada tahun 2001, ini adalah kunjungan pertama seorang pastur ke masjid tersebut. Dirwayatkan bahwa Sholahuddin Al Ayyubi yang wafat padatahun 1193M dikuburkan di sebelah selatan Masjid ini.



Masjid Agung, Samarra, Iraq:

Dibangun oleh khalifah abbasiy Al Mutawakkil Alallah pada tahun 234H/811M. Pada waktu itu, masjid ini merupakan salah satu masjid terbesar di dunia. Masjid ini unik karena menaranya yang berbentuk spiral memutar seperti keong ciri desain jaman babylonian, dengan tinggi 52 meter dan lebar 33 meter. Masjid ini memiliki 17 lorong yang dihiasi kaca biru gelap yang cantik.



Museum Aya Shofia, Istanbul, Turki: Pada mulanya adalah gereja byzantium, kemudian berubah menjadi masjid pada masa kekhalifahan usmaniyah yang berlangsung hingga 481 tahun. Pada masa sekarang ini, bangunan megah bersejarah ini berubah fungsi menjadi museum dan tempat wisata (tahun 1935M), tempat ini dikunjungi oleh ribuan pengunjung dan wisatawan asing tiap tahunnya.



Masjid Sultan Ahmad, Istanbul, Turki: Dikenal dengan sebutan Masjid Biru, satu-satunya masjid yang mempunyai 6 menara, dan banyak kubah. Sultan Ahmad, seorang khalifah Utsmaniyah memerintahkan membangun masjid ini pada tahun 1609M.





Masjid Al Irsyad, Bandung, Indonesia : banyak dikenal dengan sebutan masjid kubus karena bentuknya yang unik, hasil karya Arsitek Ridwan Kamil yang sekarang menjadi Walikota Bandung.



Masjid Istiqlal, Jakarta : Masjid terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara, didirikan pada masa presiden pertama Ir. Soekarno, Istiqlal artinya Kemerdekaan sebagai kesyukuran atas kemerdekaan Indonesia. Berdampingan dengan Katedral terbesar di Indonesia, mencerminkan keharmonisan hubungan antar umat beragama di Indonesia.





Taj Mahal, Agra, India : Taj Mahal bukanlah merupakan masjid, namun ia adalah sebuah kubur yang mencerminkan keunikan seni arsitek bangunan islam. Taj Mahal ini dibangun oleh Syah Jihan dari Mongolia (1592-1666) sebagai bentuk ekspresi rasa cinta dan setia kepada istrinya yang dikubur di sana. Dan karena desainya yang sangat bagus dan unik, tempat ini menjadi salah satu tempat wisata dunia yang sangat penting.



☛ **Masjid Al Jami' - New Delhi - Masjid** Terbesar di India, dibangun pada tahun 1656 M.

○ **Banguna Red Ford, Agra, India**, terletak di wilayah Utar Bradesh India, dibangun oleh Syah Jihan dari Mongol.





☞ Masjid Raja Faishal, Islamabad, Pakistan. Benteng Lahore, Pakistan ○



☞ Masjid Bintang, Dakka, Bangladesh Masjid Auburn Gallipoli, Sydney, Australia. ○





☛ Masjid Sultan, Singapura Masjid Saifuddin, Brunei. ○



☛ Masjid di daerah Pattani, Thailand Masjid di daerah Pattani, Thailand ○





☛ **Masjid Crystal, Kuala Trengganu, Malaysia:**

Diresmikan pada tahun 2008 M. Di namakan dengan masjid kristal, karena bahan pokok masjid ini yaitu dari kristal. Masjid ini terletak di taman budaya Islam di pulau Wan Man. ``

Masjid Putra Jaya, Malaysia ○



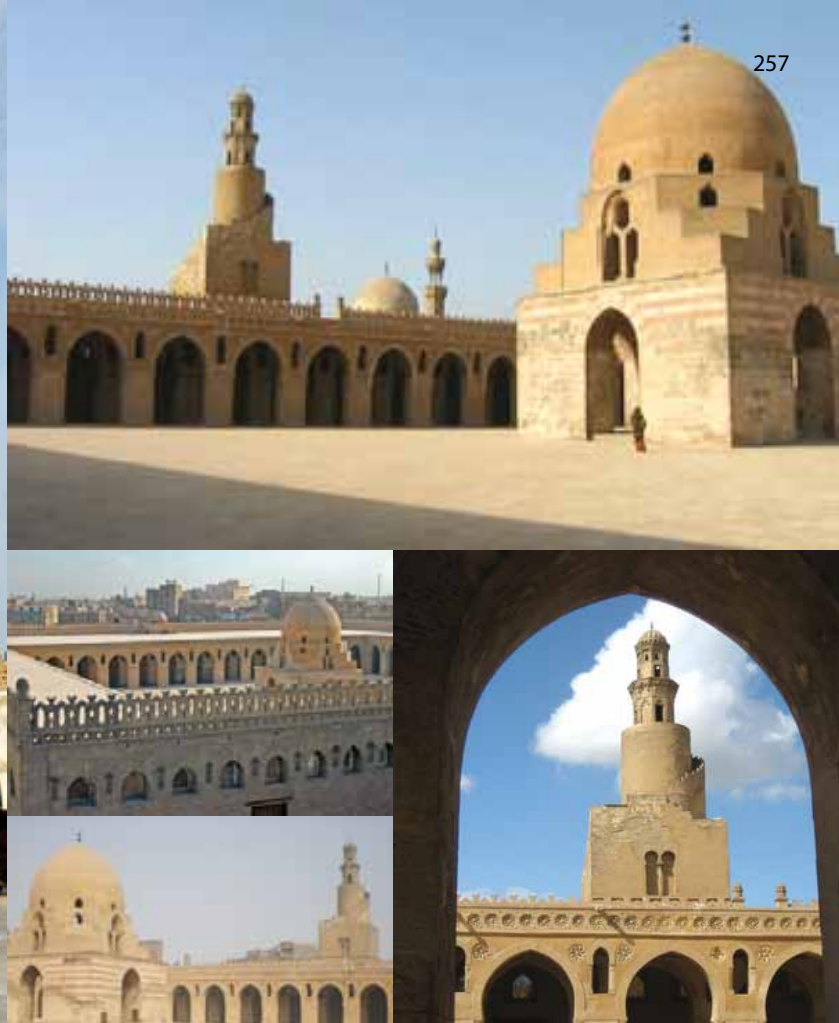
☛ Masjid Kwantan, Malaysia

Masjid di kota Perak, Malaysia ○





Masjid Jami' Al Azhar, Cairo, Mesir: Didirikan pada tahun 971H dan diresmikan pada tahun 988H, berhubungan dengan salah satu universitas yang paling tua di dunia.



Masjid Ahmad bin Tholun, Cairo, Mesir: selesai dibangun pada tahun 879H, salah satu masjid terbesar di dunia dengan luas 26.318 Meter persegi. Masjid ini terkenal dengan bangunan arsiteknya yang cantik dan menaranya yang unik.



Masjid Cordova, Spanyol: Termasuk masjid abad kedelapan masehi, yang dibangun oleh para insinyur muslim dengan pengawasan Emir cordova, Abdurrahman II (822M - 852M). Namun sekarang berubah menjadi gereja dengan nama resmi Katedral St. Mary.



Istana AlHambra, Spanyol. dikenal juga dengan benteng hamra/merah. Aladalah sebuah Istana ini meliputi istana dan benteng, dibangun pada masa pemerintahan Sultan Granada pada tahun 1353M-1391M. Sekarang menjadi tempat wisata paling menarik untuk dikunjungi di Spanyol. Bangunan ini mencerminkan keindahan seni bangunan dan arsitek islam di Spanyol. Didalamnya dibangun istana kaisar Romawi, Pangeran Charles V pada tahun 1537M.



Masjid Raja Hassan II, Casablanca, Maroco.: Selesai dibangun pada tahun 1993M dengan desain oleh arsitektur perancis Michel Penseau. Menara masjid ini merupakan bangunan tertinggi di Maroko, dan merupakan menara tertinggi dunia dengan tinggi 210 meter. Pada malam hari, menara ini berkilauan cahaya dari laser menuju arah Masjidil Haram di Makkah. Masjid ini berkapasitas 25.000 orang.



Masjid Qairawan, Fes, Maroco: Dibangun pada tahun 987M, ialah masjid terbesar kedua di negara Maroko setelah masjid Raja Hassan II. Masjid ini merupakan salah satu universitas tertua di dunia, dan juga monumen seni Islam tertua di kota Fes.





☛ Masjid Kipchak, Ashgabat, Turkimanstan Masjid Azadi, Ashgabat, Turkimanstan. ○



☛ Masjid Shir Dor Madrasah, Samarkand, Uzbekistan Masjid Bukhora, Uzbekistan. ○





Masjid Agung Paris, Prancis: Masjid terbesar di Prancis, dibangun setelah perang dunia I, diresmikan pada tanggal 15/7/1926M.



Kaum muslimin mengerjakan sholat 5 kali sehari. Dan adzan dikumandangkan di menara-menara untuk mengumumkan bahwa waktu sholat telah masuk. Panggilan ini disebut Adzan.

Adzan adalah ajakan bagi tiap muslim untuk meninggalkan pekerjaan dan kesibukannya pada waktu sebentar saja untuk berdiri di hadapan Allah untuk mengerjakan sholat. Pada adzan juga terdapat ajakan untuk selalu berhubungan dengan Allah pada waktu-waktu tertentu, dimana hal ini merupakan hal yang lebih besar dan lebih penting dari kesibukan-kesibukan duniawi.

Masjid Penzberg Jerman: Menara masjid berhiaskan dengan pahatan kalimat adzan yang didesain oleh kaligrafer Muhammad Mindi dari Emirat Arab.



Masjid Agung, Xi'an, China.



Masjid Agung, Semarang, Indonesia *Masjid Hui, Ningxia, China, China* ○





☛ Masjid Agung, Touba, Senegal Masjid Raja Faisal, Conakry, Guinea ○



☛ Masjid Bobo Dioulasso, Burkina Faso Masjid Djenne, Mali ○



Di kota Djenne ini terdapat masjid terbesar yang terbuat dari tanah liat, semua penduduk kota ini pada tiap tahun selama dua kali mengangkat tanah liat dengan membawa gerobak dari sungai Bani yang dekat. Mereka saling tolong menolong memperbaiki dan memperbarui masjid ini.

Referensi

- Abdul Ghani, M. Ilyas, (2003). *The History of Al-Madinah Al-Munawwarah*, Rasheed Publishing, KSA
- Adair, John, (2010). *The Leadership of Muhammad*. Kogan Page, UK
- Ahmad, Mumtaz, (1996). *Islam and Democracy: The Emerging Consensus*; Middle East Affairs Journal,
- Al-Maghluth, Sami, (2008). *The Historical Atlas for Prophet Muhammad Life*. Obaikan, KSA
- Al-Mutawa, Jassem, (2001). *The Wives of the Prophet in Contemporary Time*. Kuwait
- Al-Mubarakpuri, Safi-ur-Rahman, (1996). *The Sealed Nectar: Biography of the Noble Prophet Muhammad*, Darussalam, KSA.
- Al-Zayed, Samirah, (1995). *The Inclusive Book About Prophet Muhammad's Life*, The Scientific Press, First Edition, Syria
- Armstrong, Karen, (2002). *Islam: A Short History*. Harper Collins, New York, USA
- Armstrong, Karen, (1992). *Muhammad: A Biography of the Prophet*. Harper Collins, New York, USA
- Armstrong, Karen, (2007). *Muhammad: A Prophet for Our Time*. Harper Collins, New York, USA
- Al-Nawawi, Y.S., (2003). *Riyadh Al-Saliheen. Authentic Sayings of Prophet Muhammad*, Arabic Cover –Cairo, Egypt
- As-Sallaabee, Ali Muhammad, (2008). *The noble life of the Prophet*, Darussalam, KSA
- Bukhari, Mohammad Bin Ismael, (1997). *Saheeh Bukhari*, Dar Al Afkar, Amman, Jordan
- Gulen, M. Fethullah, (2000). *Prophet Muhammad: Aspects of His Life*, The Fountain, Virginia, USA.

- Hammad, Ahmad Zaki (2007). *The Gracious Qur'an: A Modern-Phrased Interpretation in English*, Lucent Interpretations, IL, USA
- Hart, Michael, (1992). *The 100; A Ranking of the Most Influential Persons in History*, Carol Publishing Group. N.J., USA
- Islam, Yusuf, (1995). *The Life of the Last Prophet*, Darussalam, KSA
- Khalidi, Tarif (2009). *Images of Muhammad: Narratives of the Prophet in Islam Across the Centuries*. Kindle Edition
- Khan, M. Muhsin, (1985). *Sahih Muslim –English Translation*, 4th Ed, Beirut, Lebanon
- Montgomery Watt, W.(1974). *Muhammad: Prophet and Statesman*. Kindle Edition
- Pickthall, Marmaduke (2006). *The Qur'an Translated: Message for Humanity – The International Committee for the Support of the Final Prophet*, Washington, USA
- Ramadan, Tariq, (2009). *In the Footsteps of the Prophet: Lessons from the Life of Muhammad*, Oxford, UK
- Saheeh Int. (2004). *The Qur'an English Meanings*. Abul-Qassim Publishing –Al Muntada Al-Islami-Jeddah, KSA
- Sultan Sohaib N., Ali, Yusuf Ali, and Smith, Jane I. (2007). *The Qur'an and Sayings of Prophet Muhammad: Selections Annotated & Explained (Skylight Illuminations)*
- Unal, Ali, (2006). *The Holy Qur'an With Annotated Interpretation in Modern English*, The Light –New Jersey, USA
- Wolfe, Michael & Kronemer, Alex (2002). *Muhammad: Legacy of a Prophet (DVD - Dec 18, 2002)*
- Yusuf, Hamza, (2003). *The Life of the Prophet Muhammad (24 Audio CDs)*.

NOTES